



**Pengungsi Myanmar**  
Thailand menolak ribuan  
pengungsi Myanmar yang  
lari dari kekerasan junta.  
INTERNASIONAL/HLM 4



**Impor Beras**  
Keputusan Presiden Jokowi  
menunda impor beras hingga  
Juni 2021 sangat melegakan.  
OPINI/HLM 6



**Titik Terang Eko Yuli**  
Silang pendapat lifter Eko  
Yuli dengan PB PABSI  
menemui titik terang.  
OLAHRAGA/HLM 14

SELASA, 30 MARET 2021

[www.kompas.id](http://www.kompas.id)

@hariankompas

@hariankompas

@hariankompas

## KOMUNIKASI TENTANG TRAKTAT PANDEMI

# Covid-19 dan Aksi Global bagi Penguatan Arsitektur Kesehatan Global

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, Direktur Jenderal Organisasi Kesehatan Dunia Dr Tedros Adhanom Ghebreyesus

Perdana Menteri Fiji JV Bainimarama, Perdana Menteri Portugal Antonio Luis Santos da Costa, Presiden Rumania Klaus Iohannis, Perdana Menteri Inggris Raya Boris Johnson, Presiden Rwanda Paul Kagame, Presiden Kenya Uhuru Kenyatta, Presiden Perancis Emmanuel Macron, Kanselir Jerman Angela Merkel, Presiden Dewan Eropa Charles Michel, Perdana Menteri Yunani Kyriakos Mitsotakis, Presiden Korea Selatan Moon Jae-in, Presiden Chile Sebastian Pinera, Presiden Kosta Rika Carlos Alvarado Quesada, Perdana Menteri Albania Edi Rama, Presiden Afrika Selatan Cyril Ramaphosa, Perdana Menteri Trinidad-Tobago Keith Rowley, Perdana Menteri Belanda Mark Rutte, Presiden Tunisia Kais Saied, Presiden Senegal Macky Sall, Perdana Menteri Spanyol Pedro Sanchez, Perdana Menteri Norwegia Erna Solberg, Presiden Serbia Aleksandar Vucic, dan Presiden Ukraina Volodymyr Zelensky.

Pandemi Covid-19 adalah tantangan terbesar bagi masyarakat global sejak 1940-an. Saat itu, dampak buruk yang diciptakan oleh dua perang dunia telah menyatukan para pemimpin politik dunia untuk membentuk suatu sistem multilateral. Tujuan pemimpin dunia saat itu jelas, yaitu mempersatukan negara-negara, menghalau paham isolasionisme dan nasionalisme sempit, serta mencapai harapan ber-

sama, yakni perdamaian, kemakmuran, kesehatan, dan keamanan. Harapan ini hanya bisa dicapai melalui upaya bersama dalam semangat solidaritas dan kerja sama. Ketika semua negara berjuang mengatasi pandemi Covid-19, kita saat ini memiliki harapan yang sama, yaitu keinginan untuk membangun arsitektur kesehatan internasional yang lebih kuat untuk melindungi generasi berikutnya.

Pandemi dan kedaruratan kesehatan besar lainnya tentu akan muncul kembali pada masa mendatang. Pertanyaannya bukan lagi apakah tragedi serupa akan terjadi, melainkan kapan akan terjadi lagi. Dalam hal ini, tidak ada satu pemerintahan atau organisasi multilateral pun yang dapat mengatasi ancaman tersebut secara sendiri-sendiri. Oleh karena itu, kita harus lebih baik dalam mempersiapkan diri secara bersama-sama agar da-

pat memprediksi, mendeteksi, mencegah, mengkaji, dan merespons pandemi secara efektif melalui koordinasi aksi yang lebih baik. Pandemi Covid-19 menjadi suatu peringatan keras untuk kita bersama bahwa kita semua tidak akan aman sampai semua orang aman. Oleh karena itu, kami—para pemimpin dunia yang tergabung dalam inisiatif artikel ini—berkomitmen untuk memasti-

kan akses yang universal serta merata atas vaksin, obat, dan alat diagnostik yang aman, manjur, dan terjangkau. Hal ini baik di masa pandemi saat ini maupun di pandemi mendatang. Inisiatif ACT-A adalah sebuah kebutuhan publik global (*global public good*) dan kita harus mengembangkannya, memproduksi, serta memberikan vaksin secepat mungkin. Komitmen ini pula yang mendasari pembentukan Ac-

cess to Covid-19 Tools Accelerator (ACT-A) guna mendorong akses setara bagi diagnostik, obat-obatan dan vaksin, serta dukungan terhadap sistem kesehatan untuk semua negara. Inisiatif ACT-A memang telah memberikan hasil di berbagai kegiatannya, tetapi akses setara hingga saat ini belum tercapai. Masih banyak yang bisa kita lakukan bersama untuk meningkatkan akses kesehatan secara global.

Untuk itu, kami percaya bahwa bangsa-bangsa di dunia harus bekerja bersama bagi suatu traktat internasional baru mengenai kesiapsiagaan dan respons terhadap pandemi. Komitmen kolektif terbaru ini akan menjadi tonggak penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan pandemi di tataran politik tertinggi. Komitmen tersebut akan didasarkan

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)

## Tangki Minyak Meledak di Balongan



Mobil pemadam kebakaran melintas dengan latar belakang asap yang membubung dari kawasan PT Pertamina RU VI Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, Senin (29/3/2021). Tangki minyak di kawasan itu meledak dan terbakar. **Berita di halaman 15**

# Jaringan Teroris Sasar Keluarga Muda

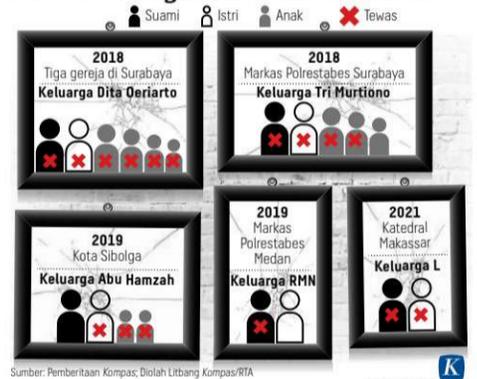
Dua terduga pelaku bom bunuh diri di Makassar diketahui suami-istri yang baru enam bulan menikah. Kejadian ini menambah daftar bom bunuh diri yang melibatkan keluarga.

JAKARTA, KOMPAS — Pengungkapan kasus bom bunuh diri di depan Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, kian memperkuat indikasi bahwa jaringan teroris menyasar keluarga muda untuk direkrut menjadi pelaku teror. Kasus ini menunjukkan, jaringan teror mampu memanipulasi aspek psikologis generasi muda yang tengah mencari jati diri dan juga menunjukkan adanya persoalan pada kohesi sosial. Dua terduga pelaku bom bunuh diri di depan Katedral Makassar pada hari Minggu (28/3/2021) diketahui merupakan pasangan yang baru menikah, yakni L sebagai suami dan YSF, istrinya.

"L dan YSF ini enam bulan lalu dinikahkan oleh Rizaldi yang merupakan anggota kelompok JAD (Jamaah Ansharut Daulah)," kata Kepala Polri Jenderal (Pol) Listyo Sigit Prabowo, Senin (29/3), di Makassar. Rizaldi tewas dalam penggerebekan di Villa Mutiara, Makassar, 6 Januari lalu. Selain Rizaldi, diantaranya, Zulfikar, juga tewas dalam peristiwa itu. Rizaldi terkait

(Bersambung ke hlm 15 kol 1-2)

## Pelaku Keluarga dalam Bom Bunuh Diri



Sumber: Pemberitaan Kompas, Diolah Litbang Kompas/RTA

INFOGRAFIK/PANDU

## Bermain di Dua Kaki

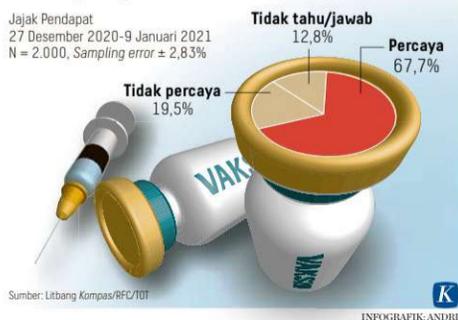
Sarie Febriane

Tubuh mungil gadis cilik itu bergoyang-goyang lincah mengikuti irama musik dangdut. Kerudung hitam panjangnya terayun-ayun, meningkah senyumnya yang sesekali mengembang. Bersama puluhan anak lain, ia bersenam pagi mengikuti arahan instruktur di lapangan luas di panti sosial di Bambu Apus, Jakarta Timur. Sebelumnya, si gadis mendarak jadi yatim piatu ketika kedua orang tua dan kedua kakaknya tewas meledakkan diri di Markas Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya, 14 Mei 2018. "Dia mau joget seperti itu sudah suatu pencapaian luar biasa," bisik seorang pendamping di panti sosial tersebut. Si gadis kecil berusia delapan tahun ini selamat dari ledakan setelah seorang polisi nekat membopongnya keluar dari titik ledak. Ia kemudian menjalani terapi rehabilitasi selama setahun lebih di panti sosial, dengan pendampingan

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

## #lindungidiridansekitar

Percaya atau tidakkah Anda pemerintah pusat telah mengambil kebijakan tepat dalam menangani pandemi Covid-19?



Sumber: Litbang Kompas/IFC/TOI

INFOGRAFIK/ANDRI

## INDEKS

### Konten Kreatif

Ragam kegiatan dilakukan oleh banyak orang di rumah selama masa pandemi, termasuk membuat konten kreatif. Tujuh dari sepuluh orang melibatkan keluarga untuk membuat konten kreatif. **KOMPAS.ID**



klik.kompas.id/konten-kreatif

## Candu Impor Pangan

### ANALISIS EKONOMI

ENNY SRI HARTATI  
Peneliti Senior Institute for Development of Economics and Finance (Indef)



Dalam era keterbukaan ekonomi, impor barang ataupun jasa tentu merupakan suatu hal yang lumrah, bahkan sebuah keniscayaan. Pemasukannya, kerja sama perdagangan tak mungkin terjadi jika tidak ada hubungan timbal balik atau resiprokal. Pendek kata, tidak ada satu negara yang membuka ekonominya dengan mengeksport, tanpa mengimpor. Apalagi di tengah perdagangan bebas ketika hambatan perdagangan, utamanya tarif bea masuk dan bea keluar, ditiadakan.

Hampir semua negara berlomba mengejar efisiensi dengan fokus spesialisasi pada produk berdaya saing tinggi. Apalagi teknologi dan jaringan produksi global (*global supply chain*) semakin maju. Demi mengejar efisiensi, sebuah produk tak lagi mengejar brand satu negara, tetapi gabungan komponen produk dari sejumlah negara. Tentu hanya negara yang berdaya saing tinggi yang terpilih dalam jaringan produk global itu. Dalam kondisi seperti itu, impor tentu tak jadi masalah, bahkan memacu produktivitas ekonomi dalam negeri. Termasuk jika imporitas ditampung guna mendorong investasi sektor riil, terutama industri pengolahan.

Sementara itu, Indonesia memiliki keragaman hasil sumber daya alam yang melimpah, mulai dari komoditas yang berasal dari perut bumi (hasil tambang) hingga di atas perut bumi (pertanian, perkebunan, dan kehutanan). Termasuk hampanan lautan dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia, yakni 95.181 kilometer (perikanan dan garam).

Ironisnya, Indonesia justru memiliki ketergantungan berbagai bahan baku impor untuk industri. Hingga Februari 2021,

(Bersambung ke hlm 15 kol 3-5)

## HARI FILM NASIONAL

# Akrobatik "Stuntman" Menanti Industri Film Siuman

Sambil menanti industri film bangkit, komunitas stuntman Piranha Stunt Indonesia tetap giat berlatih. Begitu ada shooting, mereka sudah siap beraksi.



BACA JUGA HLM 5

Jumat (26/3/2020) siang, belasan pemuda anggota Piranha Stunt Indonesia menggelar latihan di studio mereka di Depok, Jawa Barat. Di ruangan tersebut, para stuntman atau pemeran pengganti ini berlatih adegan laga, seperti memukul, me-

ndang, dan bertarung. Latihan dilakukan dengan protokol kesehatan. Komunitas juga memanfaatkan kesibukannya jadwal shooting selama pandemi untuk merekrut anggota baru guna memenuhi kebutuhan pemeran pengganti film di dalam ataupun luar negeri. Semua itu dilakukan

(Bersambung ke hlm 15 kol 6-7)

klik.kompas.id/pekerjafilmm

# 2 | Politik & Hukum

## PEMUNGUTAN SUARA ULANG

### Tujuh Daerah Kekurangan Anggaran

JAKARTA, KOMPAS — Penyelenggara pemilu di tujuh dari 15 daerah kekurangan anggaran untuk bisa menggelar pemungutan suara ulang Pemilihan Kepala Daerah 2020 seperti diperintahkan Mahkamah Konstitusi. Komisi Pemilihan Umum akan mencoba meminta Kementerian Dalam Negeri agar pemerintah daerah di ketujuh wilayah itu mencukupi kebutuhan anggaran yang dibutuhkan penyelenggara pemilu.

Berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi (MK) atas perselisihan hasil Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020, ada 15 daerah yang diharuskan menggelar pemungutan suara ulang (PSU), dua di antaranya, Nabire dan Boven Digoel, harus digelar di semua tempat pemungutan suara (TPS).

Adapun PSU di 13 daerah lain hanya digelar di sebagian TPS. Daerah-daerah itu adalah Yalimo, Teluk Wondama, Morowali, Labuhanbatu Selatan, Halmahera Utara, Labuhanbatu, Penakal Abab Lematang Ilir, Rokan Hulu, Mandailing Natal, Indragiri Hulu, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dan Jambi.

Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU), Pramono Ubaid Tanthowi, di Jakarta, Senin (29/3/2021), mengatakan, KPU pusat telah dua kali rapat dengan KPU provinsi dan kabupaten/kota yang diperintahkan menyelenggarakan PSU. Salah satunya membahas ketersediaan anggaran.

Hasilnya, dari 15 daerah yang akan menggelar PSU, tujuh di antaranya melaporkan tak memiliki anggaran yang cukup untuk menggelar PSU. Sisa anggaran Pilkada 2020 dilaporkan tidak mencukupi untuk bisa menyelenggarakan PSU. Dua daerah di antaranya Nabire dan Boven Digoel.

#### Komunikasi dengan pemda

Terkait hal itu, KPU di ketujuh daerah telah berkomunikasi dengan pemerintah daerah (pemda) dan DPRD setempat untuk meminta tambahan anggaran. Namun, tidak hanya itu, KPU pusat akan mencoba meminta Kementerian Dalam Negeri agar mendorong pemda memenuhi anggaran yang dibutuhkan penyelenggara pemilu.

"Untuk tujuh daerah ini, kami minta mereka mengirim surat tembusan ke KPU RI sehingga kami bisa komunikasi dan advokasi ke Kementerian Dalam Negeri," ujar Pramono.

Anggota Badan Pengawas Pemilu, Mochammad Afifuddin, mengatakan, pihaknya akan memastikan agar anggaran PSU tersedia sehingga pelaksanaan PSU bisa berjalan sesuai batas waktu yang ditentukan MK. MK dalam putusannya memerintahkan PSU digelar 30 hari hingga 90 hari sejak putusan dibacakan. Putusan PSU untuk 15 daerah itu dibacakan antara 18 Maret dan 22 Maret.

Khusus untuk PSU di 827 TPS di Pemilihan Gubernur Kalsel, Ketua KPU Kalsel Sarmuji mengatakan, dibutuhkan anggaran sekitar Rp 23 miliar. Namun, tidak semua kebutuhan anggaran itu akan dimintakan kepada Pemprov Kalsel. Pasalnya, masih ada sisa anggaran Pilgub Kalsel 2020.

"Anggaran yang tersisa akan kami hitung semua dulu, baru kemudian minta tambahan kepada pemprov," ujarnya.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kalsel Heriansyah mengatakan, Pemprov Kalsel akan menyiapkan seluruh anggaran yang dibutuhkan untuk PSU. "Berapa pun yang dibutuhkan, Nanti Badan Keuangan Daerah yang menyiapkannya," tambahnya. (SYA/JUM)

## KILAS POLITIK & HUKUM

### Pencalonan Presiden Bisa Ubah Elektabilitas

Konstelasi partai politik (parpol) berdasarkan hasil survei sejumlah lembaga survei dalam tiga bulan terakhir, memperlihatkan konstelasi yang tak jauh berbeda dengan hasil Pemilu 2019. Empat parpol peraih suara terbanyak pada Pemilu 2019, yaitu PDI-P, Golkar, Gerindra, dan Partai Kebangkitan Bangsa, masih sebagai parpol teratas peraih suara tertinggi di hasil-hasil survei. Namun, Direktur Eksekutif Charta Politika Yunarto Wijaya, mengingatkan, konstelasi itu bisa berubah dalam dua tahun menjelang Pemilu 2024. Salah satu faktor yang dapat mengubahnya adalah calon presiden yang diputuskan diusung parpol. "Karena ada *co-at-tail effect* (efek ekor jas) yang biasanya punya pengaruh pada elektabilitas partai. Sekarang hal itu belum terbacakan karena publik masih belum mengetahui siapa capres yang akan maju," kata Yunarto, Senin (29/3/2021). (REK)

### Pembelian "Crane" Diklaim Tak Rugikan Negara

Bekas Direktur Utama PT Pelindo II Richard Joost Lino, di Gedung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Jakarta, Senin (29/3/2021), membantah melakukan korupsi dalam pengadaan *quay container crane* di Pelindo II pada 2010. Ia bahkan mengklaim, harga alat yang dibeli dengan penunjukan langsung itu lebih murah 500.000 dollar AS daripada pembelian dengan cara lelang pada 2012. Karena itu, ia menilai, pembelian tak merugikan negara, justru sebaliknya menguntungkan negara. Ia menegaskan, alat di pelabuhan bisa dibeli melalui penunjukan langsung ketika dalam kondisi mendesak. Hal itu sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Tahun 2008. Pelaksana Tugas Juru Bicara KPK Ali Fikri mengatakan, pemeriksaan RJ Lino sebagai tersangka, Senin, terpaksa ditunda karena ia belum didampingi penasihat hukum. (PDS)

## PANDU LAUT

### Keamanan Maritim Pintu Menuju Kesejahteraan

JAKARTA, KOMPAS — Peran tenaga pemandu kapal (*maritime pilot*) sangat penting dalam menjaga keamanan maritim yang pada akhirnya berujung pada kesejahteraan yang dihasilkan dari laut. Maritim adalah ekosistem yang kompleks sehingga laut yang aman akan meningkatkan kepercayaan dunia pada Indonesia yang berada di silang lautan dunia.

"Ada 147 pelayaran wajib pemandu yang akan meningkatkan daya saing Indonesia di sektor kemaritiman," kata Asisten Operasi Kepala Staf TNI AL Laksamana Muda TNI Didik Setiono, Senin (29/3/2021), dalam diskusi "Peran Maritime Pilots Memajukan Sektor Kemaritiman Indonesia" yang diadakan dalam rangka HUT Ke-18 Indonesian Maritime Pilots Association (Inmapa).

Presiden Inampa Pasoroan Herman Harianja yang membuka acara ini mengatakan, maritim Indonesia harus dijaga oleh semua pemangku kebijak-

an, termasuk para pemandu.

Kapten Simon Pelletier selaku Presiden International Maritime Pilots' Association mengatakan, ada banyak tantangan sebagai pemandu di Indonesia. Untuk itu, ia mengingatkan agar para pemandu tetap mempertahankan profesionalisme dan independensi. Dengan begitu, mereka bisa membuat keputusan yang tepat.

"Pandu harus bisa menahan tekanan dari pihak mana pun untuk mempertahankan keamanan. Keamanan tidak bisa dikompromikan," kata Simon.

Hal ini tentunya tidak mudah karena ada banyak kepentingan di laut, tidak hanya dari pemilik kapal, tetapi juga dari situasi terkini. Ia mengatakan, jangan sampai berkompromi pada satu kepentingan sehingga kepentingan masyarakat jadi dinomorduakan. "Keamanan laut akan membawa pada kesejahteraan karena bagi pengguna laut jadi bisa diprediksi dan diandalkan," kata Simon.

## Nurhadi Diperiksa sebagai Saksi di KPK



Bekas Sekretaris Mahkamah Agung Nurhadi tiba di Gedung Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Jakarta, Senin (29/3/2021). Nurhadi diperiksa penyidik KPK sebagai saksi untuk tersangka Ferdy Yuman dalam kasus perintangan penyidikan terhadap Nurhadi. Ferdy Yuman merupakan sopir yang bekerja untuk keluarga Rezky, menantu Nurhadi, sejak tahun 2017. Nurhadi merupakan terdakwa dalam kasus dugaan suap dan gratifikasi dalam pengurusan perkara di pengadilan pada kurun waktu 2014-2016.

## Tata Kelola Data Dipertanyakan

Tata kelola data pribadi untuk aplikasi pengawasan kesehatan dinilai tidak transparan. Belum adanya regulasi terkait hal itu dikhawatirkan akan membuat data pribadi disalahgunakan.

JAKARTA, KOMPAS — Selama pandemi Covid-19, penggunaan aplikasi pengawasan kesehatan kian marak karena dinilai dapat memudahkan pemerintah dalam pengendalian Covid-19. Namun, di sisi lain, hal itu dikhawatirkan memicu penyalahgunaan data pribadi. Terlebih saat ini, belum ada regulasi yang mengatur tata kelola data pribadi.

Seperti diketahui, selama pandemi, pemerintah pusat dan daerah gencar meluncurkan aplikasi pengawasan kesehatan. Sebagai contoh, Peduli Lindungi, Kartu Kewaspadaan Kesehatan (Electronic Health Alert/e-HAC), serta aplikasi yang diluncurkan pemda, seperti Teman Sehat di Kota Bogor dan Jakarta Kini (JAKI).

Data yang dikumpulkan melalui aplikasi itu beragam. Mulai dari nomor induk kependudukan (NIK), nama dan alamat lengkap, nomor telepon, hingga izin akses lokasi, baik saat aplikasi digunakan maupun sepanjang waktu. Bahkan, ada pula yang meminta akses terhadap kontak dan penyimpanan foto.

Direktur Eksekutif Lembaga Studi & Advokasi Masyarakat (ELSAM) Wahyudi Djafar dalam diskusi bertajuk "Memastikan Perlindungan Privasi dalam Tata Kelola Data Kesehatan di Indonesia", Senin (29/3/2021), mengatakan, pandemi telah mengakselerasi pengumpulan data pribadi di sejumlah negara. Namun, ia mengingatkan, data kesehatan merupakan bagian dari data pribadi yang harus dilindungi. Pasalnya, data kese-

hatan memiliki elemen privasi ketubuhan.

"Pada dasarnya, data kesehatan adalah data pribadi yang harus dilindungi. Indonesia telah memiliki UU Praktik Kedokteran, UU Kesehatan Jiwa, UU Keperawatan, dan lain-lain yang mengatur tentang ini. Namun, ketika itu menjadi data kesehatan yang dikumpulkan secara digital, Indonesia belum memiliki regulasi untuk mengatur tata kelola, pemrosesan, dan sanksi jika terjadi penyalahgunaan," kata Wahyudi.

Pada Juni 2020, misalnya, terjadi insiden peretasan data pasien Covid-19. Akun bernama Database Shopping mengklaim memiliki basis data berisi sekitar 230.000 daftar orang terkait Covid-19 di Indonesia. Basis data tersebut berisi informasi nama, nomor telepon, alamat, hasil tes PCR, dan lokasi rumah sakit tempat dirawat.

Hasil kajian ELSAM pada aplikasi pengawasan kesehatan yang diluncurkan Kementerian Kesehatan (Kemenkes), yaitu Peduli Lindungi dan e-HAC, pun menunjukkan, permintaan data pribadi melebihi tujuan dan kebutuhan aplikasi dibuat.

Peneliti ELSAM, Alia Yofira Karunian, mencontohkan, aplikasi Peduli Lindungi meminta akses data lokasi secara *real time* bahkan saat aplikasi tidak sedang dibuka. "Berkaca pada aplikasi serupa di negara lain, seperti Singapura, jika tujuannya untuk kebutuhan pelacakan kontak, yang diminta cukup nama lengkap dan nomor telepon," katanya.

Ia juga mempertanyakan tata

kelola data mengingat data yang dikumpulkan begitu banyak. Terlebih mengutip hasil riset The Citizenlab, data lokasi, nama lengkap, dan nomor ponsel warga tidak hanya diteruskan kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo), tetapi juga diteruskan kepada pihak ketiga, yaitu PT Telkom. Bagi subjek data, penting untuk mengetahui bagaimana pemrosesan data oleh pihak ketiga. Jika tidak, bisa saja justru disalahgunakan untuk kepentingan pemasaran.

"Kami juga mempertanyakan jangka waktu pengumpulan data. Apakah jika pandemi Covid-19 berakhir, data bisa dihapus? Jika tidak, bagaimana tata kelola data dan tanggung jawab pengelola data agar data tidak bocor," kata Yovira.

#### Urgensi RUU PDP

Pengurus Persatuan Rumah

Sakit Seluruh Indonesia, Anis Fuad, yang juga hadir dalam diskusi itu, mengatakan, Indonesia membutuhkan akselerasi regulasi untuk mengatur perlindungan data kesehatan yang dikumpulkan selama pandemi. Karena itu, RUU Perlindungan Data Pribadi (PDP) yang saat ini sedang dibahas pemerintah dan DPR penting untuk segera disahkan.

Kepala Pusat Data dan Informasi Kemenkes Anas Ma'arif mengatakan, saat ini belum ada regulasi yang khusus mengatur mengenai perlindungan data pribadi di sektor kesehatan. Namun, Kemenkes berusaha melindungi semua data yang masuk dalam sistem. Data yang masuk melalui aplikasi Peduli Lindungi dan e-HAC, misalnya, akan dijaga agar tidak terjadi kebocoran.

Yang menjadi problem sebenarnya, data yang dikumpul-

kan secara manual oleh fasilitas-fasilitas kesehatan, seperti puskesmas. Karena data itu tidak terkumpul menjadi satu di sistem, sulit untuk mengawasi dan melindunginya.

Terkait keterlibatan sejumlah perusahaan dalam program vaksinasi, Anas mengatakan, sedang dibahas pemerintah dan DPR penting untuk segera disahkan. Data yang dikumpulkan pihak ketiga hanya untuk kepentingan vaksinasi, tidak boleh diproses dan dipindahkan sembarangan.

Juru bicara Kemkominfo, Dedy Permadi, menambahkan, pihaknya tetap berupaya melindungi data pribadi yang dikumpulkan melalui aplikasi pengawasan kesehatan. Salah satunya, Kementerian bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk melakukan penilaian secara berkala. (DEA)

### Tabloid Kontan 29 Maret - 4 April 2021

## Bisnis Pusat Belanja, Berharap Bisa Berjaya

Pandemi korona merupakan pukulan yang cukup berat bagi para pebisnis ritel maupun pusat perbelanjaan. Beberapa penyewa skala besar di mal, pilih untuk menutup gerai mereka, karena banyak pertimbangan yang berakir dampak pandemi. Alhasil, pengelola mal harus cari cara lain untuk mendatangkan pembeli hingga tenant bisa bertahan. Namun begitu, para pengelola mal tetap optimistis, kondisi akan membaik. Toh, investor asing menganggap cerah prospek bisnis mal di Indonesia dan pusat perbelanjaan di daerah tetap didatangi pembeli.



**Kocok:** Pajak di transaksi emas

**Saham:** Saham jawara saat pandemi

**Obligasi:** Pasar SUN rawan bergejolak

**Kuangan:** Sudah dilonggarkan, kredit masih tertahan

**Bisnis:** Strategi pengelola mal undang pembeli

**Nasional:** Masuk panen raya, petani malah merana

**Kedai:** Lidah digoyang Mi Ongklok Longkrang

**GRATIS**

Komik Duitologi/Just Duitto/ Seri buku Financial Wisdom dengan berlangganan Tabloid Kontan 6 atau 12 bulan

SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

TELEFON 021 - 536 53 100

WHATSAPP 0859 59 1000 95

EMAIL promo@kontan.co.id

(EDN)

# Terorisme Tak Surut Saat Pandemi

Bom bunuh diri di gerbang Gereja Katedral Makassar menguatkan sinyal bahwa ancaman terorisme tak surut di tengah pandemi Covid-19. Karena itu, upaya pencegahan di berbagai aspek harus tetap intensif.

Ancaman aksi teroris di tengah pandemi Covid-19 sudah kerap di-suarakan pejabat negeri ini. Penangkapan puluhan terduga teroris oleh aparat kepolisian sejak awal pandemi merebak kian menunjukkan adanya ancaman itu. Ancaman pun menjadi semakin nyata saat bom bunuh diri terjadi di gerbang Gereja Katedral Hati Kudus Yesus, Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu (28/3/2021). Di tengah fokus bangsa menghadapi pandemi, teroris tak menyurutkan niatnya, bahkan mereka memanfaatkannya untuk kepentingan teror.

Sejak pandemi Covid-19 me-rebak di Tanah Air, Maret 2020, tak sedikit yang mengira akan berimbas pula pada melemahnya ancaman terorisme. Namun, yang terjadi justru sebaliknya. Aparat kepolisian menangkap banyak terduga teroris di berbagai tempat di Tanah Air. Tidak hanya itu, di banyak penangkapan, sejumlah material untuk kepentingan teror ditemukan oleh aparat. Mereka pun disebut telah menyiapkan aksi teror.

Selain itu, kelompok teroris terus melebarkan sayapnya. Perekrutan teroris tak berhenti di tengah pandemi. Kontak fisik yang dibatasi selama pandemi tak menghentikan upaya mereka terus merekrut teroris baru.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komisaris Jenderal Boy Rafli Amar saat dihubungi dari Jakarta, Senin (29/3/2021), mengatakan, di masa pandemi, kegiatan kelompok teroris yang paling meningkat adalah radikalisasi dengan memanfaatkan media sosial. Perekrutan dilakukan dengan kombinasi antara penawaran narasi melalui media sosial dan pertemuan tatap muka.

"Mereka tidak terasa masuk ke dalam sistem yang diben-



Sumber: Pemberitaan Kompas, Dilah Litbang Kompas/GI

terutama oleh para senior," katanya.

Menurut Boy Rafli, umumnya perekrutan terjadi di antara sel-sel yang telah terbentuk. Selain itu, target perekrutan juga kerap menasar keluarga muda yang berusia di bawah 30 tahun karena dinilai lebih mudah dipengaruhi.

Berdasarkan laporan kajian The Habibie Center bertajuk "Pandemi, Demokrasi, dan Ekstremisme Berkekerasan di Indonesia" yang dipublikasikan 22 Februari 2021, kelompok ekstremisme dengan kekerasan dianggap bahwa masa pandemi adalah saat tepat untuk melakukan serangan balik dan perekrutan.

Mereka melakukan upaya perekrutan dengan menarik simpati melalui beragam aksi, terutama yang terkait Covid-19, seperti membuka pusat bantuan kemanusiaan dan pendidikan alternatif yang mu-

rah untuk masyarakat.

Pertemuan secara daring berperan penting untuk konsolidasi kelompok, misalnya kegiatan baiat. Namun, bukan berarti pertemuan secara luring atau tatap muka langsung tak mereka lakukan.

Pengajar FISIP Universitas Sebelas Maret, Aris Arif Mundayat, melihat, kelompok teroris melakukan perekrutan yang lebih masif di tengah pandemi. "Pola perekrutan dan radikalisasi yang digunakan tetap sama seperti sebelum pandemi, tetapi intensitasnya justru semakin kuat karena aksi dilakukan di bawah permukaan dan tidak terdeteksi dari luar," ucapnya.

Untuk kelompok teroris Jamaah Ansharut Daulah (JAD), mereka menasar pasangan muda dengan melibatkan anak dan keluarga. Pelibatan keluarga dinilai memiliki efek psikologis yang lebih besar diban-

dingkan dengan hanya dilakukannya laki-laki atau suami.

"Pesan yang ingin disampaikan bahwa keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat sudah bereaksi. Mereka sudah merasakan situasi sekarang ini sehingga harus ada aksi. Yang tadinya tunggal menjadi 'kami' dalam artian keluarga," kata Aris.

Adapun dari sisi pendanaan, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mencatat, selama 2020, ada lebih dari 1.300 transaksi mencurigakan yang diduga terkait dengan aliran dana terorisme. Transaksi biasanya menggunakan metode yang bervariasi, seperti transfer bank, anjungan tunai mandiri, transaksi nontunai, serta penukaran mata uang asing. Hal ini menunjukkan pendanaan bagi teroris juga tak surut saat pandemi.

Detasemen Khusus 88 Antiteror Polri bahkan mengung-

kap modus pengumpulan dana melalui kotak amal. Terdapat kotak amal yang ditaruh di tempat-tempat keramaian yang diduga digunakan untuk mendanai aksi terorisme. Terakhir, pada 26 Maret, aparat menyita 500 kotak amal di Deli Serdang, Sumatera Utara, yang tersebar di minimarket, pasar, dan rumah makan.

### Deradikalisasi

Dengan masih intensnya pergerakan kelompok teroris di tengah pandemi, ditambah lagi ancaman teror yang kian nyata, tak ada jalan lain kecuali upaya pencegahan terorisme pun harus diintensifkan.

Selain pentingnya aparat kepolisian untuk terus menelusuri dan menindak mereka yang menjadi bagian dari jaringan teroris, menurut Aris, di masa pandemi Covid-19, aktivitas kelompok teror tetap eksis juga karena tafsir yang

mengatasnamakan agama tetap ada. Untuk mengatasinya, diperlukan proses deradikalisasi yang bertujuan memutus mata rantai melalui penguatan tafsir dari kelompok mayoritas, seperti organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

"Selain itu, pemerintah harus mengurangi masalah-masalah sosial, seperti ketimpangan ekonomi, sosial, kultur, dan politik, agar tafsir kelompok teroris tidak lagi relevan di masa kini," katanya.

Di luar itu, peneliti terorisme dan pendiri Yayasan Prasasti Perdamaian, Noor Huda Ismail, menekankan pentingnya literasi digital. Dengan demikian, publik yang kini semakin aktif di dunia maya dapat terhindar dari upaya-upaya perekrutan oleh kelompok teroris yang juga kian intens di dunia maya.

Literasi digital tersebut da-

pat dilakukan salah satunya dengan melibatkan mantan narapidana terorisme. Sebab, mereka adalah orang yang telah masuk dan mengalami langsung di dalam jaringan teroris. Mereka diharapkan dapat mengarahkan orang lain yang mungkin tertarik dan tengah mencari informasi terkait terorisme agar tidak tergelincir masuk di dalamnya.

"Maka, orang-orang yang berperan sebagai agen perubahan itu perlu diperbanyak. Pemerintah sudah tahu hal itu dan mesti terus melakukan upaya melawan narasi yang tidak benar," kata Noor Huda.

### Deteksi dini

Terkait dengan hal itu, menurut Boy Rafli, pencegahan terorisme terus dilakukan dengan melibatkan masyarakat. Kerja sama berbagai elemen masyarakat, termasuk dari aparaturnya, terus ditingkatkan untuk melakukan deteksi dini hal-hal yang berkaitan dengan radikalisasi di masyarakat, terutama yang menasar generasi muda.

Di sisi lain, lanjut Boy Rafli, BNPT terus melakukan kontra-radikalisasi melawan narasi kelompok teroris, yakni melalui narasi semangat hidup toleran, meningkatkan wawasan kebangsaan, dan hidup harmonis. Narasi tersebut disuarakan bagi kelompok masyarakat yang berpotensi terpapar paham radikalisme.

Kemudian, bagi para narapidana teroris, BNPT tak henti-hentinya melakukan deradikalisasi. Harapannya, mereka tak kembali menjadi teroris ketika lepas dari lembaga pemasyarakatan. Bahkan, mereka diharapkan bisa menjadi aktivis perdamaian dengan menyadarkan teman-temannya yang teroris atau mereka yang rentan menjadi teroris.

(IQBAL BASYARI/  
NORBERTUS ARYA DWIANGGA  
MARTIAR)

AMMAN

## Identitas dan visi baru



### Bertransformasi

## Ciptakan Warisan Terbaik

# 4 | Internasional

## Militer Thailand Pulangkan Ribuan Pengungsi Myanmar

Nasib ribuan pengungsi Myanmar yang lari dari kekerasan junta militer di negaranya tidak menentu. Negara tetangga, Thailand, menolak dengan mengirim pulang mereka ke negara asal.

**YANGON, SENIN** — Pemerintah Thailand menolak kedatangan ribuan pengungsi Myanmar yang lari dari kekerasan senjata junta militer di negara mereka. Pada Senin (29/3/2021), tentara Thailand mengirim pulang ribuan pengungsi tersebut, termasuk sekitar 200 pelajar, kembali ke wilayah asal, Negara Bagian Karen, Myanmar. Sikap otoritas Thailand ini berbeda dengan India yang menampung ribuan pengungsi Myanmar, termasuk 280 polisi, atas pertimbangan kemanusiaan.

Di Myanmar, para pengunjuk rasa terus berteriak di jalan-jalan di berbagai kota. Mereka terdiri dari kelompok pelajar, pemuda, dan bahkan kaum ibu yang mendampingi anak-anak mereka turun ke jalan untuk berunjuk rasa menentang kekerasan senjata junta dan kudeta militer. Mereka berseru, "Rakyat bersatu tidak dapat dikalahkan," dan mengancam kebrutalan aparat junta yang membunuh orang-orang tidak bersalah, termasuk tujuh anak berusia di bawah 18 tahun.

Situs berita Myanmar Now melaporkan, sedikitnya delapan orang ditembak dan dibunuh oleh angkatan bersenjata junta di Yangon dan di ibu kota Negara Bagian Shan, kemarin. Seorang pria berusia 20-an tewas di Thaketa, Yangon, Senin pagi, setelah pasukan junta menembaki kerumunan orang yang sedang bersiap untuk berunjuk rasa untuk memprotes kudeta.

Amerika Serikat mengancam tindakan brutal aparat junta yang terjadi dalam beberapa hari terakhir hingga kemarin. AS dan PBB menilai aparat junta sudah keterlambatan karena menembak mati orang-orang tidak bersalah. PBB menyebutkan, tujuh anak di bawah umur tewas akibat penembakan.

Pemerintah Rusia juga akhirnya mengeluarkan suara terkait krisis Myanmar. Juru bicara Presiden Rusia Vladimir Putin, Dmitry Peskov, mengatakan, Rusia prihatin dengan kekerasan terhadap warga sipil di Myanmar. Meski berhubungan baik dengan Myanmar, Rusia menegaskan tidak akan memaafkan kekerasan yang dilakukan. "Kami sangat prihatin dengan banyaknya warga sipil yang menjadi korban," ujarnya.

### Pengungsi

Terkait ribuan pengungsi dari Karen, Myanmar, itu terjadi



Warga etnis Karen, Myanmar, diperintahkan oleh otoritas Thailand agar meninggalkan Mae Hong Son dan kembali ke wilayah Myanmar, Senin (29/3/2021). Sebelumnya, mereka menyeberangi Sungai Salween untuk mengungsi di wilayah Thailand menyusul serangan udara militer Myanmar atas milisi Karen National Union (KNU) di Negara Bagian Karen, Myanmar timur.

setelah tiga serangan udara dilakukan sepanjang Minggu (28/3) malam. Lembaga Bantuan Kemanusiaan, Burma Free Rangers, mengirimkan bantuan medis dan keperluan lain yang dibutuhkan warga etnis Karen.

Sedikitnya 3.000 warga pelarian dari Myanmar hingga Senin (29/3) pagi menyeberang ke Thailand untuk menghindari serangan udara junta militer Myanmar (Tatmadaw) ke basis pasukan kelompok perlawanan di perbatasan kedua negara. Burma Free Rangers menyebutkan, di antara pengungsi itu terdapat 200 siswa yang menyeberangi Sungai Salween dan masuk ke Provinsi Mae Hong Son, Thailand. Sekitar 10.000 orang diperkirakan sudah mengungsi di Karen.

Dari rekaman video, Minggu (28/3), sekelompok warga desa Karen termasuk anak-anak tampak sedang beristirahat di hutan setelah meninggalkan rumahnya. Mereka membawa barang-barang dalam keranjang dan buntalan kain.

"Kami tidak mau ada migrasi massal masuk ke wilayah kami, tetapi kami juga mempertimbangkan sisi hak asasi manusia," kata Perdana Menteri Thailand Prayuth Chan-ocha, Senin (29/3). Rupanya tidak ada per-

timbangan kemanusiaan karena militer Thailand memulangkan pengungsi Myanmar.

Eksodus awal terjadi saat jet-jet militer Myanmar mengebom area milisi Persatuan Nasional Karen (KNU), Minggu malam. Serangan muncul setelah pada Sabtu pagi milisi KNU menyerang pos aparat. Para pemimpin KNU itu sejak awal kudeta militer Myanmar, 1 Februari lalu, berusaha mempersatukan komunitas etnis Karen dengan kelompok etnis lainnya dan berjuang bersama melawan junta militer.

Sejak kudeta militer berlangsung, kebrutalan aparat junta membuat sejumlah penentang kudeta mengajak kelompok separatis Myanmar bergabung dan melawan Tatmadaw. Ada belasan kelompok pemberontak di Myanmar, sebagian di antaranya tengah terikat dalam gencatan senjata.

Ajakan kepada separatis disampaikan, antara lain, dari Komite Pemogokan Nasional (GS-CN). Mereka mengajak kelompok-kelompok pemberontak untuk melindungi rakyat sipil dan bukan membunuh seperti yang dilakukan junta. Ajakan disebarkan bersamaan dengan peningkatan baku tembak antara pemberontak Karen dan Kachin dengan Tatmadaw.

Sedikitnya 114 orang di sejumlah daerah di Myanmar tewas dibunuh aparat keamanan pada hari Sabtu, termasuk di antaranya tujuh anak. Jumlah korban tewas sejak 1 Februari telah mencapai 459 orang.

### PBB-ASEAN diminta tegas

Dari Geneva, Swiss, Penasihat Khusus PBB untuk Pencegahan Pembasmian Etnis, Alice Wairimu Nderitu, dan Komisioner Tinggi PBB untuk HAM, Michelle Bachelet, mendesak PBB dan ASEAN harus bertindak lebih nyata untuk menghentikan kekejaman junta militer Myanmar. Junta tidak segan lagi secara terbuka membantai warga sipil.

"Tindakan polisi dan militer—yang terakam menembaki pengunjuk rasa—itu memalukan, pengecut, brutal, dan harus dihentikan segera. Komunitas internasional bertanggung jawab melindungi warga Myanmar dari kejahatan yang keji ini," demikian pernyataan bersama mereka, Minggu (28/2) atau Senin dini hari WIB.

Pernyataan dikeluarkan setelah jumlah korban tewas di kalangan penentang kudeta terus melonjak. Mayoritas korban tewas karena luka tembak. Bahkan, Asosiasi Pendampingan Narapidana Politik

(AAPP) Myanmar menyebut, sebanyak 25 persen korban tewas ditembak di kepala.

Bachelet dan Nderitu mendesak Dewan Keamanan PBB dan ASEAN bertindak lebih jauh. Komunitas internasional dan ASEAN harus bertindak untuk melindungi warga Myanmar. Sejauh ini, tindakan maksimal DK PBB hanya mendesak pembebasan orang-orang yang ditangkap pascakudeta. Komunitas internasional juga hanya mengancam. Pelapor Khusus PBB untuk Myanmar, Thomas Andrews, meragukan rangkaian sanksi yang telah diumumkan bisa meredakan kejahatan junta.

Andrews mendesak perlunya embargo senjata total terhadap Tatmadaw. Sejumlah laporan menyebut, berbagai perusahaan Asia, Eropa, dan AS memasok senjata ke Tatmadaw. Sejauh ini, sanksi-sanksi telah dijatuhkan kepada sejumlah petinggi junta dan orang serta badan hukum terkait Tatmadaw.

Padahal, dalam pidato di Hari Tatmadaw pekan lalu, Panglima Tatmadaw Jenderal Senior Min Aung Hlaing mengatakan, militer akan melindungi warga. Kudeta, menurut dia, dilakukan demi melindungi demokrasi.

(AP/AFP/REUTERS/RAZ/LUK/SAM/CAL)

### KRISIS SURIAH

## Menanti Bantuan Itu Tak Kunjung Datang

Sudah satu tahun ini Fatima al-Omar (19) terpaksa hidup berpindah dari satu lokasi pengungsian ke lokasi yang lain. Rumahnya hancur akibat pertempuran di daerah kantong pemberontak terakhir di Suriah barat yang memaksa 1 juta orang mengungsi. Ia pun harus menghidupi ibu, tiga saudara, dan neneknya. Ibunya menderita kanker dan ayahnya pergi entah ke mana 11 tahun lalu. Pada akhir 2020, Fatima terkena Covid-19 dan dipecat dari pekerjaannya sebagai pemetik buah zaitun. Sejak itu, ia belum mendapat pekerjaan lagi. "Hidup semakin susah," kata gadis tersebut, yang kini tinggal di Binnish, Provinsi Idlib.

Menggalang bantuan uang dari donatur untuk membantu warga Suriah, seperti Fatima, kini semakin sulit. Padahal, kondisi rakyat Suriah kian parah. Persoalan ini dibahas dalam konferensi donatur internasional Persekutuan Bangsa-Bangsa dan Uni Eropa di Brussels, Belgia, Senin (29/3/2021). Berkurangnya komitmen bantuan ini sebenarnya terjadi sebelum pandemi Covid-19. Apalagi pada situasi pandemi sekarang, sejumlah negara juga tengah bergelut dengan kesulitan ekonomi.

Pada awal Maret ini, PBB meminta bantuan untuk Yaman yang sedang mengalami krisis kemanusiaan terparah di dunia. Tetapi, Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres kecewa karena jumlah komitmen tak mencapai 50 persen. Akibat Covid-19, harga bahan makanan naik 222 persen ketimbang tahun lalu. Sekitar 9 dari 10 orang Suriah hidup di bawah garis kemiskinan dan tiga perempat dari 4,3 juta penduduknya terancam kelaparan. Menurut PBB, sebanyak 13,4 juta penduduk Suriah membutuhkan bantuan.

"Kami tidak memiliki cukup dana untuk memberikan semua bantuan yang dibutuhkan. Yang paling menderita adalah perempuan, anak-anak, usia lanjut, dan orang berkebutuhan khusus," kata Wakil Regional Koordinator Kemanusiaan untuk Suriah di PBB Mark Cutts.

PBB dan lembaga bantuan lainnya tengah mencari bantuan dana sekitar 4 miliar dolar AS untuk Suriah. Selain itu, perlu dana juga sebesar 5,8 miliar dolar AS untuk 6 juta pengungsi Suriah. Karena harus tetap bertahan hidup, perempuan dan anak-anak terpaksa mengerjakan apa saja meski berisiko dan berupah rendah. Banyak anak yang mengais sampah, meminta-minta, atau malah direkrut kelompok-kelompok bersenjata. Amjad Yamin dari Save the Children mengatakan, kasus upaya bunuh diri dilaporkan naik. Di samping itu 1 dari 3 anak tidak lagi bersekolah.

Program Pangan Dunia mengurangi bantuan makanan setiap bulannya ke Suriah. Jatah ransum beras yang diterima setiap keluarga berkurang hingga separuh. Kebutuhan air pun berkurang 40 persen karena pandemi, tetapi tidak ada uang untuk membeli air. Jika tidak ada bantuan, sekitar 55 stasiun pengisian air di seluruh wilayah Suriah barat terpaksa ditutup. Sedikitnya 740.000 orang tidak akan mendapat akses air bersih.

Ada laporan bahwa bantuan dari donatur-donatur besar akan berkurang hingga sekitar 67 persen. Berbagai organisasi bantuan kemanusiaan berusaha mengelola anggaran dan rencana jika terjadi pengurangan besar-besaran. Pengurangan bantuan kemanusiaan itu juga akan membuat ribuan orang kehilangan pekerjaan dan memaksa sejumlah kamp penampungan pengungsi untuk tutup. Jika hal itu terjadi, sulit membayangkan bagaimana orang-orang korban perang Suriah, seperti Fatima dan keluarganya, bisa bertahan hidup.

Sejak kehilangan rumah, Fatimah dan keluarganya belum mendapatkan bantuan makanan. Uang yang hanya sedikit juga harus ditabung untuk membiayai perawatan kanker ibunya. Ia mendapat sedikit bantuan kesehatan dari donatur lokal dan amal termasuk ketika perawatan medis ke Turki. Ia juga harus membayar sebagian uang sewa tempat tinggalnya sekarang. Tidak ada bahan makanan apa pun di lemari makanannya. "Kami tidak punya apa-apa. Tidak ada makanan dan air bersih," kata Fatima.

Demi sesuap nasi, Fatima pernah bekerja di rumah menjahit masker dan mendapatkan upah 7 dolar AS untuk setiap 1.500 masker yang ia selesaikan. Sekarang itu tidak lagi dia lakukan karena harus pindah ke Binnish sebab uang sewa lebih murah. Setahun mengungsi keluar dari kampung halamannya, Fatima bermimpi memiliki satu ruangan tersendiri untuk keluarganya di salah satu tempat pengungsian. "Lebih baik begitu saja daripada harus pindah-pindah terus. Ini melelahkan," ujarnya. (AP/LUK)

### KILAS LUAR NEGERI

#### Ever Given Dievakuasi, Terusan Suez Pulih

Lalu lintas pelayaran di Terusan Suez, Mesir, Senin (29/3/2021), kembali pulih. Otoritas pengelola terusan menyebutkan, kapal kargo Ever Given berhasil diupayakan lagi setelah hampir sepekan kandas dalam posisi melintang dan menyumbat lalu lintas pelayaran rute terpendek antara Asia dan Eropa itu. Otoritas Terusan Suez (SCA) melibatkan perusahaan Belanda, Smit Salvage, dalam mengevakuasi Ever Given, kapal dengan panjang 400 meter. Sumber di kalangan pelayaran menyebutkan, dengan menggerakkan kapal-kapal tunda, tim evakuasi mulai berhasil menggeser sebagian badan Ever Given pada Senin dini hari. Kepala SCA Osama Rabie mengungkapkan, sedikitnya 369 kapal mengantre untuk melewati Terusan Suez. Ia menambahkan, butuh 2,5 hingga 3 hari untuk membersihkan jalur dari lumpur pascaevakuasi kapal Ever Given. (REUTERS/SAM)



AP PHOTO/SUEZ CANAL AUTHORITY

Kapal kargo berbendera Panama, Ever Given, Senin (29/3/2021), ditarik salah satu kapal tunda di Terusan Suez, Mesir, dalam foto yang dirilis Otoritas Terusan Suez (SCA). SCA mengatakan, pihaknya berhasil mengapungkan kembali Ever Given setelah hampir sepekan kapal kargo itu terdampar melintang dan menutup jalur terusan.

### AFRIKA TIMUR

## Sudan Menuju Negara Sekuler

**Musthafa Abd Rahman,**  
dari Kairo, Mesir

**KAIRO, KOMPAS** — Pemerintah transisi Sudan dan salah satu faksi pemberontak utama, Gerakan Pembebasan Rakyat Sudan Sektor Utara atau SPLM-N pimpinan Abdelaziz al-Hilu, Minggu (28/3/2021) waktu Jubba, ibu kota Sudan Selatan, menandatangani deklarasi prinsip yang menegaskan, Sudan sebagai negara sekuler.

Deklarasi juga menegaskan, pemisahan agama dan negara, netralitas negara dalam urusan agama, jaminan kebebasan beragama, dan negara tidak mengadopsi satu agama tertentu sebagai agama resmi negara itu.

Dalam konteks pemerintahan, deklarasi prinsip itu menegaskan, kesepakatan menerapkan pemerintah otonomi di wilayah-wilayah Sudan di bawah payung negara federal dan membentuk satu badan militer yang mencerminkan keberagaman Sudan. Deklarasi tersebut akan menjadi pijakan perundingan damai antara pemerintah transisi dan SPLM-N yang dimulai bulan depan.

Sebelumnya, pada 3 Oktober 2020 di Jubba, pemerintah transisi Sudan juga menandatangani kesepakatan damai dengan beberapa kelompok pemberontak yang tergabung Front Revolusi Sudan (SRF) dengan deklarasi prinsip bahwa Sudan sebagai negara sekuler. SRF adalah gabungan kelompok oposisi bersenjata dari Darfur, Kordofan selatan, dan Nil Biru.

Pasca-kesepakatan damai dengan SRF dan SPLM-N, kini hanya tinggal satu kelompok oposisi bersenjata yang belum

mencapai kesepakatan damai dengan pemerintah transisi Sudan, yakni Gerakan Pembebasan Sudan (SLM) pimpinan Abdelwahid Mohamed al-Nour. Pemerintah transisi diberitakan masih membujuk SLM agar bersedia menandatangani kesepakatan damai mengikuti jejak faksi-faksi oposisi bersenjata yang terdahulu.

Ketua SPLM-N Abdelaziz al-Hilu mengatakan, deklarasi prinsip itu akan memberi kebebasan beragama dan menjamin hak asasi manusia di Sudan. Presiden pemerintah transisi Sudan, Letjen Abdel Fattah al-Burhan, mengatakan, penandatanganan deklarasi prinsip merupakan awal hakiki dari masa transisi di Sudan.

### Sipil demokratis

Deklarasi prinsip yang telah disepakati semakin menegaskan bahwa Sudan, setelah penggulingan rezim Presiden Omar Hassan al-Bashir pada 11 April 2019, memutuskan untuk menuju negara sekuler. Keputusan itu adalah berpijak pada deklarasi konstitusi yang disepakati pemerintah transisi Sudan pada 4 Juli 2019 bahwa Sudan sebagai negara sipil demokratis.

Pemerintah transisi Sudan yang dibentuk pada 15 Mei 2019 adalah gabungan dari sipil (Kualifikasi Kekuatan untuk Kebebasan dan Perubahan/FFC) dan dewan transisi militer (TMC). Tugas utama pemerintah transisi untuk enam bulan pertama ialah menciptakan perdamaian, menghentikan perang, dan menandatangani kesepakatan damai. Pemerintah transisi yang mendapat mandat tugas selama 39 bulan dipimpin secara

bergantian antara militer dan sipil. Pihak militer mendapat giliran pertama memimpin pemerintahan transisi yang kini dipegang Letnan Jenderal Abdel Fattah al-Burhan.

Di bawah kepemimpinan Al-Burhan, Sudan secara mengejutkan berjalan berbalik arah dibanding era Al-Bashir. Sudan di bawah Al-Bashir dikenal konservatif dan cenderung anti-Barat. Bahkan, Sudan ditetapkan sebagai pendukung teroris karena Al-Bashir pada awal 1990-an menampung Pemimpin Tanzim Al Qaeda Osama bin Laden.

Sudan pada era Al-Burhan cenderung pro-Barat. Bahkan, ia melakukan revolusi dalam kebijakan luar negeri dengan menandatangani kesepakatan damai dengan Israel pada Oktober 2020. Sudan kini masuk dalam forum Abraham Accord, bersama sejumlah negara Arab (Uni Emirat Arab, Bahrain, dan Maroko) menandatangani kesepakatan damai dengan Israel.

Di dalam negeri, Al-Burhan melakukan revolusi dengan menandatangani kesepakatan damai dengan banyak faksi oposisi bersenjata dengan berpijak para prinsip Sudan negara sekuler. Al-Burhan dan pemerintah transisi yakin pembangunan hanya bisa dilakukan jika peran saudara berakhiri dan hubungan dengan semua negara dibangun.

Al-Burhan juga menginginkan Sudan lebih diterima di Barat dengan cara menampilkan Sudan sebagai negara moderat.

### KILASAN KAWAT SEDUNIA



### Baker

Membujuk binatang untuk tenang, menaklukkannya, dan kemudian bisa *manut*, mengikuti perintah "sang penakluk", membutuhkan keahlian tersendiri. Tidak semua orang memiliki kemampuan itu karena aura antara penyangg binatang yang sesungguhnya dan bukan berbeda. Binatang biasanya memiliki insting untuk ini. Hal itu dibuktikan di Baker, Florida, Amerika Serikat. Wakil Sheriff Florida Letnan Jeff Morgan kini mendapat tambahan julukan sebagai "Sang Pembisik Keledai" setelah dia berhasil menaklukkan seekor keledai yang kabur dari properti pemilikannya. Kantor Sheriff Okaloosa County mengatakan, peristiwa itu terjadi pada Jumat (26/3/2021) ketika Morgan menanggapi panggilan soal dua ekor hewan peliharaan, yakni kuda dan keledai, yang kabur dari Buckward Road, Baker. Dua hewan peliharaan itu mendadak menjadi liar dan berpotensi melukai warga yang mungkin berada di dekatnya atau bahkan merusak properti warga lain. Beruntung, kuda yang kabur pulang sendiri ke properti pemilik. Sementara keledai memilih untuk menikmati "kebebasannya". Morgan kemudian berhasil menangkap keledai yang nyaris liar itu sekitar seperempat mil dari padang rumput Buckward Road. Morgan mengakui, kemampuan menaklukkan hewan itu didapatnya karena ia juga memelihara kuda dan keledai. Dia mengenal karakter hewan itu sehingga tidak sulit untuk menangkap dan membawa pulang ke pemiliknya. Misi penyelamatan itu berlangsung tanpa "keributan". Warga desa memberinya gelar "Sang Pembisik Keledai". (UPI/MHD)



SUPIRYANTO

## BAHASA

YANWARDI

Editor pada sebuah penerbit

## Serapan Seputar Imlek

Menjelang dan semasa Imlek bermunculan kata dan ungkapan *kionghi*, *gongxi*, *sincia*, *gongxi facai*, *sincun*, dan *xin nian*. Hermina Utami, Guru Besar Sinologi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI) menjadi narasumber untuk tulisan ini terkait dengan sinologi.

Seperti kata *bakso*, yang tak dikenal di negeri asalnya (RRT), penamaan tahun baru Imlek hanya ada di Indonesia. Untuk menyebut tahun baru, di sana ada beberapa istilah: *Chunjie*, *Yudn*, *Xn Nian*, *Sincia*, dan *Sincun*. Imlek secara leksikal bermakna 'tahun baru penanggalan Yin' atau 'tahun baru penanggalan bulan'. Imlek berasal dari bahasa Hokkian Selatan, tetapi penutur Hokkian di RRT menyebutnya *Sincia* yang bermakna leksikal *sin* 'baru' dan *cia* 'bulan pertama'. Bulan pertama ini berada dalam penanggalan bulan atau *Nongli* 'penanggalan pertanian', yang disebut juga *Yinli*. Kata *Yinli* dalam bahasa Hokkian Selatan berbunyi "Imlek". Karena yang datang ke Indonesia pada awalnya suku Hokkian ini, kata *Imlek* menjadi lebih dikenal di sini. Di Indonesia, khususnya dalam kalangan penduduk keturunan China, makna *Imlek* cenderung meluas, yakni perayaan Tahun Baru China. Makna pertama dan yang meluas ini sudah ada di KBBI.

Selain *Sincia*, dalam bahasa Hokkian, ada pula *Sincun*—*sin* 'baru', *cun* 'musim semi'; jadi, musim semi pada tahun yang baru. Beda antara *Sincia* dan *Sincun* terletak pada distribusinya. Kata *Sincia* bisa berdiri sendiri, sedangkan *Sincun* harus bergabung dalam konstruksi *Sincun Kiongh*. Menarik diteliti apakah bentuk *Sincun* setara dengan prolektis dalam bahasa Indonesia, seperti pra-, pura-, dan intra- atau seperti bentuk bebas yang hanya muncul dalam konstruksi tertentu, misalnya, *walafiat* dalam *sehat walafiat*.

*Yuan* (*yuan* 'awal', dan 'bertani') adalah sebutan tahun baru dalam masyarakat China Kuno. Perayaan *Yudn* ini jatuh tanggal 1 bulan 1 dalam penanggalan *Nongli/Yinli*. Kata itu ditemukan pada masa Dinasti Selatan (420-589M). Sementara itu, kata majemuk *xin nian* (tahun baru) muncul sesudahnya, yakni pada masa Dinasti Song (960-1127M).

Kata *Chunjie* (*chun* 'musim semi', *jie* 'perayaan'; perayaan musim semi) muncul setelah revolusi Xinhai. Sejak itu, Pemerintah Cina secara resmi menjadikan empat musim sebagai dasar penentuan hari raya. *Chunjie* 'perayaan musim semi' untuk tahun baru, *Xijie* 'perayaan musim panas' untuk Pecun, *Qijie* 'perayaan musim gugur' untuk Hari Raya Kue Bulan.

Perayaan Imlek berlangsung 15 hari. Sebab itu, ucapan *Gongxi facai* (*gongxi* 'selamat', *fa* 'mekar', dan *cai* 'harta') akan lama beredarnya. Ungkapan ini bermakna umum, 'selamat mendapatkan kemakmuran'. Jadi, tidak ada nama perayaannya, seperti kita mengucapkan "mohon maaf lahir dan batin" tanpa mengucapkan "Selamat Idul Fitri" atau "Semoga damai di bumi" tanpa mengucapkan "Selamat Natal".

Dalam masa Imlek juga sering dijumpai kata kembar *kionghi* (bahasa Hokkian) dan *gongxi* (bahasa Mandarin). Sebagai catatan, di negeri China, menurut Harimurti Kridalaksana, ada sekitar 56 bahasa, antara lain, bahasa Mandarin dan bahasa Hokkian Selatan.

# Pekerja Film Butuh Jaring Pengaman

Pandemi Covid-19 menjadi pelajaran penting bagi seluruh pekerja film nasional yang terkendala dalam berkarya. Penguatan jaring pengaman sosial sangat diperlukan.

JAKARTA, KOMPAS — Banyak pekerja film di Indonesia mengandalkan pendapatan harian dan mingguan dari produksi film. Jaring pengaman sosial dibutuhkan untuk melindungi mereka dari krisis seperti Pandemi Covid-19 yang kini masih berjalan.

Sutradara film dan Co-founder M Bloc Space, Lance Mengong, mengatakan, Indonesia perlu memiliki basis data arsip film nasional untuk lebih melindungi nasib para pekerja film. "Dengan database ini, kita mengetahui apa aset yang kita punya. Aset film ini menjadi modal kita membuat paket bisnis baru sehingga mendapatkan aspek monetisasi lebih baik," ujarnya dalam diskusi virtual Ruang Dialog Sinema, Senin (29/3/2021).

Hadir pula dalam diskusi sutradara Riri Riza dan Kepala Desk Video Kompas Lucky Pransiska serta Program Director M Bloc Space Wendi Putranto sebagai moderator. Acara diselenggarakan M Bloc Space bekerja sama dengan harian Kompas untuk menyambut Hari Film Nasional hari ini.

Lance mencontohkan, film yang pernah diputar di bioskop bisa menghasilkan uang apabila kembali diputar secara berseri dalam ajang-ajang tertentu atau diputar melalui *streaming*. Dengan cara ini, para pekerja film tetap memperoleh manfaat ekonomi, terutama ketika produksi film terhenti atau film



tidak bisa diputar akibat pandemi berkepanjangan.

Riri Riza juga menekankan pentingnya mendaftarkan film sebagai hak kekayaan intelektual agar para pembuat film bisa mendapat manfaat ekonomi jangka panjang. "Dengan mendaftarkan film, karya kita dilindungi dan menjadi milik kita selamanya," ujarnya.

Ia juga menyebutkan, jaring pengaman sosial bisa tercipta apabila para pekerja film bersatu dalam sebuah komunitas. Hal ini ditunjukkan para pekerja film ketika pandemi bahu membahu membantu pekerja lepas film, seperti pengemudi, penata cahaya, dan pemeran figuran.

## Belum tersentuh

Secara terpisah, Ketua Persatuan Karyawan Film dan Televisi (KFT) Gunawan Pagaru mengatakan, jaminan sosial selama ini belum menyentuh pekerja industri film. Belum ada regulasi yang mengatur hubungan industrial dengan pekerja film yang sebagian besar adalah pekerja lepas.

"Belum ada perlindungan sepanjang sejarah industri per-

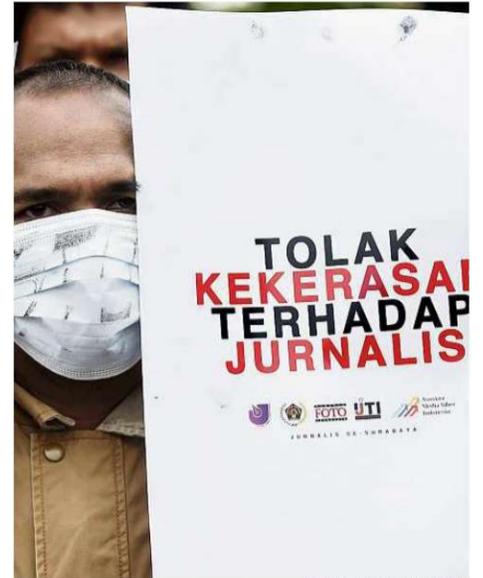
filman. Pekerja tidak bisa mengakses BPJS Ketenagakerjaan karena mereka adalah *freelancer* (pekerja lepas). Ada yang perlu dibenahi agar hubungan industrial dengan pekerja industri film diatur," kata Gunawan, Kamis.

Di Yogyakarta, Paguyuban Filmmaker Jogja (PFJ) mengumpulkan uang secara sukarela guna membantu pekerja film yang mengalami kesulitan ekonomi karena pandemi. "Kami memutuskan untuk *serkileran* (mengumpulkan uang). Teman-teman yang mampu mengumpulkan uang seadanya untuk membantu teman-teman kru film yang tidak seberuntung teman lainnya," ujar Ketua PFJ Agni Tirta.

Direktur Perfilman, Musik, dan Media Baru Direktorat Jenderal Kebudayaan Kemendikbud Ahmad Mahendra mengatakan, berbagai macam dukungan dan program fasilitasi dilakukan Kemendikbud bagi para sineas. Melalui program Belajar Dari Rumah di TVRI, sebanyak 115 judul film Indonesia turut diputar. Ada juga program bantuan pemerintah untuk Apresiasi Pelaku Budaya untuk pembuatan film serta program *nobar* (menonton bersama) di 39 bioskop di Jakarta, Garut (Jawa Barat), Banda Aceh (Aceh), Tapanuli Utara (Sumatera Utara), dan Bandar Lampung (Lampung).

(DNA/SKA/MED/HRS/REN/LSA)

## Tolak Kekerasan terhadap Jurnalis



Dengan membawa poster kecaman, jurnalis dari berbagai elemen berunjuk rasa "Tolak Kekerasan terhadap Jurnalis" di depan Gedung Graha, Surabaya, Jawa Timur, Senin (29/3/2021). Aksi tersebut dipicu kekerasan yang dilakukan oleh oknum aparat kepada Nurhadi, wartawan Tempo, saat menjalankan tugas jurnalistik pada Sabtu (27/3). Mereka menuntut semua pelaku yang terlibat dalam kasus tersebut diusut dan mendapat hukuman sesuai peraturan hukum yang berlaku.

## LANGKAN

### Penyiaran Digital agar Perhatian Publik

Rancangan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika (RPM Kominfo) tentang Penyelenggaraan Penyiaran menjanjikan kemudahan usaha penyiaran digital. Ini pun perlu memperhatikan dukungan dan kepentingan publik. "Seluruh masukan publik akan kami pertimbangkan. Orientasi kebijakan (rancangan peraturan menteri) adalah kepentingan nasional dan peraturan perundang-undangan," ujar Menteri Kominfo Johnny G Plate saat membuka diskusi "Serap Aspirasi dan Konsultasi Publik Penyusunan Lima RPM Kominfo sebagai Pelaksanaan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 5 Tahun 2021 dan PP No 46/2021" di Jakarta, Senin (29/3/2021). Masa konsultasi publik RPM Kominfo tentang Penyelenggaraan Penyiaran akan berakhir pada 31 Maret 2021. Menurut rencana, Kementerian Kominfo akan mengesahkan RPM Kominfo itu bersama empat RPM Kominfo lainnya pada 2 April 2021. (MED)



**ALMAZ RS**  
DRIVE UNLIMITED WAY

**WULING**  
Drive For A Better Life

# INTELLIGENT DIGITAL CAR

ALMAZ RS EX 7-SEATER

Spesial Harga OTR

~~365.8jt\*~~

**350.3jt\***

ALMAZ RS PRO 7-SEATER

Spesial Harga OTR

~~370.8jt\*~~

**354.8jt\***

\*Spesial OTR Jakarta dan Promo relaksasi PPNBM Wuling Motors berlaku s/d 30 April 2021, harga OTR akan mengalami kenaikan mulai 1 Mei 2021.





EXPLORE NOW

**WISE**

WULING INTERCONNECTED SMART ECOSYSTEM

WULING CUSTOMER ASSISTANCE  
**0800-100-5050**

EMERGENCY @GASIDE ASSISTANCE  
24h  
Battery Jump Start • Towing Service • Fuel Delivery

3 DAYS MAX  
WARRANTY SERVICE COMPONENTS

4 YEARS/150.000 Km  
FREE LABOR FEE SCHEDULED MAINTENANCE

3 YEARS/100.000 Km  
WARRANTY

5 YEARS WARRANTY/100.000 Km  
ENGINE & TRANSMISSION KEY COMPONENTS

www.wuling.id | Wuling Motors Indonesia | @WulingMotorsID | @wulingmotorsid | @wulingmotorsid

Gambar hanyalah ilustrasi dan mungkin berbeda dengan produk sesungguhnya. Wuling Motors berhak melakukan perubahan setiap saat tanpa pemberitahuan.

## TAJUK RENCANA

## Jangan Lelah Perangi Korupsi

**P**raktik korupsi tak kunjung berhenti di tengah-tengah pandemi. Elite politik seakan kehilangan empati kepada masyarakat yang menjadi korban.

Melalui pemberitaan, publik menyaksikan ke mana sebagian uang korupsi itu mengalir. Ada yang digunakan untuk membayar sekretaris pribadi, membayar sewa apartemen, membayar penyanyi, dan dialirkan ke pihak terafiliasi untuk kepentingan tertentu. Publik sedih, jengkel, marah, geram melihat bagaimana menteri yang jadi tersangka kasus korupsi memanfaatkan dana ilegal untuk membiayai aktivitasnya.

Perilaku penyelenggara negara korupsi itu, meminjam istilah Sindhunata dalam artikel di *Kompas*, 20 Maret 2021, "Jeritan Kematian Kala Pandemi", sebagai politik yang tuli. Mereka menikmati kekuasaan untuk mendapatkan keuntungan pribadi ataupun kelompok. Mereka tega mengambil sebagian jatah orang miskin untuk memperkaya diri.

Sudah menjadi pertanda awal bahwa pandemi Covid-19 yang belum terkontrol membuka ruang terjadinya korupsi. Karena itu, kesiap-siagaan sistem untuk mencegah terjadi penyalahgunaan harus menjadi prioritas utama. Memang ada "proteksi" hukum melalui peraturan pemerintah pengganti undang-undang, tetapi jika niat awalnya adalah mengorupsi, hukuman maksimal layak dijatuhkan. Korupsi saat bencana bisa dikategorikan sebagai kejahatan kemanusiaan.

Hasil survei *Kompas*, 29 Maret 2021, menunjukkan 76,6 persen responden tidak puas terhadap vonis pengadilan atas kasus korupsi. Sebaliknya, hanya 15,1 persen yang merasa puas. Potret itu menandakan adanya kesenjangan antara rasa keadilan publik dan rasa keadilan para hakim.

Memang ada perbedaan cara pandang antara korps kehakiman dan publik terkait rasa keadilan. Sebut saja bekas Sekretaris Jenderal Mahkamah Agung M Nurhadi, yang terbukti mendapatkan dana dari peradilan perkara di pengadilan, disebut berjasa bagi pengadilan dalam memperbaiki sistem peradilan. Vonisnya pun relatif ringan.

Korupsi dengan segala derivasinya bisa saja kian merajalela karena sikap permisif masyarakat. Temuan Litbang *Kompas* cukup mengejutkan. Lebih dari separuh responden (53,3 persen) bersikap memendamkan saja jika melihat ada dugaan korupsi. Dari temuan itu, publik merasa khawatir menjadi pelapor kasus korupsi hanya akan berurusan dengan aparat penegak hukum dan itu melelahkan. Atau, publik tak tahu bagaimana melaporkan dugaan tindak korupsi dan apakah ada jaminan mereka akan aman.

Temuan Litbang *Kompas* itu merupakan alarm! Saat masyarakat sipil lelah, apatis, dan masa bodoh, sementara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) masih bergulat dengan masalahnya sendiri, perjuangan bangsa ini untuk membersihkan korupsi kian berat. Perjuangan berat untuk menuju cita-cita reformasi, yakni penyelenggara negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme tahun 1998, kian jauh. Korupsi, kolusi, dan nepotisme atau perkoncoan tampaknya bukan makin menjauh, tapi seperti kian menjadi bagian dari aktivitas politik sehari-hari. Dan, itu membahayakan nasib negeri.

## Menanti Peran ASEAN soal Myanmar

**H**ampir dua bulan krisis politik melanda Myanmar, belum ada langkah nyata ASEAN untuk meredakannya. Bisakah ASEAN diandalkan menanggapi krisis itu?

Gugatan itu wajar untuk dikemukakan. Sejak militer melancarkan kudeta di Myanmar pada 1 Februari lalu, disusul unjuk rasa tiada henti oleh rakyat penentang kudeta militer hingga jatuh korban jiwa—menurut pencatatan Asosiasi Bantuan bagi Para Tahanan Politik (AAPP)—sedikitnya 459 orang per Minggu (28/3/2021), ASEAN baru mengeluarkan dua pernyataan. Pernyataan pertama pada 1 Februari lalu, melalui pernyataan Ketua ASEAN; pernyataan kedua dirilis pada 2 Maret lalu oleh Ketua ASEAN, sesuai sidang informal para menteri luar negeri ASEAN.

Isi dua pernyataan itu bersifat normatif, lebih menonjol dengan ungkapan keprihatinan dan seruan, serta tak ada tindak lanjut dari pernyataan itu. Ada penekanan pada rekonsiliasi dalam dua pernyataan itu. Namun, tidak ada langkah nyata ASEAN untuk memastikan hal itu terlaksana. Kita mencatat, hari demi hari konflik di Myanmar bukannya mereda, melainkan makin parah.

Pada peristiwa hari Sabtu (27/3/2021), tercatat 114 orang tewas—beberapa di antaranya adalah anak berusia di bawah 16 tahun—akibat kebrutalan aparat junta Myanmar. Itu jumlah korban terbesar dalam sehari sejak kudeta 1 Februari. Baru sehari berselang, seperti dilaporkan harian ini, aparat junta kembali menembaki warga yang berkumpul dan menghadiri upacara pemakaman di dekat kota Yangon.

Berbagai cerita dan laporan tentang kebrutalan aparat junta Myanmar itu memperlihatkan ASEAN belum berperan dalam mengatasi krisis di negara itu. Sampai kini tak terlihat upaya diplomatik Brunei Darussalam selaku Ketua ASEAN guna menggalang langkah bersama di kalangan negara-negara anggota ASEAN.

Di tengah stagnasi ASEAN itu, Presiden Joko Widodo pada 19 Maret lalu menyatakan usulan kepada Brunei untuk menggelar pertemuan tingkat tinggi mengenai krisis Myanmar. Usulan itu didukung Malaysia, Filipina, dan Singapura. Kita masih menanti respons Brunei terhadap desakan yang disampaikan empat negara pendiri ASEAN ini.

Problem yang dihadapi ASEAN saat ini bukan hanya soal isu ketekunan yang lamban mengoordinasikan langkah bersama. Problem lainnya—mungkin ini paling krusial—adalah soal kekompakan negara ASEAN. Kehadiran wakil tiga negara ASEAN, yakni Vietnam, Laos, dan Thailand, pada parade militer Hari Angkatan Bersenjata Myanmar di Naypyidaw, Sabtu lalu, bisa dibaca memperlihatkan posisi negara itu.

Peran ASEAN dalam menanggapi krisis Myanmar kian mendesak dan harus dijalankan. Bukan hanya mencegah yang dikhawatirkan sejumlah kalangan soal ancaman perang saudara di negara itu, melainkan juga menghalangi campur tangan kekuatan dunia, seperti Amerika Serikat, China, dan Rusia, yang menjadikan krisis Myanmar sebagai ajang persaingan pengaruh di antara mereka di Asia Tenggara.

# Impor Beras dan Cadangan Pemerintah

Sapuan Gafar  
Mantan Wakil Kepala Bulog

## Merespons heboh rencana impor beras satu juta ton, Presiden Joko Widodo akhirnya turun tangan sendiri untuk menjelaskan bahwa tidak ada impor beras sampai Juni 2021.

**S**etelah dua tahun beras sepi dari pemberitaan, tiba-tiba masyarakat dikejutkan oleh isu rencana impor beras satu juta ton, yang kemudian dibantah Presiden. Sebenarnya ada apa?

Tulisan ini akan menjelaskan masalah pengelolaan impor beras dan pengelolaan cadangan beras pemerintah (CBP). Oleh karena impor beras merupakan salah satu instrumen untuk pengisian CBP, maka akan dijelaskan terlebih dahulu seputar istilah cadangan, cadangan beras, dan cadangan beras nasional.

Menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Badudu dan Zain, 1994), cadangan merupakan sesuatu yang disediakan dan akan dipakai pada masa yang akan datang. Dengan demikian, cadangan beras adalah persediaan beras untuk kebutuhan besok, lusa, dan seterusnya, baik yang berada di masyarakat maupun yang berada pada kendali pemerintah.

Dalam kaitan dengan cadangan beras, terdapat cadangan beras nasional (CBN) yang merupakan gabungan antara cadangan beras masyarakat (CBM) dan cadangan beras pemerintah (CBP). CBM dan CBP tersebut merupakan satu mata rantai logistik yang saling melengkapi.

Apabila keadaan CBM cukup, jumlah CBP bisa dalam keadaan minimal dan sebaliknya. Oleh karena itu, pemantauan keadaan CBM merupakan salah satu kegiatan yang penting. Saat ini belum ada lembaga yang serius memantau dan mengoordinasikan secara sistematis dan berkelanjutan.

Posisi CBN bersifat dinamis, dapat berubah, tergantung pola panen dan keadaan panennya sendiri, persediaan awal di masyarakat, ekspektasi masyarakat terhadap keadaan pasar, gangguan hama dan alam (banjir/kekeringan), serta keadaan pasar beras dunia.

Oleh karena itu, CBN dapat berbeda setiap bulannya. Namun, menurut pengalamannya, CBN "seharusnya" dalam posisi maksimal pada 31 Desember, kemudian minimal pada 31 Maret, kemudian pada 30 September merupakan posisi optimal untuk menghadapi musim pakeklik 4-5 bulan ke depan.

CBM terdiri dari cadangan beras yang ada di rumah tangga konsumen (lini satu), di pedagang pengecer, pedagang grosir, dan pedagang besar (lini dua), juga yang ada di pedagang pengumpul gabah dan penggilingan (lini tiga), tidak

termasuk yang ada di petani sendiri dan di sawah yang akan panen.

Keadaan CBM yang paling kritis adalah pada bulan Desember, dalam hal ini perlu diketahui panen berikutnya akan mundur atau maju, yang hal ini dapat diprediksi 2-3 bulan sebelumnya.

Terdapat juga faktor lain yang berpengaruh, misalnya perubahan kebijakan pemerintah dalam hal penyaluran beras yang mengakibatkan pola penyaluran beras di masyarakat berubah, seperti penggantian program rastra (beras untuk keluarga sejahtera) ke bantuan pangan nontunai (BPNT) atau banyaknya program bantuan sosial (bansos) 2020 dalam bentuk natura.

Adapun pengertian CBP sendiri terdiri dari *iron stock* atau stok besi yang jumlahnya tetap setiap saat dan *commitment stock*, yaitu sejumlah penyaluran tertentu dalam rangka perputaran persediaan agar barang tidak rusak.

Setelah program penyaluran raskin/rastra dalam bentuk natura diberhentikan total di 2018—sebelumnya merupakan penyaluran tetap Bulog—konfigurasi operasional CBP jadi berubah.

Untuk itu, pada 27 Oktober 2018 dibuat skema baru pengadaan dan pengelolaan stok beras yang prinsipnya Perum Bulog dapat melakukan pembelian dan penjualan secara terus-menerus, bahkan diperintahkan untuk melakukan operasi pasar secara masif. Oleh karena pemahasan tentang *iron stock* dan *commitment stock* menjadi tak jelas. Demikian juga istilah operasi pasar menjadi tidak tepat lagi, mungkin menjadi *release stock* atau injeksi pasar.

### Pengelolaan cadangan beras

Permasalahan pengelolaan cadangan beras yang akan dibahas di sini, pertama, cara penentuan jumlah persediaan untuk cadangan beras. Kedua, bagaimana mengelola impor beras agar tidak mengganggu produksi dalam negeri.

Pertama, setelah kita mencapai swasembada beras tahun 1984, persediaan 1985 dan 1986 terus membengkak. Untuk itu diperlukan *disposal stock*, antara lain dengan cara diekspor, walaupun merugi.

Kemudian pada 1986 dirumuskan pembagian kewajiban pembiayaan, untuk *iron stock* satu juta ton dibiayai oleh pemerintah, untuk *operational stock* 1,5 juta ton dibiayai oleh Bulog, dan apabila pada akhir September persediaan melebihi 2,5 juta ton—disebut *surplus stock*—dibiayai oleh pemerintah.

Selanjutnya, ketika kita menghadapi kemarau panjang 1987, ternyata kita harus impor beras lagi. Akhirnya Presiden Soeharto meminta dibuat ukuran ketersediaan beras yang pas. Kepala BPS Azwar Rasyid menyampaikan formula pada 23 Juli 1988 tentang Imbangan Produksi dan Konsumsi Beras.

Caranya, dengan melakukan "koreksi" produksi bruto sebesar 11 persen untuk benih, susut/rusak, untuk pakan ternak. Kemudian diperoleh angka produksi neto yang apabila dibagi dengan jumlah penduduk diperoleh angka "konsumsi tersedia" per kapita per tahun 146,83 kilogram. Berdasarkan formula BPS tersebut, apabila kita gunakan untuk menganalisis data pada saat kita mencapai swasembada beras

1984-1993, kita menemukan angka produksi beras per kapita 163,83 kilogram. Setelah ditambah impor dan dikurangi ekspor, angka tersedia per kapita 163,56 kilogram.

Apabila data tersebut dikoreksi 11 persen, ketersediaan beras menjadi 145,45 kilogram per kapita per tahun atau

12,12 kilogram per bulan (dibulatkan 12 kilogram). Angka inilah yang dipakai sebagai patokan penyediaan kebutuhan beras nasional. Penyediaan beras nasional bulog lagi dengan cara menghitung produksi dikurangi konsumsi karena harus ada cadangan beras yang perlu diperhitungkan.

Apabila kita menggunakan patokan tersebut, dapat dibuat estimasi jumlah ketersediaan cadangan beras 2021. Dengan proyeksi jumlah penduduk 273,984 juta jiwa, CBN di lini satu (rumah tangga konsumen) sebesar 12 kilogram dikalikan 273,984 juta, yakni 3,288 juta ton beras.

Selanjutnya, agar kontinuitas persediaan selalu terjaga, persediaan di lini dua (sektor distribusi) juga harus ada dengan jumlah yang sama. Demikian juga di lini tiga (sektor pengolahan) harus tersedia jumlah yang sama. Oleh karena itu estimasi besarnya kebutuhan CBN sebesar  $3 \times 3.288 = 9.864$  juta ton.

Sebagai perbandingan hasil survei BPS atas Kajian Cadangan Beras 2015, untuk posisi 31 Maret sebesar 7,97 juta ton, kemudian pada 31 Juni sebesar 10,02 juta ton, selanjutnya pada 30 September sebesar 8,85 juta ton.

Dengan metode yang mirip, apabila dipakai untuk melakukan analisis neraca ketersediaan beras 2018, 2019, dan 2020 dengan catatan produksi beras dianggap sudah dalam keadaan produksi neto, hasil perhitungan penulis diperoleh ang-

ka ketersediaan rata-rata 152,7 kilogram per kapita dan posisi persediaan pada 31 Desember 2020 sebesar 8,82 juta ton (satu juta ton berada di Bulog dan 7,82 juta ton berada di masyarakat).

Kondisi persediaan akhir 2020 yang lebih rendah satu juta ton, yakni 9,86 dikurangi 8,82 juta ton inilah yang mungkin jadi pertimbangan rencana impor.

### Pengelolaan impor beras

Kedua, pengelolaan impor beras dalam rangka penguatan CBP. Dalam hal impor beras, alasan yang digunakan pemerintah biasanya untuk memperkuat cadangan beras pemerintah. Masalahnya, besarnya CBP yang dikehendaki pemerintah belum jelas.

Menurut informasi, disetujui adalah CBP 1,5 juta ton, tetapi hal itu belum jelas apakah hal itu merupakan *iron stock* atau omzet satu tahun. Tampaknya pemerintah juga gamang membiayai CBP 1,5 juta ton dengan sistem prabayar, akhirnya pemerintah hanya menanggung selisih harga antara harga pokok dan harga jual (jadi sistemnya pasca-bayar).

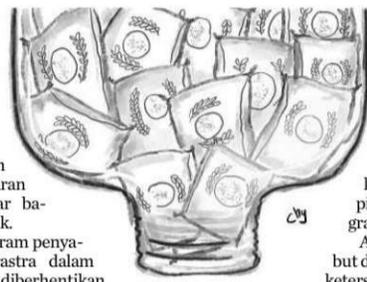
Oleh karena itu, secara fisik sebenarnya CBP itu tak ada, tapi hanya merupakan *commitment stock*, belibannya juga ditalangi Bulog terlebih dahulu. Dengan tak ada penyaluran tetap, maka akan membuat rumit dalam perencanaan ataupun eksekusinya.

Sejak 2015, keputusan impor cenderung terlambat, dilakukan menjelang panen dan pengapalan beras juga kurang mempertimbangkan pemasukan pendapatan dalam negeri. Akibatnya, perputaran persediaan jadi rumit, padahal menyelesaikan persediaan beras lama itu sulit sekali. Disarankan persediaan beras lama dapat dilelang oleh balai lelang. Di sini harus jelas siapa yang menanggung kerugian? Apabila pemerintah tidak bersedia menanggung kerugian, seharusnya penyaluran tetap harus dihidupkan lagi.

Terkait pengelolaan waktu impor beras, sebenarnya indikasi diperlukannya impor atau tidak sudah dapat dideteksi pada bulan Juli atau realisasi pengadaan dalam negeri dan pertimbangan lain.

Selanjutnya, kebutuhan akan impor beras sudah dapat dipastikan pada bulan September. Hal ini memang bukan pekerjaan mudah, karena itu disarankan dibentuk lembaga pemerintah yang khusus menangani dan mengoordinasikan serta memantau cadangan pangan. Dulu, bentuk Bulog dwifungsi sebagai regulator dan operator, pemantauan dan koordinasi dilaksanakan Bulog. Pengelolaan impor beras yang penting lagi adalah harus diketahui karakter tanak nasi beras yang akan diimpor.

Keputusan Presiden Jokowi yang menunda impor beras sampai dengan Juni 2021 sangat melegakan, tetapi masih banyak masalah yang menggeluyut yang perlu dipecahkan dan disepakati.



HERYUNANTO

# Krisis Pengangguran Usia Muda di Indonesia

Astrid Ayu Bestari

Koordinator Fungsi Seksi Statistik Sosial Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Selatan

**B**ank Dunia memperkirakan, untuk satu dekade ke depan, satu miliar penduduk muda akan mencoba memasuki pasar tenaga kerja, tetapi kurang dari setengah dari mereka yang akan mendapatkan pekerjaan formal.

Hal ini menyebabkan mayoritas penduduk usia muda, terutama yang berasal dari kelompok minoritas dan terpinggirkan, akan menganggur. Kenaikan ketimpangan ekonomi dan tidak memadainya kesempatan kerja yang tersedia berpotensi memberikan dampak negatif bagi generasi muda di seluruh dunia.

Menurut Sadono Sukirno (2007) dalam bukunya *Makroekonomi Modern*, pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan, tetapi belum bisa memperolehnya.

Pengangguran tercipta karena adanya kesenjangan (gap) antara sisi penawaran dan permintaan di bidang lapangan pekerjaan. Sebanyak apa pun tenaga kerja yang tersedia dan siap untuk bekerja, kalau tak ada permintaan akan tenaga kerja, orang itu tidak bisa bekerja.

*Youth unemployment* adalah penduduk usia muda, yaitu penduduk yang berusia 15-24 tahun menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yang mencari pekerjaan, tetapi tidak dapat memperolehnya.

Sejatinya, pengangguran sendiri merupakan masalah bagi sebuah negara, terutama pada masa pandemi Covid-19 ini, di mana pengangguran muda kemudian secara cepat berkembang menjadi krisis global.

Data Badan Pusat Statistik

(BPS), berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus 2020, menunjukkan tingkat penganggur umur muda di Indonesia sebesar 20,46 persen. Ini dapat diartikan bahwa dari 100 penduduk usia 15-24 tahun yang termasuk angkatan kerja, terdapat sekitar 20 orang yang menganggur.

Selain itu, pangsa penganggur umur muda terhadap total penganggur di Indonesia adalah 44,85 persen. Hal ini menandakan hampir setengah dari seluruh penganggur di Indonesia berasal dari kelompok umur muda.

Adanya penduduk umur muda yang tidak memiliki pekerjaan dalam jumlah yang besar akan berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Penduduk umur muda, jika terus-terusan tidak dapat memperoleh pekerjaan, dikhawatirkan akan mengganggu kesehatan mental.

Penduduk kelompok umur ini cenderung akan menjadi putus asa dan menyerah untuk mencari pekerjaan, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang mereka inginkan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan hingga saat ini menunjukkan efek pengangguran atau *jobless* pada awal karier seseorang kemungkinan dapat menyebabkan efek jangka panjang pada prospek pendapatan dan peluang kerja.

Penduduk umur muda yang merasa putus asa, terutama yang berasal dari keluarga dengan pendapatan rendah, lambat laun akan kehilangan harapan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Penduduk kelompok umur ini akan kehilangan kepercayaan diri untuk memperoleh

pekerjaan layak sesuai dengan kemampuan, pada akhirnya memilih berkompromi dengan pilihan pekerjaan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pilihan pekerjaan yang tersedia pada umumnya berada di sektor informal atau pekerjaan dengan penghasilan rendah.

Kelompok penduduk ini terancam masuk dalam putaran "perangkap kemiskinan" (*poverty trap*). Penduduk umur muda yang berasal dari keluarga berpendapatan rendah kemudian bekerja pada sektor informal yang menghasilkan pendapatan yang rendah juga, gagal memperbaiki kualitas hidup dan terus hidup dalam kemiskinan.

### Dampak Covid-19

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan gangguan parah pada ekonomi dan pasar tenaga kerja di seluruh dunia. Pada April 2020, Bank Pembangunan Asia (ADB) memperingatkan bahwa pandemi akan mengancam pekerjaan 68 juta pekerja di seluruh Asia jika wabah berlanjut hingga September.

Adanya pandemi Covid-19 juga menjadi salah satu penyebab meningkatnya penganggur umur muda di Indonesia. Data BPS menunjukkan peningkatan penganggur muda sebesar 2 persen di Indonesia antara tahun 2019 dan 2020 (Sakernas).

Suatu negara, jika stabilitas ekonominya mulai memburuk, masalah pengangguran akan muncul dan dampak langsungnya dapat diamati pada generasi muda yang biasanya menjadi yang pertama diberhentikan dari pekerjaan.

Berkaca dari krisis ekonomi

sebelumnya, krisis 2008, penduduk umur muda akan sulit untuk menemukan atau mempertahankan pekerjaan akibat dianggap "kurang pengalaman" di pasar tenaga kerja karena kurangnya masa kerja mereka.

ADB dan Organisasi Buruh Internasional (ILO) dalam laporan mereka menyatakan bahwa krisis akan berdampak berbeda pada penduduk umur muda, tergantung pada situasi mereka di pasar tenaga kerja.

"Beberapa remaja akan menghadapi kesulitan menyeimbangkan pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan untuk melengkapi pendapatan keluarga. Yang lain akan menghadapi tantangan untuk mencari pekerjaan pertama mereka di pasar tenaga kerja dengan permintaan yang sangat terbatas," demikian diungkapkan oleh kedua organisasi tersebut.

"Lebih banyak penduduk umur muda akan menghadapi kesulitan dalam peralihan dari pekerjaan tidak tetap dan informal ke pekerjaan yang layak. Dan semakin banyak penduduk umur muda yang tidak bekerja atau tidak dalam pendidikan maupun pelatihan (NEET) mungkin semakin terlepas dari pasar tenaga kerja," demikian ditambahkan.

Dampak pandemi Covid-19 pada pasar tenaga kerja pada penduduk kelompok umur muda membutuhkan penanganan berskala besar dan terarah.

Banyak upaya telah dilakukan pemerintah dalam upaya penanganan pengangguran, mulai dari pemberian stimulus bagi pelaku usaha, subsidi upah, hingga penyediaan Kartu Prakerja. Salah satu rekomendasi ILO adalah merancang program pasar tenaga kerja aktif yang

### POJOK

Pandemi Covid-19 pukul pekerja sinema. Bisa dibuat film, nih....

Usut tuntas jaringan teroris bom Makassar. Sadarlah, pandemi sudah amat meneror kita.

Fungsi pengawasan DPR perlu diperkuat. Tunggu arahan ketua umum dahulu, ya.

*mang unil*

KOMPAS

TERBIT SEJAK 28 JUNI 1965

Pemimpin Umum: Lilik Octama  
Wakil Pemimpin Umum: Budiman Tanurejdo  
Pemimpin Redaksi/Penganggung Jawab: Sutta Dharmasaputra  
Wakil Pemimpin Redaksi: P. Tri Agung Kristanto  
Redaktur Senior: Ninok Leksano, Rikard Bagun, Ninuk Mardiana Pambudy  
Redaktur Pelaksana: Adi Prinantyo  
Wakil Redaktur Pelaksana: Marcellus Hermowo, Antonius Tomy Tringugroho, Haryo Damardono  
Sekretaris Redaksi: Subur Tjahjono, Itham Khoiri





## Menyortir Cabai di Pasar Induk Kemang, Bogor



Pedagang menyortir cabai rawit hijau di kios cabai Haji Cece di Pasar Induk Kemang, Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (29/3/2021). Harga cabai rawit hijau saat ini turun dari Rp 40.000 menjadi Rp 20.000 per kilogram. Para pedagang memperkirakan fluktuasi harga bahan pangan masih akan terjadi hingga Lebaran.

## Target Serap Tanpa Jaminan

Janji pemerintah menyerap gabah petani melalui Perum Bulog bakal sia-sia tanpa adanya jaminan penyaluran. Target pengadaan 1,45 juta ton beras tahun ini diprediksi tidak tercapai.

JAKARTA, KOMPAS — Prediksi pengadaan beras oleh Perum Bulog dari produksi dalam negeri sepanjang Januari-Mei 2021 berpotensi berada di bawah target pemerintah. Sebab, meski pemerintah menjanjikan penyerapan gabah atau beras guna menyelamatkan harga di tingkat petani, Bulog ragu-ragu mengoptimalkan penyerapan karena tidak memiliki jaminan penyalurannya.

Perubahan mekanisme penyaluran bantuan pangan pemerintah, yakni dari natura melalui program beras sejahtera (rastra) menjadi transfer langsung melalui bantuan pangan nontunai ke keluarga penerima, telah mengancam saluran beras. Dampaknya, realisasi penyerapan gabah/beras oleh Bulog cenderung turun seiring berkurangnya cakupan penyaluran beras, yakni dari 2,961 juta ton setara beras (tahun 2016) menjadi 2,051 juta ton (2017), lalu 1,488 juta ton (2018), kemudian 1,201 juta ton (2019), dan 1,25 juta ton (2020).

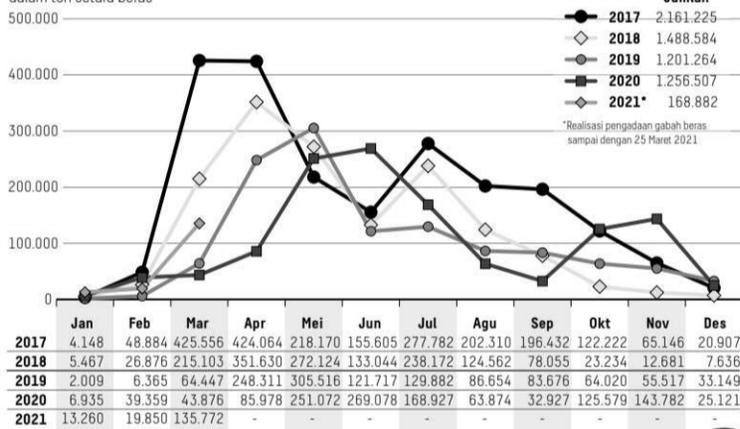
Pada pembukaan rapat kerja Kementerian Perdagangan, paparan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menunjukkan, pengadaan cadangan beras pemerintah (CBP) dari produksi dalam negeri sepanjang semester-I 2021 ditargetkan mencapai 900.000 ton. Lalu pada semester-II 2021, Bulog ditargetkan menyerap 500.000 ton beras sehingga total pengadaan beras tahun ini ditargetkan mencapai 1,4 juta ton.

Akan tetapi, target itu akan sulit direalisasikan jika tidak ada jaminan penyaluran dan pengelolaan stok beras pemerintah. Direktur Utama Perum Bulog Budi Wasoso menyebutkan, perusahaan dapat menyerap 400.000 ton beras produksi dalam negeri hingga akhir Mei 2021. Harapannya, stok CBP dapat berada di posisi 1,4 juta ton pada akhir Mei 2021.

## Perbandingan Realisasi Pengadaan Dalam Negeri Perum Bulog

Tahun 2017-2021

dalam ton setara beras



Sumber: Perum Bulog

INFOGRAFIK: ALIENDRO

"Kami bisa saja menyerap hingga (jumlah sesuai) yang ditargetkan sebanyak 900.000 ton. Namun, sekarang timbul tanda tanya, untuk apa berasnya dan berapa banyak? Seandainya ada penyaluran yang pasti, kami akan menstok sesuai kebutuhan dan tidak berlebihan," ujarnya saat temu media, Senin (29/3/2021).

Budi memperkirakan daya serap Bulog untuk menyerap gabah/beras dari dalam negeri mencapai 10.000 ton per hari. Di hilir, penyaluran rutin untuk operasi pasar atau program ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga (KPSH) rata-rata mencapai 50.000 ton per bulan. Per Senin (29/3), stok beras yang dikelola oleh Bulog mencapai 1,002 juta ton. Sementara realisasi pengadaan dalam negeri telah mencapai 223.000 ton dan penyaluran untuk operasi pasar CBP 129.000 ton.

Selain memastikan tidak ada impor beras hingga Juni 2021, Presiden Joko Widodo, Jumat (26/3), meminta Bulog menyerap gabah/beras petani saat panen raya dengan bantuan anggaran Kementerian Keuangan. Presiden memahami bahwa memasuki masa panen kali ini, harga beras di tingkat petani belum sesuai harapan. Karena itu, pemerintah akan berupaya menyerap atau membeli langsung beras hasil panen petani.

Tunjangan beras

Guna meningkatkan penyaluran, Bulog akan mengusulkan ke pemerintah untuk menaikkan tunjangan beras bagi aparat sipil negara (ASN) serta anggota TNI-Polri. "Saya akan minta ke Kementerian Keuangan untuk menaikkan anggaran tunjangan beras bagi ASN serta anggota TNI dan Polri dari Rp 7.400-an per orang menjadi Rp 10.700-an per orang. Kenaikan

ini akan memberikan jaminan penyaluran CBP sebesar 1,4 juta ton pada tahun ini," kata Budi.

Penyaluran itu akan membuat Bulog menjadi pemasok beras bagi ASN, TNI, dan Polri. Dengan sistem distribusi yang ada, ASN dan anggota TNI-Polri akan menerima beras kualitas premium secara langsung dari Bulog langsung di tempat tinggalnya.

Selain penyaluran CBP, dia menilai, pemerintah perlu mengadakan rapat koordinasi terbatas untuk membahas pengelolaan dan pengolahan sisa beras impor tahun 2018. Sebab, dari 275.811 ton sisa beras impor, sebanyak 106.642 ton telah turun mutu.

Sementara itu, Kementerian Pertanian menyatakan terus mengawal panen padi sepanjang Maret-April 2021 untuk memastikan gabah petani, terutama yang harganya rendah, terserap. Di Jombang, Jawa Ti-

mur, misalnya, kementerian mengeluarkan gerakan menyerap gabah petani 25.000 ton.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam keterangan pers, Sabtu lalu, mengatakan, penyerapan dilakukan oleh Bulog dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) atau RNI. "Selain itu, swasta dapat terlibat dalam gerakan serap gabah tersebut. Selain menjaga stok beras nasional, penyerapan gabah petani itu dalam rangka menjaga harga gabah agar tidak jatuh di bawah harga pembelian pemerintah," ujarnya.

Anggota Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (Perhepi), Lely Pelitarsi, mengemukakan adanya keputusan presiden yang memerintahkan menteri terkait untuk merumuskan mandat pengeluhan rutin bagi Bulog. Keputusan itu perlu meminta para menteri untuk membahas identifikasi kualitas beras sisa impor, perkiraan penurunan lainnya, serta penggunaannya, seperti bahan baku bihun atau pakan ternak. "Persoalan (manajemen stok Bulog) ini tergolong luar biasa sehingga membutuhkan jalan keluar yang juga luar biasa," katanya.

## Gula impor

Sementara itu, Direktur Utama PT RNI Arief Prasetyo Adi mengatakan, 6.000 ton gula kristal putih untuk konsumsi telah tiba di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, Minggu. Setelah kedatangan pertama itu, ada 15.000 ton gula yang akan tiba di Pelabuhan Belawan, Sumatera Utara; 30.000 ton di Pelabuhan Tanjung Perak, Jawa Timur; serta 24.000 ton di Tanjung Priok.

Ia menargetkan gula tersebut dapat mengisi pasar konsumsi menjelang puasa dan Lebaran 2021 sehingga dapat mengantisipasi lonjakan permintaan. Tahun ini RNI mendapatkan tugas mengimpor sekitar 75.000 ton gula kristal putih. (JUD)

## KONSUMSI RUMAH TANGGA

## "Lagom" di Balik Stimulus

Gelontoran stimulus untuk menggerakkan konsumsi rumah tangga ibarat memancing ikan. Pemerintah berusaha "memancing" dengan "umpan" yang menggiurkan untuk mendapatkan "ikan". "Ikan" tersebut ada yang merespons dan ada yang tidak. Di balik itu, ada falsafah *lagom* yang dipegang erat masyarakat di tengah ketidakpastian akibat pandemi Covid-19.

Tahun ini, pemerintah ingin menggeliatkan ekonomi di sektor properti, otomotif, dan perbankan dengan memancing konsumsi kelas menengah atas. Kelas menengah atas disasar karena berpenghasilan rata-rata 10-50 dollar AS (sekitar Rp 140.000-Rp 700.000) per orang per hari versi Bank Dunia.

Kelas menengah ini berjumlah sekitar 52 juta orang atau 19 persen dari total penduduk. Dengan stimulus-stimulus yang diberikan, masyarakat kelas tersebut diharapkan turut mengungkit salah satu komponen pertumbuhan ekonomi, yaitu konsumsi rumah tangga, yang pada tahun lalu tumbuh minus 2,63 persen.

Pemerintah telah menggulirkan insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk mendorong pertumbuhan industri otomotif sekaligus konsumsi kelas menengah atas dan penyaluran kredit perbankan. Insentif pertama berlaku bagi pembelian kendaraan baru di bawah 1.500 cc dan disusul berikutnya untuk 1.501-2.500 cc. Dengan insentif itu, harga mobil yang masuk kategori stimulus tersebut bisa turun puluhan juta rupiah.

Selain itu, pemerintah juga akan menanggung Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas penyerahan rumah tapak dan rumah susun baru pada Maret-Agustus 2021. Untuk rumah susun atau rumah tapak seharga paling tinggi Rp 2 miliar akan bebas PPN, sedangkan yang seharga di atas Rp 2 miliar hingga Rp 5 miliar hanya membayar 50 persen PPN.

Bahkan, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan kebijakan lanjutan terkait stimulus itu sebagai bentuk bauran kebijakan. Melalui bauran kebijakan itu, masyarakat dapat membeli kendaraan atau rumah dengan uang muka (DP) 0 persen, sedangkan perbankan bisa lebih longgar memberikan kredit.

Pada awal Maret lalu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menyatakan, insentif di kedua sektor yang memiliki dampak penganda itu akan menambah pertumbuhan sebesar 0,9-1 persen. Melalui stimulus itu ditambah dengan gelontoran fiskal negara di sektor-sektor lain dan memulihkannya sejumlah harga komoditas ekspor, ekonomi Indonesia akan membaik tahun ini.

Kementerian Keuangan menyebutkan, ekonomi RI pada triwulan I-2021 diperkirakan tumbuh minus 1 persen hingga 0,1 persen. Bahkan, pada triwulan II-2021, ekonomi diperkirakan bisa tumbuh 7 persen. Hal ini mengingat pada triwulan II-2020, pertumbuhannya minus 5,32 persen. Hingga akhir tahun nanti, pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada di kisaran 4,5-5,3 persen. Angka ini jauh lebih baik dibandingkan dengan perekonomian 2020 yang tumbuh minus 2,19 persen.

Stimulus tetapih stimulus yang bersifat iming-iming atau pancingan. Masyarakat, terutama kelas menengah atas, memiliki pilihan untuk terpancing atau tidak terpancing dengan umpan tersebut. Apalagi di kala pandemi Covid-19 ini, masyarakat lebih memprioritaskan kebutuhan pokok dan menabung. Meminjam falsafah hidup orang Swedia, masyarakat di kala pandemi Covid-19 ini menerapkan prinsip hidup *lagom*. Hidup sederhana, seimbang, tidak kurang atau berlebih, secukupnya, dan pas. Atau dari kacamata orang Jawa, artinya adalah *sak madya*.

Dalam bukunya, *Lagom: Not Too Little Not Too Much* (2017), Lola Akinmade Akerström, seorang fotografer dan penulis perjalanan yang tinggal di Swedia, menyebutkan, kata *lagom* berasal dari tradisi gelas komunal (minum bersama menggunakan satu gelas secara bergantian) Viking, suku bangsa Skandinavia, antara abad ke-8 hingga ke-11. Setiap anggota hanya menyempas sedikit dan memastikan agar seluruh anggota tim mendapatkan bagian secara adil, secukupnya, atau tidak kurang dan tidak lebih. Kondisi itu disebut sebagai *laget om* yang berarti "di sekeliling tim".

Istilah tersebut mewaris dan menjadi falsafah hidup orang Swedia. Mereka memanifestasikannya dalam berbagai segi kehidupan, mulai dari soal makanan, *fashion*, dekorasi rumah, kehidupan sosial, pekerjaan dan bisnis, keuangan, hingga ke hubungan dengan alam.

Stimulus pemerintah dan otoritas terkait merupakan langkah apik mengungkit ekonomi, terlebih di sektor tertentu dan konsumsi rumah tangga. Namun, pandemi membuat masyarakat masih menahan konsumsi. Terlepas dari perbankan yang juga masih berhati-hati menyalurkan kredit dan tengah menyeimbangkan bisnisnya, masyarakat tetap menjadi penentu konsumsi. Stimulus telah diberikan, tetapi di balik stimulus itu ada *lagom*. (HENDRIYO WIDD)



## LUMBUNG IKAN

## Integrasi Kawasan Industri Perikanan dan Pelabuhan Butuh Rp 5 Triliun

JAKARTA, KOMPAS — Pembinaan sektor perikanan di Provinsi Maluku akan dimulai dengan pembangunan kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Kawasan yang disebut Ambon New Port ini seluas 200 hektar dan memerlukan investasi senilai Rp 5 triliun.

Hal ini dibahas dalam rapat tertutup yang dipimpin Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (29/3/2021). Pembangunan Ambon New Port ini dilakukan untuk mengembangkan Maluku sebagai kawasan pusat perikanan terpadu.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menjelaskan, untuk pelabuhan yang terintegrasi dengan kawasan industri, pemerintah akan membebaskan lahan seluas 200 hektar. Di la-

han ini, infrastruktur dasar akan disiapkan.

Pembangunan akan dilakukan dalam skema kerja sama pemerintah dengan badan usaha. Kerja sama pemerintah dan swasta ini akan memerlukan investasi senilai Rp 5 triliun. "Tahap awal, diperlukan Rp 1,3 triliun," ujar Budi.

Menurut Budi, pembangunan infrastruktur dasar di kawasan seluas 200 hektar itu ditargetkan rampung dalam dua tahun. Selain itu, swasta bisa mengembangkan kawasan ini sampai 900 hektar. Dalam prosesnya nanti, investor swasta harus membebaskan lahan dan membangun kawasan seluas 700 hektar itu di luar lahan yang sudah disediakan pemerintah.

Sembari pembangunan Ambon New Port berjalan, penangkapan ikan di Ambon akan di-

benahi. Saat ini, dua pelabuhan yang sudah ada di Ambon, yakni Pelabuhan Yos Sudarso dan Pelabuhan Perikanan Nusantara, belum optimal digunakan.

Untuk persiapan pelabuhan yang terintegrasi di Ambon, Kementerian Perhubungan akan bekerja sama dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara dan Kementerian Keuangan melalui PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Penetapan Maluku sebagai lumbung ikan nasional disampaikan mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo dalam kunjungan kerjanya ke Ambon, selama tiga hari, mulai 30 Agustus 2020. Daerah kepulauan yang dikelilingi tiga wilayah pengelolaan perikanan itu punya potensi ikan sekitar 4,6 juta ton per tahun, tersebar di Laut Arafura, Laut Seram,

## Swasta bisa mengembangkan kawasan ini sampai 900 hektar. Namun, pembebasan lahannya ditanggung sendiri.

Budi Karya Sumadi

dan Laut Banda. Itu setara 36,8 persen potensi nasional 12,5 juta ton per tahun.

Keputusan lumbung ikan nasional diambil setelah masyarakat Maluku memperjuangkannya satu dasawarsa. Lebih tepatnya berujung menegh janji pemerintah pusat yang diucapkan Presiden keenam RI Susilo Bambang Yudhoyono saat

membuka Sail Banda di Ambon pada 10 Agustus 2010. Dalam sambutannya kala itu, Yudhoyono menyatakan, pemerintah pusat ingin menetapkan Maluku sebagai lumbung ikan (Kompas, 11/10/2020).

Pada Kamis pekan lalu, dalam kunjungan kerja ke Ambon, Presiden Joko Widodo mendengarkan penjelasan Direktur Utama Pelindo Farid Padang yang menyebutkan potensi ikan di Laut Banda berkisar 500.000 ton. Namun, ikan-ikan tangkapan dari wilayah ini umumnya langsung dibawa melalui Surabaya, Jakarta, atau langsung keluar negeri. Paling banyak, hanya 1,3 persen ikan yang dikemas di Ambon.

Diikuti pula pelabuhan-pelabuhan di Ambon juga belum optimal. Pelabuhan Yos Sudarso dengan kedalaman 12 meter

dan bisa menampung kapal-kapal sepanjang 240 meter saat ini okupansinya masih 38-39 persen. Dengan kapasitas 450 kapal, baru terisi 274 kapal per tahun. Namun, diperkirakan pelabuhan akan penuh dalam dua sampai tiga tahun dengan pertumbuhan sekitar 7 persen.

Pelabuhan Perikanan Nusantara yang dikelola Kementerian Kelautan dan Perikanan berkedalaman 6-8 meter dan seluas 6 hektar. Namun, dengan kapasitas tampung ikan sampai 75.000 ton, saat ini baru 2.000 ton saja ikan yang ditangani di pelabuhan ini.

Selain itu, Presiden juga mendengarkan keluhan para pelaku usaha dan nelayan Ambon. Salah seorang pengusaha, Kuntoro Alfred Kusno, menceritakan, selain biaya logistik yang mahal, produksi sektor

perikanan di Ambon juga tinggi dan memakan waktu karena uji kadar logam berat, histamin, dan Covid-19 harus dilakukan di Bali.

Kuntoro juga mengeluhkan semakin menurunnya produksi ikan di Ambon. Hal ini terjadi karena dua hal. Pertama, banyak kapal jaring yang beroperasi di kawasan utara Pulau Seram dan di selatan Maluku. Kapal-kapal ini umumnya milik pengusaha dari Bitung, Jakarta, dan Bali.

Kapal-kapal ini menangkap ikan tuna yang bermigrasi dengan rumpun. Setelah menangkap ikan, kapal juga tidak ke pelabuhan di Maluku. "Karena di utara dan selatan sudah banyak rumpun, ikan tidak akan masuk ke pesisir dan lama-kelamaan masyarakat pesisir akan mati," tutur Kuntoro. (INA)

## 10 | Ekonomi &amp; Bisnis

Indikator Perdagangan  
di Bursa Efek Indonesia

DATA SENIN, 29 MARET 2021

KOMPAS 100

Kode	Nama Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	Vol	PER
ACES	Aca Hardware Indonesia Tbk	1.530	1.550	1.530	1.540	10	19.973.300	37,4
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.220	1.235	1.205	1.235	-15	51.416.200	17,2
ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	1.240	1.260	1.230	1.230	-10	22.214.900	86,11
APLN	Asung Podomoro Land Tbk	168	169	166	167	-1	14.925.000	-6,41
AKRA	AKR Corporindo Tbk	3.380	3.420	3.270	3.270	-110	17.135.400	14,8
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.430	2.430	2.260	2.260	-170	454.909.500	48,24
AALI	Astra Agro Lestari Tbk	10.775	10.875	10.600	10.600	-175	539.300	26,27
ASII	Asia International Tbk	5.600	5.650	5.525	5.525	-75	25.164.100	119,65
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk	3.680	3.710	3.600	3.620	-40	2.183.500	40,77
BBCA	Bank Central Asia Tbk	32.075	32.575	31.800	31.800	-275	22.674.100	29,06
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	1.075	1.095	1.050	1.055	-20	5.501.300	164,6
BDMM	Bank Danamon Indonesia Tbk	2.930	2.960	2.780	2.840	-40	3.993.800	13,96
BMRB	Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.425	6.500	6.375	6.375	-75	39.760.200	15,75
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.075	6.150	6.000	6.050	-50	17.232.700	19,28
PBNI	Bank Pan Indonesia Tbk	1.115	1.115	1.085	1.085	-30	1.816.100	8,39
BABR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.540	1.570	1.495	1.495	-45	16.875.600	9,1
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	805	810	790	795	-10	17.420.500	8,06
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.720	4.780	4.720	4.720	0	97.096.100	30,93
BRSI	Bank Syariah Indonesia Tbk	2.240	2.260	2.250	2.250	-10	17.823.100	95,45
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.845	1.875	1.785	1.800	-45	56.573.600	12,64
BRPT	Barito Pacific Tbk	945	1.020	945	1.005	60	98.727.800	417,95
BEST	Bekasi Faber Industrial Estate Tbk	156	159	155	156	-	9.232.700	-10,5
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	690	700	680	680	-10	24.785.500	15,64
BILL	Buana Lintas Lestari Tbk	300	304	296	300	-4	390.173.000	4,26
PTBA	Bukit Asam Tbk	2.700	2.720	2.680	2.680	-20	14.444.900	13,3
BUMI	Bumi Resources Tbk	65	66	61	61	-4	359.704.500	-1,66
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	1.190	1.215	1.195	1.205	15	14.201.000	40,75
HOKI	Buang Perti Sembada	254	260	252	252	-8	81.375.900	15,79
TPSA	Chandra Arit Petrochemical Tbk	10.900	11.025	10.900	10.975	-75	2.524.400	517,86
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6.875	7.300	6.875	7.375	300	38.683.300	36,68
POWR	Citigroup Indonesia Tbk	695	705	690	700	5	2.520.600	11,64
CTRA	Citra Development Tbk	1.155	1.200	1.165	1.185	30	30.441.000	71,05
DOND	Delta Dunia Makmur Tbk	432	442	420	424	-8	169.028.800	-49,75
ELSA	Elnusa Tbk	368	374	368	362	-6	39.920.000	18,6
ERAA	Erafan Sassembada Tbk	2.740	2.800	2.720	2.720	40	36.138.400	22,54
GGRM	Gudang Garam Tbk	36.100	37.100	36.225	36.450	350	1.553.900	9,31
HMSJ	H.M. Sampurna Tbk	1.375	1.415	1.375	1.380	5	41.880.400	17,02
INPP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	11.725	12.150	11.225	11.575	-150	8.379.500	11,48
INDY	Indira Energy Tbk	1.590	1.610	1.595	1.595	-5	20.366.600	-7,31
ITMG	Indo Tambora Mining Tbk	12.200	12.325	12.075	12.125	-25	11.294.600	17,3
INTP	Indotment Tungal Praksara Tbk	13.075	13.275	12.950	13.000	-75	2.688.400	32,14
KIPB	Indofood CIP Sukses Makmur Tbk	9.100	9.225	9.050	9.225	125	5.927.500	20,36
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	6.750	6.800	6.675	6.800	50	8.711.200	11,93
SIDO	Indostril Jambu & Farmasi Sido Muncul Tbk	780	785	775	780	-5	5.970.200	27,39
WIDD	Integra Industri Tbk	720	810	750	770	20	44.637.400	19,24
PSAB	J. Resources Asia Pacific Tbk	198	202	197	198	-1	17.473.300	-6,12
JFPA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	1.905	2.040	1.900	1.980	75	65.177.100	67,71
MSJA	Masjara (Persero) Tbk	4.180	4.230	4.170	4.170	-10	1.788.700	144,02
KLBF	Kalbe Farma Tbk	1.580	1.585	1.530	1.540	-40	30.661.200	28,93
KAFB	Karya Farma Tbk	2.290	2.310	2.280	2.290	-10	2.388.900	312,44
LNK	Link Net Tbk	3.200	3.240	3.170	3.240	40	2.041.800	9,96
LPRK	Lippo Karawaci Tbk	199	200	193	196	-3	20.873.600	-4,45
MAFI	Malindo Feedmill Tbk	735	810	740	775	40	28.874.700	-17,95
LPF	Malabar Department Store Tbk	1.995	1.495	1.390	1.410	15	8.555.000	-4,5
MYOR	Mayora Indah Tbk	2.690	2.730	2.690	2.730	40	2.181.100	29,41
MEDE	Medico Energi Internasional Tbk	610	625	595	600	-10	21.125.200	-5,81
MNKN	Medika Nusantara Citra Tbk	1.040	1.045	1.020	1.020	-20	19.656.200	7,95
MDKA	Mendolite Copper Gold Tbk	2.130	2.390	2.300	2.300	-30	35.526.200	46,01
MTDL	Menara Data Electronics Tbk	1.640	1.645	1.630	1.630	-10	699.000	11,21
MIRA	Mitra Adijaya Tbk	765	775	765	765	0	6.677.100	50,67
MNKA	Mitra Kaligaya Karasubuh Tbk	2.750	2.780	2.670	2.720	-30	34.265.900	55,31
MPMX	Mitra Praestika Muzika Tbk	595	610	585	585	-10	29.480.000	-14,52
IPVX	MNC Vision Networks Tbk	262	264	256	258	-4	14.395.800	35,99
TKM	Patik Kartas Tjati Kimia Tbk	11.900	12.350	11.575	11.925	25	4.003.100	11,09
APIC	Pacific Strategic Financial Tbk	735	760	730	730	-15	11.080.400	64,04
PKPN	Paksiway Jati Tbk	465	570	550	550	-15	5.222.100	36,38
PNLF	Panin Financial Tbk	216	224	216	216	-	39.550.600	3,41
PGAS	Pertamina Gas Negara Tbk	1.360	1.405	1.360	1.375	15	58.579.800	31,47
PTPP	PT (Persero) Tbk	1.495	1.510	1.460	1.475	-20	14.523.100	260,12
LSP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.375	1.380	1.325	1.335	-10	16.026.800	24,66
PPRE	PP Presea Tbk	280	280	268	268	-2	5.864.200	94,96
DAMS	Puadefita Lestari Tbk	238	238	222	232	-6	23.361.800	27,73
RAIS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	800	825	790	810	-10	19.644.100	536,07
RAJA	Rutan Rahajati Tbk	222	244	222	238	16	151.390.900	89,29
SMP	Salm Inomas Pratama Tbk	515	520	500	515	-15	5.160.300	-35,4
YONR	Sana Menara Nusantara Tbk	1.180	1.135	1.095	1.100	-45	34.684.100	22,68
CLEO	Sarjana Pratiwita Tbk	466	474	464	468	2	5.315.600	44,68
SSMS	Savit Sembemas Sarana Tbk	1.000	1.000	980	985	-15	2.973.100	26,56
SMSM	Selamat Sempurna Tbk	1.305	1.325	1.285	1.320	15	692.700	38,12
SMRB	Semen Baturaja (Persero) Tbk	895	910	885	885	-10	4.944.800	-88,95
SREN	Semen Indonesia Tbk	11.265	11.325	11.150	11.150	-75	2.437.200	53,99
SOCS	Sechi Lines Tbk	220	225	216	216	-4	20.329.100	29,3
SRL	Sri Sejati Iman Tbk	214	216	206	206	-8	38.485.500	2,87
SMRA	Summarecon Agung Tbk	1.000	1.025	985	990	-15	28.064.800	-874,25
SOMA	Surya Citra Media Tbk	1.725	1.825	1.725	1.800	75	10.786.600	22,13
SSIA	Surya Semesta Intermesta Tbk	205	215	205	210	-5	18.998.800	9,1
UNTR	United Tractors Tbk	2.190	2.200	2.170	2.190	-20	2.110.300	15,18
TIKS	Utomo Indonesia (Persero) Tbk	4.680	4.720	4.510	4.540	-40	22.214.900	15,18
TIHM	Timah Tbk	1.750	1.770	1.630	1.640	-110	92.482.000	-35,9
TBKG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	2.060	2.100	2.050	2.060	-10	14.103.700	44,2
TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	925	930	905	910	-15	2.856.700	9,05
UNWR	Unilever Indonesia Tbk	6.680	6.775	6.575	6.725	-125	11.999.200	-35,4
UNPD	United Factors Tbk	2.190	2.200	2.170	2.190	-20	2.110.300	15,18
IKCO	Vale Indonesia Tbk	4.680	4.720	4.510	4.540	-40	38.826.000	29,59
WSPB	Waskita Beton Precast Tbk	238	240	230	230	-8	28.946.500	-3,98
WSTK	Waskita Karya (Persero) Tbk	1.350	1.355	1.260	1.260	-90	156.833.100	-4,86
WIRA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.615	1.640	1.595	1.580	-35	26.414.700	211,78
WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	216	220	216	214	-2	14.797.200	11,73
WYON	Wijaya Karya Beton Tbk	344	344	334	334	-10	6.158.900	39,26
WIM	Wirmalak Inti Makmur Tbk	910	950	900	905	-5	99.804.500	13,11
EXCL	XI Aviation Tbk	2.100	2.120	2.080	2.090	-10	12.246.400	8,07

Sumber: Liras

## KILAS EKONOMI

## Tenaga Kerja Industri Tekstil Diciptakan

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian bekerja sama dengan Pemerintah Kota Solo mengembangkan Solo Technopark di Solo, Jawa Tengah. Tujuannya adalah menciptakan tenaga kerja kompeten bagi industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia. "Kerja sama ini berupa pengembangan Akademi Komunitas (AK) Tekstil Solo di kompleks Solo Technopark," kata Kepala BPSDMI Arus Gunawan melalui siaran pers, Senin (29/3/2021). Setiap tahun, AK Tekstil Solo meluluskan sekitar 300 mahasiswa. Hampir seluruh lulusan tersebut langsung terserap di perusahaan-perusahaan tekstil besar di Indonesia, antara lain PT Pan Brothers, PT Mataram Tunggal Garmen, dan PT Sritex Tbk. (\*/HEN)

## Optimisme Industri Kecantikan

Perusahaan bidang teknologi kecantikan terintegrasi, Social Bella, membukukan pertumbuhan transaksi 50 persen di masa pandemi Covid-19 dalam setahun terakhir. Bisnis yang diluncurkan pada 2015 ini diperkirakan melayani kebutuhan 30 juta pengguna pada 2020. "Pergeseran perubahan perilaku konsumen mendominasi pembelian produk secara dalam jaringan turut memengaruhi layanan kami," kata Co-Founder dan CEO Social Bella John Rasjid dalam siaran pers, Senin (29/3/2021). Social Bella hadir dalam bentuk toko fisik dan platform digital, Sociolla. Tahun lalu, Sociolla ekspansi ke Vietnam secara luring di Ho Chi Minh dan daring. President dan Co-Founder Social Bella Christopher Madiam optimistis akan geliat industri kecantikan tahun ini. (\*/IDR)

## PERBANKAN

## Bank Bagi Dividen dan Jaga Kinerja di Tengah Pandemi

JAKARTA, KOMPAS — Bank BUMN dan swasta tetap membagikan keuntungan kepada pemegang saham di tengah situasi pendapatan yang turun akibat pandemi Covid-19. Keputusan membagi dividen dari laba 2020 karena kinerja perusahaan dinilai masih cukup stabil. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Senin (29/3/2021), menyetujui pembagian dividen sebesar 25 persen dari laba bersih perseroan pada 2020. Tahun lalu, laba bersih BNI Rp 3,28 triliun atau turun 78,7 persen dari laba bersih 2019 yang sebesar Rp 15,38 triliun.

Dalam konferensi pers virtual sesuai RUPST, Direktur Utama BNI Royke Tumilair mengatakan, dividen yang akan dibagikan tahun ini Rp 820,1 miliar. Dengan memperhitungkan komposisi saham pemerintah yang sebesar 60 persen, BNI akan menyertorkan dividen sebanyak Rp 492,58 miliar ke rekening kas umum negara. Di bagian publik atas kepemilikan 40 persen saham senilai Rp 327,52 miliar diberikan kepada pemegang saham. "Sebanyak 75 persen dari laba bersih tahun lalu atau senilai Rp 2,46 triliun akan digunakan sebagai saldo laba ditahan," ujarnya.

Royke melanjutkan, manajemen perseroan telah mengambil sejumlah langkah, strate-

## Infrastruktur Penunjang Kendaraan Listrik



Petugas mengecek dispenser di stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU) yang baru difungsikan di SPBU Shell Pluit, Jakarta Utara, Senin (29/3/2021). SPKLU yang dinamai Shell Recharge ini untuk mengantisipasi meningkatnya permintaan kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan.

## Bantuan Tetap Diperlukan

Kartu Prakerja dinilai perlu fokus pada fungsi awal sebagai program pelatihan. Namun, bantuan sosial masih diperlukan pekerja karena perekonomian belum sepenuhnya pulih.

JAKARTA, KOMPAS — Rencana pemerintah mengembalikan Kartu Prakerja sesuai fungsi awal harus diseimbangkan dengan program bantuan subsidi upah yang lebih terarah bagi pekerja yang terdampak Covid-19. Peningkatan keterampilan dan bantuan sosial bagi pekerja harus beringan karena perekonomian belum pulih sepenuhnya.

Perubahan skema program Kartu Prakerja menurut rencana dilakukan pada semester II-2021. Kartu Prakerja tak akan jadi program semibantuan sosial (bansos) lagi, tetapi fokus pada peningkatan kapasitas pekerja. Dampaknya, bobot anggaran akan lebih berat pada kelas pelatihan, bukan insentif ban-

Sekretaris Jenderal Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia Timboel Siregar, Senin (29/3/2021), menilai, Kartu Prakerja memang perlu difokuskan pada fungsi awalnya. Sifat program yang selama ini

setengah-setengah antara pelatihan dan bansos membuat kedua fungsi itu tidak maksimal.

Kelas pelatihan daring

# Bersama Meredakan Kepanikan di Balongan

Ledakan tangki Pertamina pada Senin dini hari menyebabkan sedikitnya 35 orang terluka dan 932 orang mengungsi. Warga terdampak saling membantu serta menguatkan di tengah kekalutan dan ketakutan.

**Abdullah Fikri Ashri/  
Melati Mewangi**

Ledakan tangki Pertamina RU VI Balongan di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, melukai sedikitnya 35 warga dan memaksa ratusan orang mengungsi. Namun, kebakaran hebat itu tidak mampu menghancurkan rasa solidaritas warga.

Tidur Ahyati (39) terganggu suara ledakan dan aroma menyengat, Senin (29/3/2021) dini hari. Dahsyatnya ledakan membuat rumah warga Desa Balongan, Kecamatan Balongan, Indramayu, itu bergetar seperti gempa. Awalnya, ia pikir gemuruh itu hanyalah petir. Apalagi, saat itu gerimis. "Saya kira gas bocor. Eh, ternyata bukan. Terus ada ledakan lagi, *jedaarr*. Lantai di rumah rasanya hangat," ucapnya.

Ia lalu membangunkan anaknya, Abizar (4,5 tahun). Ia menggedor pintu rumah keluarganya. Ada aparat TNI dan warga lain juga menggedor rumah warga. Mereka diminta mengungsi segera.

Belakangan ia tahu, tangki PT Pertamina RU VI Balongan meledak dan mengobarkan api. Tempat pengolahan minyak itu membara. Rumahnya hanya berjarak kurang dari 500 meter dari lokasi ledakan.

Ahyati yang juga guru Pendidikan Anak Usia Dini Bunga Seroja Balongan sokaik memberi kabar orangtua anak didik di grup Whatsapp. Ia juga menelepon beberapa orangtua/wali murid.

Sibuk mengingatkan warga lain, Ahyati lupa membawa barang-barang yang diperlukan. Hanya ada telepon pintar di saku dasterinya. Pintu rumahnya saja tak dikunci. "Bahkan, saya terpisah dengan anak. Ternyata, (anak) dibawa keponakan," kata Ahyati yang ditinggal suaminya kerja di Jepara, Jawa Tengah.

Di luar, warga sudah berkerumun. Langit kemerahan. Langit di pengujung malam itu terasa seperti langit senja.



Warga mengungsi di Pendopo Bupati Indramayu, Jawa Barat, pascaledakan tangki di PT Pertamina RU VI Balongan, Senin (29/3/2021). Lebih kurang 1.000 warga di sekitar kilang Balongan mengungsi ke sejumlah tempat karena khawatir terdampak ledakan. Sedikitnya 35 orang dilaporkan luka-luka dalam kejadian itu.

Ahyati lantas menarik gas sepeda motornya ke Pendopo Bupati Indramayu, sekitar 12 kilometer dari Balongan. Kobaran api di sekitar kilang menjauhkan dingginya malam. "Panas... panas. Ayo terus jalan. Rasanya kayak kita dikejar api," katanya mencoba mengingat kejadian itu. Tanpa kata-kata, air matanya jatuh.

Ani (33), warga Desa Balongan, juga terbangun sekitar pukul 01.00 ketika pintu rumahnya digedor seorang petugas. Keluarganya diminta untuk segera mengungsi dan menjauhi tangki Pertamina yang berjarak sekitar 500 meter dari rumahnya.

Suaminya, Sakuri (33), menyiapkan sepeda motor. Ani segera membangunkan Arib (9), anak sulungnya, supaya membangunkan adiknya, Zikri (5). "Saya kaget dibangunkan Ibu. Ada suara petir keras sekali dan bau bensin, kami panik semua," kata Arib.

Mereka berlima tak sempat mengemas pakaian dan barang berharga. Satu-satunya barang berharga yang mereka punya adalah baju yang menempel di badan dan sepeda motor.

Suasana di luar rumah begitu ramai dan panik. Beberapa tetangganya keluar dan bertanya tentang keramaian ini. "Ayo, ayo *ngungsi*," ucap

Ani kepada para tetangganya.

## Terbesar

Riuh ajakan tersebut turut diucapkan tetangga Ani lainnya yang berada di atas kendaraan bermotor masing-masing. Ketika Ahyati dan Ani melaju ke pendopo, Suyetin (54), warga Blok Wisma Jati, Balongan, masih bingung. Stroke yang ia derita delapan tahun terakhir membuatnya kesulitan berjalan. Saking paniknya, kursi rodanya tidak didorong, tetapi ditarik.

Di tengah kondisi itu, tetangganya yang punya mobil menawarkan tumpangan. Bahkan, warga yang punya mobil

sampai pergi-pulang ke tempat pengungsian mengantar warga. "Saya digendong adik ipar, terus naik mobil ke pendopo. Alhamdulillah, selamat. Dulu pernah ada kebakaran, tapi kecil. Ini ledakan paling besar di Balongan," kata Suyetin.

Ahyati, Ani, dan Suyetin termasuk dari 785 jiwa yang mengungsi di Pendopo Bupati Indramayu, Islamic Center, dan GOR Bumi Putra Pertamina. Hingga Senin sore, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Indramayu mencatat, 932 jiwa terdampak dan mengungsi. Pengungsian kini dipusatkan di GOR BP Pertamina.

Ledakan juga menyebabkan

korban luka ringan sebanyak 29 orang dan 6 orang luka berat karena terbakar. Beberapa korban merupakan warga yang melintas di sekitar jalan raya Cirebon-Indramayu via Balongan. Seorang warga dilaporkan meninggal diduga menderita sakit jantung.

BPBD Indramayu juga masih mendata jumlah rumah yang diduga rusak akibat ledakan, misalnya plafon ambruk dan kaca pecah. Adapun warga terdampak berasal dari enam desa di Balongan.

Kejadian tersebut tidak hanya memaksa warga meninggalkan rumahnya, tetapi juga menancapkan trauma bagi

warga. Tidak terkecuali anak-anak.

## Saling menguatkan

Para sukarelawan langsung terjun ke pengungsian. Samsudin (50), pegiat Dongeng Keliling Satwa Langka Indonesia, bersama dengan Wata (52), seniman musik dari Sanggar Seni Gelora Muda, misalnya, memilih bercerita di hadapan pengungsi. Menghibur, khususnya anak-anak, demi mengikis trauma.

Sorot mata Arib, anak pengungsi warga Desa Balongan, terpaku memperhatikan dongeng hilangnya badak cula satu. Dongeng ini mengingatkan dia pada kisah malam itu. Dia dibangunkan ibunya agar segera bersiap untuk mengungsi. Selanjutnya, dia membangun adik-adiknya.

Badak cula satu dikisahkan pergi menghilang di hutan. Keberadaannya tak diketahui, bahkan oleh sahabat dekatnya sendiri, orangutan. Orangutan pun mengajak teman lainnya untuk mencari si badak. "Kamu mau ikut mencari badak tidak?" tanya orangutan kepada hewan lainnya.

Tak butuh waktu lama. Sejumlah hewan setuju untuk mencari badak. Mereka melontarkan pertanyaan kepada para penonton. "Apakah kalian melihatnya?" "Di manakah dia?" Beberapa anak berpartisipasi dalam cerita dan ikut mencari badak cula satu.

"Semalam juga begitu, sekeluarga bersama-sama berangkat mengungsi. Tidak boleh ada yang ketinggalan di rumah," ucap Arib polos.

"Pesannya ingin disampaikan, supaya anak-anak saling membantu dalam keadaan apa pun. Pentingnya untuk mengutamakan kepentingan bersama," kata Samsudin.

Hari mulai gelap di tempat pengungsian. Asap dari tangki Pertamina RU VI Balongan masih mengepul. Seakan mempercepat datangnya malam. Saatnya warga kembali saling menguatkan.

## TERORISME

### Mukjizat dalam Pengorbanan Cosmas di Katedral Makassar

**Kristian Oka Prasetyadi**

Cosmas Balalembang (52) terbaring lemah di Kamar 06 Manyar Rumah Sakit Bhayangkara Makassar, Sulawesi Selatan, pada Senin (29/3/2021) siang. Lembaran kasa menutupi dahi dan pipinya, begitu pula lengannya yang didera luka bakar.

Perih luka yang masih baru dan basah itu dapat dirasakan dari melihatnya semata. Luka itu menjadi bukti terbesar pengorbanan diri Cosmas bagi ratusan umat Katolik yang menghadiri misa Minggu Palma, Minggu (28/3), di Katedral Hati Yesus yang Mahakudus.

Jelang pukul 10.30 Wita, misa kedua yang dimulai dua jam sebelumnya baru saja berakhir, sedangkan umat yang hendak mengikuti misa ketiga pukul 11.00 Wita mulai berdatangan. Seperti biasa, Cosmas berjaga di gerbang katedral yang berbatasan dengan Jalan Kajaolalido untuk mengantar umat yang hendak naik ke kendaraan jempunan sembari menyapa mereka yang tiba.

Di tengah hilir mudik umat, mata Cosmas menangkap sesuatu yang mencurigakan. Dua orang berboncengan di atas skuter otomatis melaju cepat menuju gerbang selatan katedral tempatnya berdiri. Keduanya mengenakan pakaian yang tak lazim terlihat di gereja: yang lelaki mengenakan sorban, yang perempuan bercadar dan berkerudung lebar.

Spontan Cosmas menghadang mereka agar tak menabrak umat yang lewat. "Saya tahan mereka, tetapi tiba-tiba ada ledakan. Detik itu saya cuma berpikir, 'Tuhan, tolong saya!'," kata Cosmas sambil terbaring bertelinga dada ketika menerima beberapa kadek Partai Nasdem di kamarnya.

Sius Rujia, petugas keamanan katedral, mengatakan, Cosmas adalah satu-satunya orang yang berhadapan langsung dengan pelaku bom bunuh diri itu. Sius sendiri sedang mengantar parkir ketika bom meledak. "Setelah ada ledakan, baru kami berhamburan ke sana.



Cosmas Balalembang (52) terbaring lemah di Kamar 06 Manyar Rumah Sakit Bhayangkara Makassar, Sulawesi Selatan, Senin (29/3/2021), sehari setelah terkena ledakan bom panci di depan Katedral Makassar. Ia terluka ketika berupaya menghadang pelaku bom bunuh diri yang hendak masuk ke Katedral Hati Yesus yang Mahakudus Makassar. Selama beberapa tahun terakhir, Cosmas menjadi pegawai di katedral tersebut.

Hanya Pak Cosmas yang menahan mereka," katanya.

Belakangan terungkap bahwa dua orang itu adalah anggota teroris Jamaah Ansharut Daulah (JAD) yang hendak melancarkan serangan bom bunuh diri. Mereka menggunakan alat peledak berdaya rendah berupa bom panci. Dua pelaku seketika tewas di tempat dengan bagian tubuh terburai ke segala penjuru.

Kepala pelaku laki-laki yang diidentifikasi dengan inisial L sampai terlempar jauh ke atap gedung pastoran. Namun, secara tak terduga, Cosmas selamat dari peristiwa naas tersebut meski harus menderita luka bakar. Wali Kota Makassar Ramdhan Pomanto yang turut dalam rombongan Nasdem mengatakan, "Mungkin inilah mukjizat, kehendak Tuhan."

Sebanyak 20 orang yang berada di sekitar kejadian harus menjalani perawatan intensif di RS Bhayangkara. Me-

reka terluka di bagian wajah, leher, perut, tangan, dan kaki akibat luka bakar dan terkena serpihan ledakan.

Cosmas dan seorang korban lain mulanya dirawat di Instalasi Gawat Darurat RS Stella Maris Makassar. Direktur RS tersebut, dr Luisa Nunuhitu, mengatakan, Cosmas menderita luka bakar cukup berat di 20 persen bagian tubuhnya. Dia dalam keadaan syok sehingga tekanan darahnya tidak normal.

Setelah sehari diobservasi, pihak kepolisian memintanya dipindahkan ke RS Bhayangkara. "Jadi, pengamanan dan perawatannya bisa lebih terentral. Keadaan pasien cukup stabil ketika dipindahkan, tetapi masih butuh banyak istirahat," ujar Luisa.

## Keajaiban

Cosmas menghabiskan hari-harinya di katedral sebagai pekerja meski tanpa hubungan formal. Saban hari ia datang

membersihkan gereja seperti seorang koster. "Dia menjadi (petugas) satpam pada waktunya dan menjaga parkirannya saat harus berjaga, entah pada hari Minggu atau perayaan lainnya. Semua ia kerjakan," kata Vikaris Jenderal Keuskupan Agung Makassar Pastor Joni Payuk.

Seusai misa, Cosmas selalu memastikan umat menaiki kendaraan masing-masing dengan aman tanpa mengganggu lalu lintas yang ramai di Jalan Kajaolalido. Saat para pastor hendak meninggalkan katedral, ia juga selalu mengantar mereka sampai ke gerbang. "Beliau tidak banyak *ngomong*, tapi sangat cekatan. Dedikasinya besar dalam menjalankan tugas," tambahnya.

Menurut Joni, sulit untuk memahami orang yang hanya satu atau dua langkah dari ledakan dahsyat itu masih bisa bangun dan selamat meski terluka cukup parah. Keselamatan Cosmas pun patut dilihat

sebagai jalan Tuhan yang penuh keajaiban.

## Masalah kemanusiaan

Semangat pengorbanan Cosmas disusul ungkapan solidaritas dari para pemuka agama dan pemerintah. Ketua Dewan Masjid Indonesia (DMI) yang juga Wakil Presiden RI 2004-2009 dan 2014-2019, M Jusuf Kalla, menemuhi Uskup Agung Makassar Johannes Liku' Ada untuk menyampaikan dukacita dan simpati.

Menurut Kalla, masalah ini bukan hanya masalah umat Katolik. "Ini adalah masalah kemanusiaan," katanya.

Menteri Agama Yaquut Cholil Qoumas berharap kejadian serupa tak terulang lagi. Untuk itu, dibutuhkan kerja sama yang baik antar-umat beragama. Pemuka-pemuka agama wajib mengembalikan agama pada fungsinya, yaitu menciptakan damai dan kasih sayang.

"Tidak ada agama yang mengajarkan kekerasan dan teror. Saya harap nilai ini bisa dikembalikan dan disampaikan pemuka agama kepada umatnya. Dengan begitu, Indonesia bisa makin tenang dan nyaman buat kita semua," ujarnya.

Di samping itu, umat Kristiani ia minta tidak khawatir dan tetap beribadah seperti biasa. Negara akan menjamin kebebasan beragama dan keselamatan mereka. "Kita akan lawan dan hadapi kelompok-kelompok teror seperti yang kemarin secara bersama-sama," kata Yaquut.

Ketua Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) Wilayah Sulselbara Pendeta Adrie Massie mengatakan, kepolisian akan menyediakan pengamanan selama perayaan menjelang Paskah, terutama di 200 gereja di Makassar. Umat tak perlu resah dan ibadah berlangsung tanpa perubahan jadwal.

Seiring barisan kerukunan antar-umat semakin rapat, dukungan terus mengalir bagi Cosmas. Aksinya telah menjadi manifestasi kasih yang paling besar, yaitu kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya.

## KILAS DAERAH

### Kluster Takziah, 45 Orang Positif Covid-19

SLEMAN — Penularan Covid-19 yang berawal dari acara takziah terjadi di Dusun Blekik, Desa Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. Sedikitnya 45 warga positif Covid-19 berdasarkan tes antigen. "Mulanya ada takziah. Setelah itu, tuan rumahnya ada gejala, lalu diperiksa dan ternyata positif," kata juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, Senin (29/3/2021). Berdasarkan laporan kronologi kejadian yang disampaikan Dinas Kesehatan Sleman, penularan berawal dari adanya seorang warga yang meninggal pada 15 Maret 2021 dan dimakamkan sehari kemudian. Saat pemakaman, sejumlah warga hadir bertakziah, dilanjutkan tahlilan pada 16-18 Maret. Setelah acara itu, sejumlah keluarga almarhum dan warga yang hadir positif Covid-19. (HRS)

### Demam Berdarah Intai Banyumas

PURWOKERTO — Masyarakat di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, diminta mewaspada penyebaran kasus demam berdarah. Sepanjang 2021 tercatat 54 orang menderita demam berdarah, dua orang di antaranya meninggal. Pada periode yang sama tahun lalu, Januari-Maret 2020, jumlah penderita demam berdarah 156 orang dan 12 orang meninggal. "Selain tetap mewaspada penyebaran Covid-19, masyarakat diimbau waspada pada demam berdarah," ujar Kepala Dinas Kesehatan Banyumas Sadiyanto, Senin (29/3/2021). Kemarin dilakukan pengecekan jentik nyamuk dan pengasapan di RW 010 Kelurahan Bancarkembar, Purwokerto Utara. "Di sekitar 20 rumah ditemukan banyak jentik nyamuk. Angka bebas jentik nyamuknya 75 persen. Seharusnya minimal 95 persen," kata Koordinator Program Demam Berdarah Puskesmas Purwokerto Utara I Sri Hartini. (DKA)

### Siaga Longsor di Lampung Barat-Pesisir Barat

BANDAR LAMPUNG — Longsor di Pekon Kubu Perahu, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, Lampung, menutup badan jalan dari Kabupaten Lampung Barat menuju Kabupaten Pesisir Barat akibat hujan sejak Minggu (28/3/2021). Jalan penghubung antarkabupaten itu sempat tertutup material longsor tebing. Minggu sore. "Kendaraan sudah bisa melintas, tapi harus tetap berhati-hati karena terdapat aspal retak dan di khawatirkan ambles," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lampung Barat Maidar saat dihubungi dari Bandar Lampung, Senin (29/3). Petugas gabungan masih berjaga di sekitar lokasi longsor dan juga memasang rambu peringatan agar pengendara berhati-hati saat melintas di jalan tersebut. Kendati telah memasuki musim kemarau, BPBD Lampung Barat tetap mengantisipasi ancaman bencana longsor dan banjir. Hingga akhir Maret 2021, sejumlah wilayah di Lampung Barat masih sering diguyur hujan. (VIO)



# 12 | Metropolitan

## Proyek Tol Layang Dalam Kota Jakarta



Foto udara proyek jalan tol layang dalam kota seksi A ruas Kelapa Gading-Pulo Gebang di Cakung, Jakarta Timur, Senin (29/3/2021). Proyek tol layang yang menjadi bagian dari proyek enam ruas tol dalam kota ini merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional. Proyek pembangunan jalan layang tol dalam kota seksi A ruas Kelapa Gading-Pulo Gebang ditargetkan selesai pada Juli 2021 dan diharapkan dapat memecah kepadatan lalu lintas di DKI Jakarta.

## KILAS METRO

### Layanan Vaksinasi di Panti Lansia

Wali Kota Bogor Bima Arya mengatakan, pihaknya terus mengejar target vaksinasi dengan memperluas layanan. Tidak hanya di puskesmas, rumah sakit, dan layanan tanpa turun atau lantatur (*drive-thru*), pihaknya juga melakukan aksi jemput bola, khususnya untuk para warga lanjut usia (lansia). "Antusiasme warga untuk mendapatkan vaksin sangat tinggi, tetapi ada sejumlah warga yang tidak bisa sendiri di sejumlah pelayanan yang disiapkan karena faktor usia, misalnya. Untuk itu, kami mengambil langkah jemput bola untuk lansia di Panti Wreda Salam Sejahtera," kata Bima di Bogor, Jawa Barat, Senin (29/3/2021). Jumlah sasaran vaksinasi bagi penghuni panti wreda beserta pengurus mencapai 230 orang. Jumlah total warga lansia yang menerima vaksin 110 orang. (GIO)

### Blessmiyanda Resmi Dinonaktifkan

Kepala Badan Pengadaan Barang dan Jasa DKI Jakarta Blessmiyanda dinonaktifkan dari jabatannya oleh Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pada Senin (29/3/2021). Penonaktifan tersebut, antara lain, karena Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menerima laporan bahwa Blessmiyanda telah melakukan pelecehan seksual dan perselingkuhan. Laporan dari pihak yang tidak diungkap identitasnya itu diterima Pemprov DKI sehari sebelumnya. Laporan ini masih diselidiki oleh pihak Inspektorat Pemprov Jakarta. "Agar penyelidikan berlangsung adil bagi semua pihak, untuk sementara terlapor dinonaktifkan. Kami menerapkan asas praduga tidak bersalah sampai ada bukti yang menunjukkan sebaliknya," kata Anies dalam keterangan pers. (DNE)

# Syarat Perjalanan Domestik Diperketat

Satuan Tugas Covid-19 mengizinkan penggunaan GeNose C19 bagi calon penumpang penerbangan domestik untuk meningkatkan deteksi dini demi pencegahan Covid-19 mulai 1 April mendatang.

JAKARTA, KOMPAS — Satuan Tugas Penanganan Covid-19 memperketat persyaratan bagi pelaku perjalanan di dalam negeri yang berlaku mulai 1 April 2021. Sejumlah ketentuan baru yang memperketat penerapan protokol kesehatan dalam perjalanan ditambahkan, termasuk penggunaan GeNose C19 sebagai syarat penerbangan domestik untuk memudahkan tes deteksi dini Covid-19.

"Penggunaan alat deteksi dini Covid-19 berbasis embusan napas hasil produksi dalam negeri, GeNose C19, akan diperluas pada seluruh moda transportasi sebagai alternatif pemantauan kesehatan terhadap pelaku perjalanan domestik," kata Ketua Satgas Covid-19 Doni Monardo sebagaimana ditayangkan di situs resmi Sekretariat Kabinet, setkab.go.id, Senin (29/3/2021).

Aturan tersebut diterbitkan dalam Surat Edaran Satgas Covid-19 Nomor 12 Tahun 2021 tentang Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri dalam Masa Pandemi Covid-19. Aturan berlaku sampai waktu yang ditentukan kemudian.

Aturan ini dibuat untuk menekan penularan Covid-19 melalui perjalanan orang antar-daerah. Pembatasan diterapkan bagi pelaku perjalanan pengguna moda transportasi udara, laut, kereta api, dan darat. Selain kendaraan umum, pembatasan juga berlaku bagi kendaraan pribadi.

Semua pelaku perjalanan dalam negeri diwajibkan memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizer*. Jenis masker yang digu-

nakan adalah kain tiga lapis atau masker medis.

Pelaku perjalanan transportasi udara wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif tes RT-PCR yang sampelnya diambil maksimal 3 x 24 jam sebelum keberangkatan atau hasil negatif tes cepat antigen maksimal 2 x 24 jam. Hasil negatif tes GeNose C19 juga berlaku untuk transportasi udara dengan sampel yang diambil di bandara sebelum keberangkatan.

Persyaratan untuk transportasi laut dan perjalanan kereta api antarkota juga hampir sama, yakni mewajibkan tes RT-PCR, tes cepat antigen, ataupun GeNose C19 sebelum berangkat. Adapun pelaku perjalanan transportasi darat, baik umum maupun pribadi, tetap diimbau tes untuk mengetahui status kesehatannya. Tes acak akan dilakukan Satgas Penanganan Covid-19 di daerah jika dinilai perlu.

Sejumlah daerah sudah mulai menerapkan penggunaan GeNose sebagai penapisan perjalanan domestik. Di Bandara Juanda Surabaya di Sidoarjo, misalnya, pengelola menggelar uji coba tes GeNose C19 terhadap calon penumpang. Kamis (25/3). Direktur Operasi PT Angkasa Pura I Wendo Asrul Rose mengatakan, simulasi penggunaan GeNose C19 tahap persiapan sebelum diimplementasikan 1 April.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Sumatera Selatan Lesty Nurainy mengatakan, berdasarkan kesepakatan dengan Kepala Polda Sumsel, pada angkutan mudik Lebaran tahun ini, GeNose C19 akan di-

tambah di perbatasan dan pintu masuk di Sumsel, baik di tol maupun jalan arteri. "Setiap orang yang masuk Sumsel harus melalui pemeriksaan awal terlebih dahulu," katanya.

Sepekan jelang berakhirnya penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) skala mikro, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengkaji kemungkinan menerbitkan kembali surat izin keluar masuk (SIKM) Jakarta. Langkah itu untuk mencegah penularan Covid-19. Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria, Senin, menjelaskan, kajian dilakukan setelah PPKM berakhir April 2021.

"Selanjutnya nanti kita akan rumuskan, diperluhan atau tidak SIKM, atau upaya apa yang akan diambil Pemprov DKI Jakarta, bahkan pemeriksaan lainnya, pemda lainnya, termasuk daerah penyangga," ucap Ahmad Riza di Balai Kota DKI Jakarta.

Sementara itu, Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Banten, mempertimbangkan mendirikan posko-posko pemeriksaan di sejumlah titik jalan menjelang Idul Fitri 2021 untuk memastikan masyarakat mematuhi larangan mudik dari pemerintah. "Kami akan bahas, akan dilihat sejauh mana efektivitasnya," kata Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany.

Adapun Pemerintah Kota Tangerang memastikan akan menerapkan kebijakan pos pemeriksaan di beberapa lokasi di Kota Tangerang, Banten. Wali Kota Tangerang Arief Wisnansyah menyebutkan, langkah itu untuk mendukung ke-

bijakan larangan mudik yang ditetapkan pemerintah pusat.

### Defisit daging

Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Syaileandra, Senin, mengatakan, distribusi dan mobilisasi daging sapi/kerbau lokal ataupun impor harus dikonsentrasikan di Jabodetabek dan Bandung Raya untuk mencegah terjadinya kelangkaan pasokan dan lonjakan harga.

Proyeksi Kementerian Perdagangan, stok daging sapi di kawasan Jabodetabek dan Bandung Raya pada Mei 2021 akan defisit 9424 ton. Larangan mudik Lebaran tahun ini ikut membuat konsumsi daging sapi terkonsentrasi di wilayah Jabodetabek dan Bandung Raya.

"Yang ramai hanya kita-kita di sini. Daerah masih aman saja sejauh ini. Saya lihat sendiri di daerah sapi sangat banyak dan harganya masih murah-murah," kata Syaileandra.

Pemprov DKI Jakarta juga terus berupaya menjaga stabilitas pasokan kebutuhan pokok. Direktur Utama PD Dharma Jaya Raditya Endra Budiman menjelaskan, Dharma Jaya bekerja sama dengan daerah-daerah penyangga sentra sapi, di antaranya Nusa Tenggara Timur, untuk mendatangkan sapi hidup. Dharma Jaya juga mengimpor 838 ton daging sapi keku Australia dan Selandia Baru.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian DKI Jakarta Suharni Eliawati menjelaskan akan menggelar pasar murah di 52 pasar yang dikelola Pasar Jaya.

(NSA/HLN/IGA/ETA/RTG/AGE)

## RAGAM GAYA HIDUP

@KompasKlasika #ragamgayahidup

# HINDARI KUMAN DAN PENYAKIT DENGAN RAJIN MENCUCI TANGAN

Tahukah Anda? Sumber utama penyebaran kuman pada tubuh adalah tangan kita sendiri.

TANGAN merupakan bagian dari anggota tubuh yang sering bersentuhan dengan benda-benda yang sering terdapat kuman dan kotoran yang tidak terlihat. Selain itu, tangan sering digunakan untuk memegang ataupun memasukkan makanan ke dalam mulut.

Menjaga kebersihan tangan merupakan salah satu upaya terhindar dari berbagai penyakit. Oleh karenanya, mencuci tangan merupakan bagian dari gerakan 3M yang digalakkan oleh pemerintah dan Satgas Covid19 demi mencegah penularan virus korona di masyarakat.

Menjaga kebersihan tangan baik di kantor, sekolah, tempat olahraga, pasar, maupun di mana pun Anda berada adalah langkah terpenting yang dapat dilakukan untuk terhindar dari penyebaran kuman dan bakteri penyebab penyakit.

Salah satu upaya efektif menjaga

kebersihan tangan adalah rajin mencucinya dengan memakai sabun tangan. Manfaat mencuci tangan bagi kesehatan begitu besar. Oleh karena itu, penting sekali untuk mengubah perilaku dengan membiasakan diri mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir yang bersih.

Kapan Anda harus mencuci tangan? Lakukan sesering mungkin terutama sebelum menyentuh mata, hidung dan mulut. Penting bagi setiap orang, di mana pun dan kapan pun untuk selalu mencuci tangan, seperti sebelum makan, sebelum dan sesudah menyiapkan makanan, setelah dari toilet, setelah bersin, dan setelah memegang benda-benda yang dipegang oleh banyak orang.

Berikut ini, 7 langkah mencuci tangan yang benar menurut WHO untuk mencegah infeksi virus, kuman dan bakteri penyebab penyakit.

1. Basahi tangan dan tuangkan sabun di telapak tangan.
2. Letakkan telapak tangan kanan ke telapak tangan kiri dengan jari yang terjalin dan ulangi untuk sebaliknya.
3. Tangkupkan telapak tangan kanan di atas punggung tangan kiri dengan jari yang terjalin dan ulangi untuk sebaliknya.
4. Gosokkan jari-jari tangan kanan yang tergegang di telapak tangan kiri dan sebaliknya.
5. Gosok kuku dan pangkal jari ke telapak tangan.
6. Gosok ibu jari kiri dengan menggunakan tangan kanan dan sebaliknya.
7. Bilas dengan air mengalir dan keringkan dengan handuk bersih. Setelah kering tangan Anda sudah aman dari bakteri dan kotoran.

Mengikuti langkah di atas dan melakukannya minimal selama 20 detik



DOK BAGUS

adalah cara yang sangat efektif untuk membunuh kuman penyakit dan bakteri tak kasatmata yang ada di tangan Anda.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah pemilihan sabun cuci tangan yang tepat. Saat ini, Bagus Group meluncurkan produk terbaru yaitu Bagus Fresh 99 Antibacterial Hand Wash, berupa sabun cuci tangan cair dengan wangi yang menyegarkan, formulasi antibakterinya melindungi tangan dari kuman dan bakteri penyebab penyakit.

Selain itu, Bagus Fresh 99 Antibacterial Hand Wash juga mengandung vitamin E yang membuat kulit tangan tetap halus dan lembut sehingga cocok digunakan untuk semua jenis kulit, dari anak-anak hingga

dewasa.

Pilihan wangi yang tersedia pun cukup unik, selain wangi *strawberry* dan *lemon*, produk ini juga memberikan dua pilihan wangi baru yang belum pernah ditemui di pasaran Indonesia, yaitu wangi *eucalyptus* dan *luwak coffee*. Temukan produk ini pada *e-commerce* atau toko-toko, minimarket, dan supermarket terdekat di kota Anda.

Terakhir, jangan lupa untuk selalu ikuti gerakan 3M, mencuci tangan dengan sabun, memakai masker dan menjaga jarak. Selain itu, terapkan gaya hidup yang sehat dengan olahraga teratur dan makan makanan bergizi agar kesehatan Anda dan keluarga terlindungi pada masa pandemi. [\*]

**Bagus™**  
バグス  
**FRESH 99**

抗菌手洗い  
**ANTIBACTERIAL HAND WASH**

**SABUN CUCI TANGAN KELUARGA**  
**EFEKTIF MEMBUNUH KUMAN**

www.bagusidn.com Follow us on: bagus.idn  
Tersedia di Supermarket & Minimarket terdekat anda

Official Partner Store:  
**tokopedia**

# Klik!

## KLINIK FOTOGRAFI

# "Jatuh dari Langit" dan di Luar Prediksi

Dunia jurnalistik merekam berbagai jenis peristiwa. Berbagai peristiwa senang, sedih, dan yang melibatkan kepentingan masyarakat umum akan direkam dan dicatat, termasuk oleh wartawan foto, untuk kemudian disampaikan kepada publik.

Wisnu Widiatoro



KOMPAS/WISNU WIDIATORO



ARSIP KOMPAS



ARSIP KOMPAS

Untuk peristiwa yang sudah rutin, diagendakan, dan agenda setting, proses pemotretan berjalan lebih mudah. Wartawan foto tinggal datang ke lokasi dan melakukan pemotretan. Selama tidak terlambat dan mempersiapkan diri dengan baik, pemotretan akan berjalan lancar dan menghasilkan foto sesuai harapan.

Sementara untuk peristiwa yang sifatnya tiba-tiba atau "jatuh dari langit", pemotretan membutuhkan usaha lebih keras. Usaha keras pertama adalah tiba di lokasi peristiwa secepat mungkin. Untuk peristiwa teror bom, misalnya, tiba secepat mungkin di lokasi dibutuhkan karena biasanya akses akan ditutup pada jarak yang relatif jauh dari lokasi. Selain itu, dengan segera sampai lokasi, kecil kemungkinan wartawan "kehilangan" peristiwa untuk difoto.

Bagaimana jika wartawan foto sampai di lokasi tetapi akses masuk sudah ditutup dengan garis polisi? Dalam kondisi seperti itu, wartawan foto butuh usaha kedua, yaitu kesabaran untuk menunggu momen serta kesabaran dalam mencari akses agar bisa sedekat dan seaman mungkin di lokasi peristiwa. Penguasaan medan dan pengetahuan tentang kondisi lapangan berperan penting di tahap ini. Selain itu, tentu pemotret tetap sambil berharap keberuntungan ada di pihaknya.

### Foto di luar prediksi

Faktor keberuntungan di lapangan juga sering kali menjadi penentu hasil liputan wartawan foto. Bahkan, faktor ini sering kali menghasilkan foto yang jauh melampaui ekspektasi. "Durian runtuh" ini bukan saja berupa peristiwa besar yang da-

**Foto** (search jarum jam) seorang warga yang sudah bertelingang dada antusias menyambut Presiden Joko Widodo yang melintas dengan mengendarai sepeda motor di Jalan Raya Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, pada Minggu (8/4/2018). Foto Gunung Bromo karya Bahana Patria Gupta di halaman depan Kompas edisi 1 Februari 2016. Foto Imam Samudra di halaman depan Kompas edisi 23 November 2002.

tang tiba-tiba, melainkan juga berupa momen tertentu yang menjadi bagian dari suatu peristiwa biasa yang sudah direncanakan dan diketahui.

Salah satu contohnya adalah foto Presiden Joko Widodo saat melakukan kunjungan kerja di Sukabumi, Jawa Barat, pada 2018. Dalam peristiwa yang sudah diketahui publik itu terdapat satu momen di luar prediksi, baik wartawan, perangkat presiden, maupun Paspampres.

Spontan ada warga yang spontan berlari dengan dada terbuka untuk menyambut Presiden yang mengendarai sepeda motor. Ini menjadi momen paling kuat untuk pemotretan. Satu lembar foto tentang peristiwa itu mengalahkan momen "penting" lainnya, seperti peninjauan lokasi padat karya. Sungguh suatu keberuntungan

bisa mengabadikan peristiwa tersebut.

Wartawan foto Kompas yang bekerja di wilayah Jawa Timur, Bahana Patria Gupta, juga pernah mengalami keberuntungan serupa. Salah satu yang berkesan dalam hatinya adalah saat memotret lontaran material vulkanik Gunung Bromo pada 2016. Saat itu ia memotret dari Desa Ngadisari, Kecamatan Sukapura, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

Menurut Bahana, situasi malam itu sebenarnya sangat tidak ideal untuk pemotretan. Hawa dingin yang menusuk tulang setelah hujan lebat menambah kelam malam itu. Gejalanya malam membuat Bromo tidak tampak dari lokasi pemotretan. Hanya dengan perkiraan, Bahana lalu menyematkan diafragma, kecepatan, fokus secara manual, dan mengarahkan kamera ke Bromo.

Tidak menunggu lama, ia memotret lontaran material vulkanik. Setelah dua kali memotret, kabut datang dan semua tertutup kembali. Walaupun dengan persiapan, bagi Bahana, itu suatu keberuntungan. Saat teman wartawan foto yang menunggu di lokasi lain pulang dengan tangan hampa, malam itu Bahana bisa mengirimkan foto yang kemudian menghiasi halaman depan Kompas kesokan harinya.

Di sisi lain, banyak juga cerita tentang ketidakberuntungan. Usaha keras dan rencana yang matang tiba-tiba lenyap tanpa bekas. Salah satunya adalah saat peliputan atas penang-

kan teroris Imam Samudra di Serang, Banten, oleh Yuniadhi Agung. Liputan terjadi pada 2002 saat Agung berstatus wartawan magang.

Saat itu, setelah bermalam tanpa hasil, paginya polisi akan memperlihatkan Imam Samudra ke media. Semua kamerawan dan fotografer menaiki kursi atau tangga untuk mendapatkan celah pemotretan dari kaca ventilasi di bagian atas tembok. Di tempat itu sudah ditata meja dan kursi untuk memperlihatkan Imam Samudra.

Saat itu Agung bersebelahan dengan fotografer AP Photo, Charles Dharapak. Setelah menunggu berjam-jam, akhirnya sejumlah polisi menunjukkan Imam Samudra. Ketika polisi membuka pintu ruangan dan wajah Imam Samudra tampak, Charles Dharapak langsung memberondong foto, sementara Agung hanya melihat dan tetap menunggu Imam Samudra duduk di kursi yang telah disediakan.

Namun, beberapa saat setelah kemunculan Imam Samudra, terjadi kegaduhan. Dari arah belakang kamerawan dan fotografer ada kerabat Imam Samudra yang ternyata ikut menonton dan meneriakkan takbir. Imam Samudra yang sebelumnya terlihat lemas menjadi bersemangat dan membalas dengan teriakan takbir sambil menunjukkan sorot mata tajam.

Melihat suasana yang bisa menjadi tidak terkendali, polisi memutuskan untuk mengeluarkan Imam Samudra dari ruangan dan lalu menutup pintu. Kejadian yang hanya berlangsung beberapa detik itu membuat Agung bengong tanpa bisa berbuat apa-apa. Foto yang telah direncanakan gagal didapat dan lebih parah lagi, ia tidak sekali pun menekan tombol rana.

Penantian selama sehari semalam tanpa tidur yang nyenyak untuk mendapat sebuah foto yang penting gagal karena Agung tidak siap dengan situasi dan terlalu terlena merencanakan sebuah adegan foto. Pada hari berikutnya, Kompas akhirnya memasangkan foto Imam Samudra karya Charles Dharapak sebagai foto utama di halaman depan Kompas.

Peristiwa jatuh dari langit, keberuntungan, dan ketidakberuntungan selalu menyertai kerja wartawan foto. Namun, persiapan dalam menghadapi berbagai peristiwa dan liputan tetapih perlu dilakukan. Soal hasil, tentunya kita berharap yang terbaik. (MYE)

### OTOMOTIF

**MOBIL DICARI**  
A-A abad21 \*Akan Beli Mobil\* Tahun 1997-2020 Hub: Mas Tio : 0812. 890. 7676 / 0877. 8186. 1225. Tangerang

**MOBIL DIJUAL**

**CHRYSLER**

Grand Cherokee Limited 3.6L 2014 hitam panoramic Full Option km 35rb hp 08.7878.55255 - 0811.970214

**HONDA**

All Promo Spesial awal tahun semua type Honda Ready stock Dp ringan kredit s/d 6 tahun Honda Permata Serpong 021-2900123

All Promo Spesial awal tahun semua type Honda Ready stock Dp ringan kredit s/d 6 tahun Honda Permata Hijuu 021-5332566

**KIA**

Grand Sedona Ultimate 3.3V6 bensin 18 Hitam+Putih.F.Opt, msh grsi spt baru 08.7878.55255 - 0811.970214

**MERCEDES**

C200 Silver 2010 2 Unit 170 + 195 Tanpa DP Angs.6.3jt Mulus2 terawat @0T0568.COM \* 081.380.568.888

E250 Putih 2012 Km47rb TDP.37jt/ 7.3jt Cpt Murah istw terawat Mls @0T0568.COM \* 081.380.568.888

S500L Twin Turbo 2012 Hitam Km 30rb Night Vision Panoramic 3TV coolbox Ful opt antik 08.7878.552555

**TOYOTA**

Fortuner VRZ TRD Black, Innova, Rush S Trd ready 100% baru, turun harga kredit/TT 08111788977

**TRUCK/TRAILER**

Hino DT FM 260 Tl 2010-12 (20 unit) @210jt Off the Road, lokasi Samarinda hp 0811190088

### PROPERTI

Komatsu Excavator PC300 th 2011 kondisi baru HM 78 harga 1.75M hp 0811190088

**VW**

Caravelle Short 2.0 Turbo Dsl 14/15 Dark Grey ,Km 10rb F Opt ,Rec serv simpan 08787855255- 0811970214

**JAKARTA PUSAT**

Dijual cpt rumah SHM, cck u/ kos, LT/LB 168/178, KT 4,4KM 2,jl.Kb Jahe 9/127 JakPus, 4,2M, 085929297295

**JAKARTA UTARA**

Jual Cepat Murah Rumah Sunter Res Mawar, Hrg 2,4M, Lt. 170m / LB. 250m, 2lt, 3 Carport, Bebas Banjir!! Hub : 0812-8419-3711 (Pemilik).

**RAYWHITE PRESTIGE**

PIK2 uk.8x15 2Lt Baru, Hdp Selatan Priska-085211222978/45868999

**TANAH DIJUAL**

**BODETABEK**

Dijual Murah Kavling 878m<sup>2</sup> Dekat Jagorawi Golf, Jl Ry Kranggan Gn Putri, Bogor, Huk, SHM. 500 m exit Tol Kranggan 08128832722

**Tanah 10x28.8 = 288m<sup>2</sup>, Jl Palembang**

Puri Bintaro Sector 9. 300meter ke KRL Sudimara. Hub: 0816-834-509

**JAKARTA BARAT**

**Tanah Jl. Raya Kamal Luas 1857m<sup>2</sup>**

Kantor/gudang masuk kontainer.eks SHM. 9jt/m<sup>2</sup> Owner. 081310337328

**JAKARTA SELATAN**

Dijual Tanah Luas 340M, SHM, Jl.Cilandak Dalam IV No.48 RT8/1 Cilandak.085100915474

**Jual Cepat Di Bawah NJOP Tanah Luas : 7200m<sup>2</sup>, Jl. P. Antasari Cipete**

Jakarta Selatan, Telp. 0816 663 441

**TB SIMATUPANG**

Lt.4675m Hrg.23jt/m (NJOP 33jt) \* Era 081213000233

**TB.Simatupang, 1,2ha 6850m,5765m**

&2326m.Mampang 1600, 4000m.HM RW Barito 7399607- 0857 1818 5588

**RUANG USAHA**

**DIJUAL**

Bgnan Ex pabrik. LT 48000m<sup>2</sup>, LB 20000m<sup>2</sup>. Jl.Moh Toha, Tangerang, Minat Serious. 085778132888 Bobby

**Dijual Murah TK ITC Mangga Dua.**

Lantai dasar Blok C Huk dan Blok A Hall. hub 0811-837-166

**Jual di bawah harga NJOP Jl.Saharjo**

1410/700, 2 Lt, bisa 8 Lt, SHM, BU !! RW Barito 7399607- 0857 1818 5588

**Rual Murah Pabrik/Gudang LT.3,6Ha /LB.1,6Ha, 1,8jt/m<sup>2</sup>, Istimewa, Atap Kokoh Tinggi, Ex. Yamaha Cibitung Bekasi.**

0812-8419-3711 (Pemilik).

**Jual Murah Pabrik/Gudang LT.3500/ LT.1500m, 3.8jt/m**

Nego! Siap pakai Lokasi Komersial Hrg miring, Pinggir Jalan Raya TGR-Kiansantang. Hub : 0812-8419-3711 (Pemilik).

**Open Hse, Ruko Lumenten Grogol**

Rabu, 31 Maret '21 pkl. 11.00-13.00 Juven 0813 8119 4681 RWPIK

**Ray White Premier 0217194888**

Dijual / Disewa Cinere 1500meter komersil area cck untuk showroom/ hotel \*\* Hub: Lia 0818193719

**Ruko 2lt, Citra Raya Cikupa, full furnished, siap pakai, LT/LB : 87/45m<sup>2</sup>**

akses mudah. Hub : 082114120593

**Ruko 3 lantai Dewi Sartika Bogor , LT/LB : 48/144m<sup>2</sup>, dekat jalan raya,**

bagus, murah. Hub : 082114120593

**Ruko di golden8 gading serpong 2**

lantai ukur 4,5 x 12,HGB,se dang tersewa hub gading pro 0811146627

**DISEWAKAN**

Disewakan Gudang Dpn Kel. Ciracas Jaktim LT/LB=700/400m, Siap pakai. Hub: 08211071083, 081319526853.

**Gudang 360m<sup>2</sup> & 450m<sup>2</sup>, Kws Ind**

manis, Jl.Manis Kiri no.88 bitung -Tangerang Hub:08521172188

**Office space 88m<sup>2</sup> Plaza Asia**

Jl.Sudirman Kby.Br Jkt-Selatan Lt.9 Barat 18t/bln min.1thn Nego CP:Timothy 0856859650(WA)

**RUMAH DICARI**

**Cari Rumah yang Dijual Tapi \*BU\***

Solusinya \* JOKPR \* Ada Talangan Hub : 0811 138 5557 - 0811 926 557

**RAGAM**

**BIRO JASA**

**Jasa lapor pajak, urus izin persh,**

penterjemah Eng-Ind Hub: 082116304445

**Paten Merek Cipta CV PT Hp. 0813**

8702 6060 Pt. Dream ID, Galaxy Mall 1 TZ 21 Surabaya Telp. (031) 871 3999

**HOTEL/PENGINAPAN**

**Hotel Fas AC, TV, Air Panas mulai**

180ribuan Bogor 0251-8338899, 0251-8378658, Jakarta 021-3906800 Belakang Plaza Indonesia, Puncak 08176868028.www.hotelpapaho.com

**MESIN & ALAT BERAT**

**Dijual Cepat Genset Silent 100KVA**

Mitsubishi Siap Pakai Bisa Kredit Hubungi: 0822-6000-3779

**Dijual mesin-mesin ex pabrik**

Furniture utk Proses Metal & Kayu. Tangerang, 085778132888 bobby

**PEMBORONG/BIRO TEKNIK**

**Bangun Rumah,Hotel,Ruko,Kwalitas,**

Amanah Pglmn 20th. 021.4223 047 / 0878 8232 9533 www.hilmyjaya.com

**PERHIASAN**

**Beli Arloji Rolex & Berlian dll. King**

Arloji 0817115416 Jl.Kyai Maja no.1B dpn psrMayestik trm jual sementara

### RAGAM

**SERVICE REPARASI**

**AC.,AC.Cool, Frezer, K.Gas, Kulkas**

M.Cuci, Slihr, PAir \*Teknik Cool\* 085100481084 - 085101457718

**TELEPON**

**Jual+Serv.Telp.PanasonicHT824(308)**

Rp3.250rb,N5300(632)rp11.8jt,bonus TS825.Hub:021-630 5050/6060.

**DAERAH-DAERAH**

**DENPASAR**

**Dijual Tanah Langka Comersial dkt**

Pantai, 966M2, Jln Utama Seminyak Kuta, Bali. 0822-3323-3123

**Kavling Istimewa. Smenit dr Pantai**

Lt 100m<sup>2</sup>-150m<sup>2</sup>. Harga Rp.2,5jt/m<sup>2</sup> SHM. Lokasi: Jalan Raya Permata Pering IB Mantra. 0817-340-222

**Pandawa Beach 3000m<sup>2</sup> Shm pas**

jantungan Pandawa cliff sea view bgs dibuat cluster hrg bgs akses utama. 39m. 0853 3635 1606

**Rumah 4 bedrooms,sanur,Lt 500m<sup>2</sup>,**

lokasi strategis one gate. 5.5 milyar .hubngi 085857442601

**Rumah Lux Baru, Lok Elite Jimbaran**

Ls 400/240, IMB/SHM, 3kt, Kitchen, Kolam, Full Furnish, Murah, Harga Covid 3,4M. 0818-771-962

**KEHILANGAN**

**Hilang BPKB : P-01127911,SALVA2A**

G9DH752306,081112051802204PT D-1523-CI Nur Intan

**Hlg BPKB Jeep Wrangler 2.8AT**

Nopol:B 1408 TJG Noka:1C4HJW K57CL287660 Nopin: CL287660 An Margono

**Telah hilang BPKB mobil mitsubishi,**

nopol F88085N. No bpbk N05953459 An. Mohammad elvan rivaldi

**Tih Hilang Invoice Asli No. 84018272**

& 84018273, Pembelian Kobelco Excavator SK200-10/SK200XDL-10, Pemilik PT.Landseador International Shipping

**PINJAMAN DANA TUNAI**

**Butuh dana tunai jaminan SHGB,**

SHM,BPKB.Kami solusinya.BPR CAR (021)5385170-75 proses cpat&aman

**JAWA BARAT**

**Hilang BPKB C.5162130-H Nopol :**

D-5380-CU An. Ruddy Suprihady Ttd. Sri Fauziah Lisnawati

**Hilang BPKB Nopol Z-4318-WW**

Noka: MH1JB62156KD03085, Nopin: JB62E1002541 an.Aman Senjaya

**JAWA TENGAH & DIY**

**Hilang BPKB Suzuki SX4 No.Pol H**

8674 DG an.Darmawan Aris Teguh,Bukit Seruni Sng

**KARIR**

**LOWONGAN**

**LAIN-LAIN**

**Bth accounting, AA, admin & perawat**

diklinik utama khamilan sehat duxe cipondoh: kss.cipondoh27@gmail.com

**Butuh Cepat Penjahit Gamis wanita**

& Tukang Pasang Payet Hub: Vira 081293504333 atau 082113838497

**Dicari Segera Tenaga Staff Admin**

Berpengalaman, Untuk Ditempatkan di Papua. Hubungi: 0812-4833-188

**Dicari Teknis Listrik pengalaman**

Itahun untuk hotel di bogor kirim email CV ke cja89@gmail.com

**Dicari Tenaga Koki Chinese Food CV**

Nusantara Yg Berpengalaman Untuk Ditempatkan Dipapua. 08124833188

**ADM & KEUANGAN**

**Butuh segera karyawan yang pernah**

beberapa di kantor akuntan. Email ke bangkitperkasa\_hrd@outlook.com

## 14 | Olahraga

VARIA  
OLAH RAGADaniil Medvedev  
Atasi Keram Kaki

Unggulan teratas Daniil Medvedev mengatasi kelelahan dan keram kaki untuk lolos ke babak keempat turnamen tenis ATP Masters Miami setelah mengalahkan petenis Australia, Alexei Popyrin, 7-6 (7-3), 6-7 (7-9), 6-4, pada laga di Miami Gardens, Minggu (28/3/2021) atau Senin pagi WIB. Petenis Rusia peringkat kedua dunia itu terlihat kepayahan pada set ketiga, di bawah terik matahari Florida Selatan, tetapi berhasil mematahkan servis Popyrin yang berperingkat 86 ATP. "Ini salah satu kemenangan termis dalam karier karena kaki saya keram di set ketiga. Saya hanya berusaha untuk tidak terjatuh saat reli, karena kalau jatuh, saya mungkin tidak bisa bangun lagi," ujarnya. Pada babak keempat, Medvedev akan bertemu petenis tuan rumah Frances Tiafoe. (AFP/WAS)

Pelatnas Bulu Tangkis  
Diperkuat 87 Atlet

Sebanyak 87 pebulu tangkis dipanggil Pengurus Pusat Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PP PBSI) untuk memperkuat pelatnas tahun ini. Jumlah ini berkurang dari 99 atlet pada tahun lalu. "Pada tahun 2020 tidak banyak turnamen yang digelar karena pandemi Covid-19. Kami tidak bisa menilai sejauh mana pemain pelatnas ini berkembang, sehingga kami memutuskan untuk tidak terlalu mengubah susunan atlet," ujar Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi PP PBSI Rionny Mainaky. PP PBSI juga mempertahankan Pelatnas Utama dan Pratama untuk menjaga regenerasi pemain. "Untuk yang tidak dipanggil lagi, ada beberapa pertimbangan yang diambil, seperti ketidakmampuan bersaing dan sikap di pelatnas," katanya dalam siaran pers. (WAS)

## Titik Terang Eko Yuli

Masalah silang pendapat lifter Eko Yuli dengan PB PABSI menemui titik terang. Kemenpora dan KOI berupaya meredakan polemik itu agar persiapan Eko ke Olimpiade bisa maksimal.

JAKARTA, KOMPAS — Polemik lifter andalan Indonesia, Eko Yuli Irawan, dengan Pengurus Besar Persatuan Angkat Besi Seluruh Indonesia diharapkan segera berakhir. Kedua pihak mulai menurunkan ego masing-masing di tengah upaya Komite Olimpiade Indonesia dan Kementerian Pemuda dan Olahraga meredakan polemik tersebut.

Eko, yang telah mendapatkan dua kali peringatan dari PB PABSI karena enggan berlatih di pelatnas, dipanggil KOI pada Senin (29/3/2021) pagi. Sambil mencari solusi terbaik, Eko diminta tetap berlatih maksimal untuk persiapan Olimpiade Tokyo 2020. Ia diharapkan bisa kembali menyumbang medali.

"Untuk hal-hal lain (meminta kedatangan pelatih Lukman), kami coba mencari solusi bersama Kemenpora dan PB PABSI dalam waktu secepatnya," ungkap Sekretaris Jenderal KOI Ferry Kono.

Dari informasi yang diperoleh, akar polemik itu adalah permintaan Eko agar PABSI mendatangkan pelatih Lukman ke pelatnas. Permintaan itu telah diajukan Eko sejak 2020, tetapi belum terwujud.

Kehadiran Lukman, menurut Eko, diyakini bisa meningkatkan performanya di Tokyo. Perforansi meraih medali perak Olimpiade Rio de Janeiro 2016 itu menurut pada 2018-2019. "Saya berharap diskusi antara KOI, Kemenpora, dan PB PABSI segera mendapatkan hasil. Sebelum ada keputusan final, saya tetap berlatih mandiri. Senin depan, saya berencana mulai berlatih mandiri di kompleks Gelora Bung Karno agar memudahkan koordinasi dengan KOI, Kemenpora, dan PB PABSI. Karena waktu sudah mepet (menjelang Olimpiade Tokyo), saya harus tetap



Lifter senior Eko Yuli bersama sejumlah atlet lain mengikuti latihan di Pelatnas Angkat Besi PB PABSI di Markas Marinir TNI AL, Jakarta, Rabu (11/3/2020). Eko Yuli masih menjadi andalan Indonesia untuk berprestasi di Olimpiade Tokyo 2020.

menyiapkan diri dengan baik," ujar Eko.

Sementara itu, pihak PABSI berusaha mendukung keinginan Eko sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip organisasi dan pertanggungjawaban keuangan negara. Mereka akan menyampaikan keinginan Eko itu kepada Deputi IV Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora.

Dihubungi secara terpisah, Sekretaris Kemenpora Gatot S Dewa Broto mengatakan, langkah terbaik mengakhiri polemik itu adalah mengizinkan

Eko tetap berlatih mandiri. Namun, statusnya tetaplah atlet pelatnas PABSI. Konsekuensinya, Eko hanya mendapatkan honor dan tak menerima uang akomodasi karena tidak berlatih di lokasi pelatnas PABSI.

## Revisi MOU

Solusi itu bisa dilakukan dengan melakukan revisi atas dokumen nota kesepahaman (MOU) bantuan anggaran pelatnas dari Olimpiade London 2012 dan Beijing 2018.

Menurut Eko, ia punya target ingin meraih prestasi lebih

baik di Olimpiade Tokyo, yaitu medali emas. Maka itu, ia berharap bisa didampingi Lukman, pelatih yang membina sejak masih di Lampung hingga bisa menembus Olimpiade.

"Saya bukan tidak percaya dengan pelatih di pelatnas (PB PABSI) sekarang. Saya hanya ingin ada tambahan pelatih agar bisa lebih optimal menuju Olimpiade kali ini," tuturnya.

Sambil menunggu permintaan itu dipenuhi, Eko semestinya masih berlatih dan tinggal di pelatnas sampai Mei

2020 ketika semua anggota pelatnas diminta melakukan isolasi di Mess Kwini selama pandemi Covid-19. Namun, karena alasan keluarga, lifter kelas 62 kilogram itu memilih pulang ke rumahnya di Bekasi, Jawa Barat, seminggu sekali.

Selama di rumah, Eko tetap berlatih mandiri dengan peralatan pribadi dan program yang dipantau secara daring oleh pengurus daerah tempatnya bernaung sekarang, Pelatnas Jawa Timur. Dia pun masih mengikuti uji perkembangan latihan (simulasi laga internal) di Mess Kwini pada Juni, Juli, sampai awal Agustus lalu. Namun, ia tidak mengikuti uji perkembangan latihan berikutnya dengan alasan ada kegiatan prajabatan ASN/PNS.

Pada Desember 2020, PB PABSI memanggil Eko untuk mendiskusikan keinginannya mendatangkan pelatih Lukman. Kala itu, kedua pihak sempat bersepakat. Maka itu, mulai 11 Januari 2021, Eko pun kembali berlatih dan tinggal di Mess Kwini. Akan tetapi, menurut Eko, kesepakatan itu justru dianulir PB PABSI.

Ia pun memilih pulang dan berlatih mandiri di rumahnya sejak 15 Januari lalu. "Kondisi di pelatnas juga tidak nyaman. Selain kesepakatan dianulir, tim pelatnas atau PB PABSI juga tidak terbuka dengan masalah (kasus positif) Covid-19 di sana saat itu," ujar Eko.

Berdasarkan peringkat kualifikasi Olimpiade Tokyo per Maret 2021, Eko masih berada di peringkat kedua dunia. Adapun mereka yang berhak lolos ke Olimpiade Tokyo adalah para lifter delapan besar dunia dan terbaik di kontinental masing-masing. "Kalau tidak ada kejadian luar biasa, saya sudah pasti lolos ke Olimpiade kali ini," ujarnya. (DRI)

## FORMULA 1

## Polemik "Track Limits" Hamilton-Verstappen

SAKHIR, SENIN — Max Verstappen dan timnya, Red Bull Racing, menilai aturan batas kecepatan lintasan pada Formula 1 seri Bahrain tidak diterapkan konsisten di sepanjang akhir pekan. Aturan itu diterapkan dengan ketat di tikungan 4 Sirkuit Internasional Bahrain selama latihan bebas hingga kualifikasi. Namun, saat balapan, Minggu (28/3/2021), pebalap diizinkan melewati batas sirkuit, padahal langkah itu bisa menguntungkan hingga 0,2 detik.

Bahkan, saat lomba, pebalap Mercedes, Lewis Hamilton, melewati batas lintasan hingga keluar dari tikungan 4 hingga 29 kali dan tidak mendapat sanksi. Dia baru diperingatkan pengawas balapan melalui tim Mercedes pada pertengahan balapan. Kepala Insinyur Balapan Hamilton Peter Bonnington melalui radio meminta Hamilton tidak lagi melewati batas sirkuit di tikungan 4 atau akan dijatuhi sanksi.

Masalah ini kemudian menjadi polemik pada akhir balapan setelah Verstappen mendahului Hamilton dengan posisi mobil keluar sepenuhnya dari lintasan. Verstappen pun harus mengembalikan posisi terdepan kepada Hamilton pada lap ke-53 dari 56 putaran. Verstappen lalu membiarkan Hamilton mendahului di tikungan 10.

Kepala Tim Red Bull Racing Christian Horner menerima perintah dari direktur balapan untuk mengembalikan posisi itu sebagai tindakan yang tepat secara teknis. Namun, Horner kecewa dengan ambiguitas aturan itu, yang tidak diterapkan secara konsisten.

Bahkan, Hamilton pun mengaku bingung dengan aturan itu. Saat latihan bebas dan kualifikasi, semua pebalap tidak boleh melebihi batas kecepatan yang ditandai dengan keluarnya ban dari batas lintasan. Jika melanggar, waktu lap akan dicoret.

"Menurut saya, ini sangat membingungkan. Di sebagian besar trek, kami tidak boleh menempatkan keempat ban di luar garis putih, tetapi akhir pekan ini, dan khususnya tikungan itu, kami tidak boleh pada Jumat (saat latihan bebas). Kenyataannya, Anda bisa menempatkan dua roda di luar garis, tetapi tidak boleh me-



Pebalap Red Bull, Max Verstappen (kiri), mengucapkan selamat ke rivalnya, Lewis Hamilton (tim Mercedes), yang menjuarai balapan Formula 1 seri Bahrain, Minggu (28/3/2021) malam.

lewati garis biru dan kerb putih. Tetapi, dalam balapan, Anda bisa," ujar Hamilton dikutip FoxSport.

Namun, hal ini berubah pada pertengahan balapan. "Tiba-tiba Anda tidak boleh melewati garis putih. Itu berarti Max tidak bisa mendahului dari luar lintasan," ujarnya.

Verstappen pun merasa bingung dengan aturan itu karena berubah-ubah. Dia juga diperintahkan Red Bull supaya tidak melewati batas lintasan di tikungan 4 setelah Hamilton mendapat peringatan.

"Lewis dan Valtteri (Bottas) menggunakan itu saat keluar tikungan 4, jadi (saya) merasa bebas melakukan hal yang sama hingga kami diberi tahu tidak melakukannya itu," ujar Verstappen dikutip Motorsport.

"Bagaimana ini sah? Sepanjang akhir pekan kami tidak bisa melakukannya itu," tegas Verstappen yang finis kedua di belakang Hamilton.

Horner pun merasa aturan itu seharusnya konsisten di sepanjang akhir pekan. "Anda tidak bisa mengatakan oke menggunakan itu dalam balapan, tetapi tidak boleh mendahului dari luar garis. Ini seharusnya hitam dan putih, tidak abu-abu," tegasnya.

Aturan tidak boleh mendahului dari luar batas lintasan tikungan 4 diterapkan setelah Verstappen mendahului Ha-

milton pada lap ke-53. "Kami mendapat instruksi dari direktur balapan untuk segera mengembalikan posisi. Max sangat sportif dan melakukan itu," jelas Horner.

Hal itu membuat Hamilton punya cukup waktu mempertahankan posisinya hingga akhir balapan. "Tidak ada jaminan kami hanya akan mendapat hukuman lima detik, jika itu berujung penalti. Jadi, dia melakukan sesuatu yang tepat," lanjut Horner.

Pada akhir balapan, di *parc ferme*, Verstappen melalui radio bertanya kepada timnya, mengapa tidak dibiarkan saja hingga selesai balapan. "Mengapa saya tidak dibiarkan terus? Saya bisa dengan mudah mendapat keunggulan lima detik. Saya lebih suka kalah seperti itu daripada berada di posisi kedua seperti ini," ujar pebalap asal Belanda itu.

Verstappen kemudian berubah pikiran pada saat konferensi pers dan menegaskan bahwa jika dia tidak mengembalikan posisi ke Hamilton, itu tindakan yang tidak sportif.

## Tanda tanya

Terkait dengan polemik aturan batas kecepatan itu, Direktur Balapan Michael Masi menegaskan, tidak ada yang berubah dalam penerapan regulasi. Semua telah dibahas dalam pertemuan dengan pe-

balap pada Jumat, juga dituangkan dalam catatan menjelang balapan.

"Jika pengambilalihan posisi dilakukan dengan mobil di luar lintasan dan meraih keuntungan jangka panjang, saya akan berbicara melalui radio dan menyarankan kepada tim, mereka harus segera mengembalikan posisi," tegasnya.

"Terkait toleransi yang diberikan kepada pebalap yang melewati batas lintasan selama balapan, disebutkan dengan sangat jelas dalam pertemuan dan catatan, itu tidak akan diawasi untuk mencetak waktu putaran, tetapi itu akan selalu diawasi sesuai dengan Regulasi Olahraga bahwa keuntungan yang bertahan lama secara umum tak boleh diraih," kata Masi pada Crash.

Penjelasan itu sedikit menjelaskan polemik ini, terutama saat Verstappen harus mengembalikan posisi terdepan ke Hamilton. Dia meraih keuntungan yang bertahan lama karena mengubah hasil akhir balapan. Namun, yang belum dijelaskan adalah Hamilton dalam 29 putaran beruntun selalu keluar tikungan dengan melewati batas lintasan.

Namun, Masi membantah ada perubahan aturan. "Tidak ada yang berubah sama sekali. Kami memiliki dua orang yang mengawasi area itu (tikungan 4)," ujarnya. (ANG)

KLASIFIKASI IKLAN

KARIER

## K

### "Hack Yourself!"

Mengapa kita sulit berubah? Ternyata, fenomena ini bisa diterangkan secara fisiologis. Bila kita sudah memiliki pola tertentu yang membuat kita nyaman, pola atau algoritma tersebut akan dipertahankan oleh bagian otak kita yang bernama basal ganglia. Bagian otak ini akan mengingat alur yang pernah kita buat. Semakin sering alur tersebut digunakan, ia akan semakin kuat.

Seluruh tulisan/materi pada halaman Klasika dipersiapkan oleh tim iklan Kompas. Informasi pada iklan merupakan tanggung jawab pemasang iklan.

**IKLAN BARIS & KOLOM**

OTOMOTIF	<b>13</b>
PROPERTI	<b>13</b>
KARIER	<b>13</b>
RAGAM	<b>13</b>

PINDAI QR CODE INI UNTUK CARA MUDAH PASANG IKLAN

**HOTLINE**  
(021) 2567 6000

**PASANG IKLAN**  
bit.ly/pasangikl

Simak inspirasi dari tulisan menarik Eileen Rachman dan Emilia Jakob dari Experdi di Kompas Klasika dengan memindai QR code di atas ini.

## Jaringan Teroris

(Sambungan dari halaman 1)

watirkan. "Niat berkeluarga itu, kan, keturunan. Sementara peristiwa ini berada di luar pemahaman itu dan ironisnya mereka membajak agama. Pahamnya jadi ideologi pemuda kematian dan ini mengkhawatirkan karena menjadi semacam sekte."

Pasangan itu juga diketahui masih berusia muda. Bukan tidak mungkin mereka adalah pasangan yang sedang mencari identitas diri, yang lalu mendapat identitas baru di kelompok JAD yang diikutinya. Hal lain yang patut dicermati, mereka berasal dari masyarakat setempat. Biasanya pelaku teror beraksi di tempat yang jauh dengan alasan agar tidak mengenai orang satu daerah asal. Bom bunuh diri ini memperlihatkan adanya persoalan kohesi sosial dan pemahaman yang berbeda dari biasanya.

### Melibatkan keluarga

Kasus radikalisasi pasangan muda ataupun bom bunuh diri yang melibatkan keluarga bukan sekali ini terjadi. Dari Mei 2018 hingga 13 November 2019, ada lima kasus teror bom yang melibatkan keluarga, baik suami-istri maupun anak, yakni di Surabaya, Jawa Timur, serta di Sibolga dan Medan, Sumatera Utara.

Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme Komisaris Jenderal Boy Rafli Amar mengatakan, keluarga muda merupakan sasaran utama perekrutan jaringan teroris. Dengan usia di bawah 30 tahun, biasanya mereka masih relatif mudah menerima narasi yang menurut mereka benar.

Ketika sudah meyakini paham atau narasi yang diberikan, mereka menjadi bagian dari kelompok, termasuk untuk kegiatan yang sudah direncanakan. Hal itulah yang lebih kurang terjadi dalam entitas kajian di Villa Mutiara. "Jadi, prosesnya tak terasa, melalui komunikasi, ajakan kawan, lalu membuat entitas kecil, seperti kajian di Villa Mutiara yang kemudian tanpa terasa menarik satu orang, dua orang, seterusnya," ujar Boy.

Peneliti terorisme yang juga Visiting Fellow RSIS, NTU Singapura, Noor Huda Ismail, menilai, pelaku bom bunuh diri yang merupakan suami-istri memperlihatkan hal mengkhawatirkan.

### Rangkaian penangkapan

Setelah bom bunuh diri di Makassar, Polri menangkap sejumlah orang yang diduga merupakan jaringan teroris. Di Makassar, empat orang ditangkap, yakni AS, SAS, MR, dan AA. Mereka masih dalam satu kelompok kajian di Villa Mutiara. Sementara di Condet (Jakarta) dan Bekasi (Jawa Barat), polisi menangkap ZA (37), BS (43), AJ (46), dan HH (56).

Kepala Polda Metro Jaya Inspektur Jenderal M Fadil Imran mengatakan, HH merupakan pendana operasi dan perencana yang jadi acuan ketiga orang lainnya. Ia mengirimkan video teknis pembuatan bahan peledak kepada ZA, BS, dan AJ.

Dari pengecekan di dua lokasi, polisi, antara lain, menemukan lima bom aktif yang dikemas dalam kaleng dan bersumbu. Bahan peledak terbuat dari *triacetone triperoxide* (TATP). Polisi juga menemukan lima stoples berisi bahan kimia dengan berat total 3,5 kilogram. "Tu diperkirakan dapat untuk membuat lebih kurang 70 bom pipa," tutur Fadil.

Polisi masih mendalami keterkaitan antara terduga teroris Condet-Bekasi dan pelaku bom bunuh diri di Makassar.

(SYA/NAD/REN/JOG/VAN/HLN/VIO/EDN)



KOMPAS/RADITYA HELABUMI

**Polisi berjaga** di lokasi tempat tinggal terduga teroris di Jalan Raya Condet, Kramatjati, Jakarta, Senin (29/3/2021). Selain di kawasan Condet, pengecekan juga dilakukan di sebuah bengkel di Jalan Raya Cikarang-Cibarusah, Bekasi. Dari dua lokasi itu, polisi menangkap 4 terduga teroris dan menemukan 5 bom aktif dalam bentuk kaleng bersumbu dengan bahan berjenis TATP (*triacetone triperoxide*).

# Seribuan Warga Mengungsi

Berbagai langkah mitigasi dilakukan pasca-kebakaran di PT Pertamina RU VI Balongan, mulai dari upaya penyelamatan warga, pemadaman, hingga pengamanan stok bahan bakar.

**INDRAMAYU, KOMPAS** — Kebakaran tangki gasolin di PT Pertamina RU VI Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, sejak Senin (29/3/2021) pukul 00.45, belum juga padam. Seribuan warga di sekitar kilang minyak mengungsi.

Hingga Senin malam, api masih berkobar di kawasan pengolahan minyak itu. Asap hitam membubung tinggi dan bahkan bisa dilihat dari Singaraja, sekitar 9 kilometer dari lokasi.

Jalan penghubung Cirebon-Indramayu juga masih ditutup. Pengendara harus memutar melalui jalur Karangampel-Jatibarang. Polisi dan TNI berjaga di sekitar lokasi. Penutupan jalan sudah dilakukan sejak dini hari setelah ledakan.

Sebanyak 29 orang luka ringan dan 2 warga luka berat akibat kejadian itu. Korban mengalami luka bakar. Korban luka berat dibawa ke Rumah Sakit Pertamina Pusat, Jakarta.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Indramayu mencatat, 932 warga mengungsi, an-

tara lain, di GOR Kompleks Bumi Patra Pertamina. Jumlah pengungsi akan bertambah sekitar 500 orang dari Desa Majakerta. Selain Majakerta, Desa Balongan, Rawadalem, Sukareja, Tegalarung, dan Sukaurip juga terdampak.

Menteri Sosial Tri Rismaharini meninjau pengungsi dan memberikan bantuan. Bupati Indramayu Nina Agustina masih menunggu evaluasi sejumlah pihak terkait dengan insiden itu. Adapun Kepala Polda Jabar Inspektur Jenderal Ahmad Dofiri mengatakan, pihaknya masih menyelidiki penyebab insiden di Balongan.

Unit Manager Communication Relations dan CSR Pertamina RU VI Balongan Cecep Supriyanta mengatakan, ada empat tangki berisi gasolin yang terbakar. Ledakan diduga dipicu oleh sambaran petir. Namun, pihaknya masih akan memastikan penyebabnya, termasuk indikasi *human error*.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati memohon maaf kepada masyarakat atas insiden tersebut. "Kami mohon warga tetap tenang," ucapnya.

Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina Mulyono mengatakan, potensi kehilangan produksi bahan bakar minyak dari kilang yang terbakar sebesar 400.000 barel.

Pemadaman dan proses pendinginan kilang tangki yang terbakar diperkirakan membutuhkan waktu 4-5 hari. Untuk mengisi kekurangan atau potensi produksi yang hilang, Pertamina akan menambah dan mengonsolidasikan stok bahan bakar minyak dari kilang atau terminal bahan bakar terdekat.

Di Bandung, Gubernur Jabar Ridwan Kamil meminta Pertamina mengevaluasi sistem keamanan cadangan migasnya.

Kebakaran juga dipantau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Evaluasi akan dilakukan terkait kegiatan industri yang berisiko sangat tinggi pada lingkungan hidup itu.

(IKI/MEL/TAM/MTK/CAS/APO)

## Covid-19 dan Aksi Global

(Sambungan dari halaman 1)

kami akan bekerja dengan sejumlah kepala negara dan kepala pemerintahan di seluruh dunia serta semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat madani dan sektor swasta. Kami yakin bahwa hal ini merupakan tanggung jawab bersama kami sebagai pemimpin negara dan lembaga internasional untuk memastikan bahwa dunia memetik pelajaran berharga dari pandemi Covid-19.

Pada saat Covid-19 mengeksploitasi kelemahan, ketimpangan, dan perpecahan yang ada, justru kita harus mengambil kesempatan ini dan bersatu sebagai masyarakat global untuk membangun kerja sama secara damai dan bahkan berlanjut setelah krisis ini berlalu. Upaya membangun sistem dan kapasitas kita untuk mencapai tujuan tersebut akan memerlukan waktu serta komitmen politik, keuangan, dan sosial secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Solidaritas kita dalam memastikan bahwa dunia memiliki kesiapsiagaan yang lebih baik tidak saja dapat menjadi warisan yang akan melindungi anak-anak dan cucu-cucu kita, tetapi juga akan meminimalisasi dampak pandemi-pandemi mendatang terhadap ekonomi dan masyarakat kita.

Kesiapsiagaan pandemi membutuhkan kepemimpinan global atas satu sistem kesehatan global yang selaras dengan milenium ini. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, kita harus berpegang teguh pada prinsip solidaritas, keadilan, transparansi, inklusivitas, dan kesetaraan.

Pemutaran komunikasi itu adalah bentuk dukungan harian Kompas pada upaya penanggulangan Covid-19 yang diprakarsai WHO, Pemerintah Indonesia, dan pemerintah sejumlah negara di dunia.

padu konstitusi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dengan menggandeng organisasi-organisasi internasional kunci terkait lain, guna mendukung prinsip kesehatan bagi semua. Instrumen-instrumen kesehatan global yang sudah ada saat ini, terutama Regulasi Kesehatan Internasional (International Health Regulations), akan menyokong traktat ini dan menjadikannya fondasi yang kuat dan teruji yang secara bersama dapat kita bangun dan perbaiki.

Tujuan utama traktat ini adalah meningkatkan pendekatan penanganan kolaboratif semua sektor pemerintahan dan masyarakat serta memperkuat kapasitas dan ketahanan nasional, kawasan, dan global terhadap pandemi berikutnya. Tujuan ini mencakup juga peningkatan kerja sama internasional yang lebih kuat untuk memperbaiki, antara lain, sistem peringatan dini keparutan kesehatan, pertukaran data, penelitian, serta adanya produksi dan distribusi di tingkat lokal, kawasan, dan global yang lebih baik bagi sarana perlindungan medis dan kesehatan masyarakat, seperti vaksin, obat, alat diagnosis, dan alat pelindung diri.

Melalui traktat juga didorong pengakuan terhadap pendekatan "One Health", yang memberikan penekanan atas keterkaitan kesehatan manusia, kesehatan hewan, dan juga kesehatan planet kita secara keseluruhan. Traktat ini juga akan mendorong adanya tanggung jawab bersama dan akuntabilitas timbal balik, keterbukaan, serta kerja sama yang lebih baik di dalam sistem internasional dengan berbagai aturan dan normanya.

Untuk mencapai tujuan ini, kami akan bekerja dengan sejumlah kepala negara dan kepala pemerintahan di seluruh dunia serta semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat madani dan sektor swasta. Kami yakin bahwa hal ini merupakan tanggung jawab bersama kami sebagai pemimpin negara dan lembaga internasional untuk memastikan bahwa dunia memetik pelajaran berharga dari pandemi Covid-19.

Pada saat Covid-19 mengeksploitasi kelemahan, ketimpangan, dan perpecahan yang ada, justru kita harus mengambil kesempatan ini dan bersatu sebagai masyarakat global untuk membangun kerja sama secara damai dan bahkan berlanjut setelah krisis ini berlalu. Upaya membangun sistem dan kapasitas kita untuk mencapai tujuan tersebut akan memerlukan waktu serta komitmen politik, keuangan, dan sosial secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

Solidaritas kita dalam memastikan bahwa dunia memiliki kesiapsiagaan yang lebih baik tidak saja dapat menjadi warisan yang akan melindungi anak-anak dan cucu-cucu kita, tetapi juga akan meminimalisasi dampak pandemi-pandemi mendatang terhadap ekonomi dan masyarakat kita.

Kesiapsiagaan pandemi membutuhkan kepemimpinan global atas satu sistem kesehatan global yang selaras dengan milenium ini. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, kita harus berpegang teguh pada prinsip solidaritas, keadilan, transparansi, inklusivitas, dan kesetaraan.

Pemutaran komunikasi itu adalah bentuk dukungan harian Kompas pada upaya penanggulangan Covid-19 yang diprakarsai WHO, Pemerintah Indonesia, dan pemerintah sejumlah negara di dunia.

## Candu Impor Pangan

(Sambungan dari halaman 1)

data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, komposisi impor terdiri dari 74,39 persen bahan baku/penolong, barang modal 14,93 persen, dan barang konsumsi 10,68 persen. Artinya, arah kebijakan industrialisasi tak berbasis pada pengembangan nilai tambah (*value added*) kekayaan komoditas dalam negeri. Lebih ironis lagi, sekalipun porsi impor terbesar merupakan bahan baku, ekspor Indonesia didominasi sektor primer 53,5 persen, sementara kontribusi ekspor industri manufaktur hanya 46,5 persen.

Padahal, porsi industri nonmigas terbesar adalah industri makanan, yakni sekitar 24 persen. Sayangnya, bahan bakunya sangat bergantung pada impor. Sepanjang 2020, impor serealia menduduki empat besar impor nonmigas Indonesia, yakni 3,23 miliar dollar AS. Impor komoditas pangan terbesar sepanjang 2020, antara lain, adalah gandum (2,6 miliar dollar AS), gula (1,94 miliar dollar AS), kedelai (1 miliar dollar AS), bawang putih (585,78 juta dollar AS), jagung (172,6 juta dollar AS), dan garam (94 juta dollar AS).

**Rente ekonomi**

Ketertarikan impor pangan yang kian meningkat ternyata tak semata dipicu oleh problem kekurangan pasokan di dalam negeri. Contoh paling mutakhir adalah polemik impor beras saat surplus produksi se-

kitar 12,5 juta ton. Pasalnya, BPS memperkirakan, sampai Mei 2021, produksi beras 17,5 juta ton dan ditambah stok akhir Desember 2020 yang 7,3 juta ton, sementara perkiraan kebutuhannya 12,3 juta ton.

Sekalipun Presiden Joko Widodo akhirnya menegaskan tak ada beras impor hingga Juni 2021, hal itu tak serta-merta membuat gajah petani terserap oleh Bulog sesuai dengan harga pembelian pemerintah (HPP) atau lebih tinggi. Dengan selisih harga yang relatif tinggi, yakni lebih dari Rp 2,5 triliun per 1 juta ton, impor beras berpeluang menjadi ajang perburuan rente. Selain itu, Bulog juga menghadapi kendala penyerapan dan penyaluran seiring perubahan mekanisme bantuan pangan pemerintah.

Selain beras, polemik juga terjadi pada keputusan menambah kuota impor garam menjadi 3,07 juta ton. Pasalnya, saat garam rakyat tak terserap di tengah pandemi, pemerintah justru menambah kuota impor 13,7 persen dibandingkan dengan 2020 yang 2,7 juta ton. Dalihnya memenuhi kebutuhan garam industri yang 3,8 juta ton.

Tak kalah menarik adalah problem klasik dan mengakar pada importasi gula. Pasalnya, Indonesia merupakan importir gula terbesar di dunia, yakni mencapai 4,7 juta ton. Pemerinda seolah dihadapkan pada dilema, apalagi mendekati bulan Ramadhan dan Idul Fitri.

Dengan dalih stabilisasi harga gula, pemerintah memutuskan untuk mengeluarkan izin impor 680.000 ton gula mentah (*raw sugar*) dan 150.000 ton gula kristal putih (GKP). Sementara realisasi nilai impor gula pada Januari-Februari 2021 mencapai 481,7 juta dollar AS atau nilai 99,38 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020.

Disparitas harga pangan internasional dan harga di dalam negeri memang memberikan insentif ekonomi untuk impor, termasuk dijadikan justifikasi untuk stabilisasi harga agar tidak terjadi fluktuasi harga pangan pokok. Adapun sumber inefisiensi produk pangan di dalam negeri justru tidak pernah diselesaikan secara tuntas akar masalahnya.

Konyolnya lagi, ketiadaan peningkatan produktivitas pangan dijadikan alasan menghapus subsidi pupuk. Padahal, subsidi pupuk semestinya ditujukan untuk memberikan insentif ekonomi guna meningkatkan kesejahteraan petani. Nyatanya, alih-alih makin sejahtera, petani selalu dikorbankan demi menjaga stabilitas harga.

Jadi, jangan salahkan jika impor pangan justru semakin jadi candu dalam perekonomian. Jangan salahkan juga jika tidak ada lagi yang tertarik menjadi petani dan memilih menjual lahan subur mereka alih fungsi lain semakin masif. Tentu akan jadi paradoks tragis bagi sebuah negeri agraris.

A R S I P

www.kompasdata.id

## AS Mundur dari Vietnam

KOMPAS, 30 MARET 1973

Amerika Serikat resmi mundur dari Vietnam setelah 12 tahun keterlibatan yang dimulai pada 7 September 1951 dalam wujud "bantuan ekonomi". Pesawat terakhir yang meninggalkan Tanh Son Nhut membawa 67 tahanan AS yang dilepas dari kamp di Hanoi. Perang Vietnam berlangsung di bawah empat presiden AS dan menelan korban 46.000 jiwa di pihak AS.

## Akrobatik "Stuntman"

(Sambungan dari halaman 1)

karena mereka percaya industri film Indonesia akan segera bangkit. Tanda-tanda ke arah itu sudah mulai terlihat beberapa bulan terakhir. Sejumlah rumah produksi telah menggelar *shooting* dengan protokol kesehatan ketat.

Muhamad Yazid, anggota komunitas Piranha Stunt Indonesia, mengatakan, komunitasnya telah diajak terlibat dalam produksi film bioskop ataupun *webseries*. "Mengingat bioskop masih banyak yang tutup, sekarang trennya memproduksi tayangan *webseries*. Apa pun itu, kami senang karena sekarang mulai ada panggilan lagi," ujarnya.

Panggilan *shooting* amat dirindukan para pekerja film. Betapa tidak, gara-gara pandemi, berbulan-bulan mereka jadi pengangguran. Situasi yang sungguh ironis di tengah peringatan Hari Film Nasional, Selasa (30/3) ini.

Kondisi terberat dirasakan pada empat bulan pertama pandemi melanda Indonesia. Tawaran *shooting* benar-benar lenyap. Tak ayal, Yazid sempat kelimpungan. Pendarapannya sebagai *stuntman* berkurang 75 persen. Ia terpaksa hidup dari tabungan yang ia kumpulkan dengan susah payah.

"Kami tertolong karena ada produksi film *Gatotkaca*. Jadi, ketika orang-orang berhenti, kami masih bisa tetap bekerja dengan mempersiapkan gerakan-gerakan laga," kata Yazid.

Pukulan pandemi terasa menyesak karena terjadi saat industri film Indonesia sedang bersinar. Film bioskop buatan sineas Indonesia pada 2018, untuk pertama kali dalam sejarah, bisa menembus 50 juta penonton. Angka itu naik lagi menjadi 52 juta penonton pada 2019. Jumlah film yang tayang di bioskop pada 2018 dan 2019 masing-masing 128 dan 129 film. Denyut perfilm sebelum pandemi juga terasa kencang di beberapa daerah, seperti Yogyakarta, Makassar, dan Nias.

"Kalau produksi film layar lebar, kami bisa terlibat selama enam bulan yang terdiri dari berlatih selama tiga bulan dan *shooting* selama tiga bulan. Sementara untuk tayangan *webseries* biasanya berlatih seminggu atau dua minggu, sementara *shooting* hanya tiga hari," kata Rahmadia, anggota Piranha Stunt Indonesia yang terlibat sebagai pemeran pengganti dalam film *The Raid*.

Semua catatan menentang itu terjun bebas saat pandemi menyerang. Menurut Ketua Umum Badan Perfilman Indonesia Chand Parwez, hanya ada tujuh film Indonesia yang tayang di bioskop dengan penonton 390.000 orang. Industri film pun goyah.

Pengalaman buruk pandemi membuat para pekerja film memetik banyak pelajaran. Mereka dipaksa beradaptasi dengan kebiasaan baru. Begitu industri film siuman, para *stuntman* pun siap *ciaatt ciaatt* di depan kamera. (MED)

## Bermain di Dua Kaki

(Sambungan dari halaman 1)

intensif dari psikolog. Selain menyembuhkan traumanya, yang tak kalah berat ialah menetralkan ideologi ekstrem yang telanjur terinternalisasi kuat di kepalanya. Ia mengharamkan berbagai hal: musik, apalagi berjoget, berkawan campur dengan anak beda agama, upacara bendera, bahkan enggan memakan ayam yang tak ia ketahui cara menyembelihnya.

Semua hal itu akibat indoktrinasi intensif dari kedua orangtuanya. Namun, kini ia berubah. Jika ditanya apa makanan favoritnya, ia menjawab malu-malu, "ayam goreng..." apalagi dari restoran waralaba yang tersohor. Potret si gadis kecil itu mewakili betapa radikalisasi di lingkup keluarga dalam gerakan ekstrem kekerasan kini menjadi gejala tersendiri. Ledakan bom bunuh diri di gereja di Makassar, Sulawesi Selatan, juga dapat disebut sel keluarga, yakni pasangan suami-istri. Ketika sel teror (bermain di garis depan aksi) berupa keluarga, manajemen persiapan serangan menjadi lebih mudah dan tak perlu sering-sering menggunakan perangkat telekomunikasi yang berisiko disadap polisi.

"Betul sekali. Di situ celahnya. Namun, mereka bagaimana-napun korban dari penyesatan dalam memahami agama," kata Ansyad Mbai, pemerhati terorisme yang juga mantan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme.

Satu hal yang digarisbawahi Ansyad, saat ini dalam mengatasi terorisme, negara harus mengarahkan perhatian kepada para penyeru paham ekstrem, yang berada di level elite, entah itu parpol ataupun ormas. Ia mencermati, kecenderungan yang terlihat, gerakan ekstrem kini bermain di dua kaki, yakni melalui jalan kekerasan terorisme dan jalan politik lewat seruan atau narasi yang mengandung unsur-unsur pro-ekstremisme, seperti khilafah, hukum Tuhan, takfiri, "jihad", dan "hijrah" (dulu ke Suriah).

Tanpa mengatasi diseminasi ideologi pro-ekstremisme oleh pihak-pihak penyeru itu, sel-sel keluarga bisa terus bermunculan. Awalnya sekadar teradikalisasi sekeluarga, lama-lama sekeluarga pun bermain di garis depan aksi teror. Di level keluarga inilah, instrumentalisasi agama dalam gerakan terorisme menjadi lebih solid.

Dalam hal mengatasi seruan pro-ekstremisme tersebut, konsep kebebasan dalam demokrasi menghadapi ujian krusial. Francis Fukuyama dalam bukunya, *Identity* (2018), mengulas soal bagaimana pengakuan universal dalam konsep demokrasi (liberal) memang sedang ditantang oleh bentuk pengakuan yang lebih sempit berdasarkan, misalnya, ras, agama, etnis, dan jender, yang mengakibatkan populisme anti-imigran hingga kebangkitan "agama tertentu" yang terpolitisasi.

**KOMPAS** STAF REDAKSI: Sri Hartati Sambadi, A. Marjoto, Danu Kusworo, Gesit Ariyanto, Dewi Indriastuti, Johannes Waskita Utama, Nur Hidayati, Budi Suwana, Evi Rachmawati, Prasetyo Eko P., Samsul Hadi, Khaerudin, Lucky Pransiska, Antony Lee, Simon Saragih, Agnes Ariastiriani, Yunas Santhani Azis, Nasrullah Nara, Nasru Alam Aziz, Suhartono, Pascal S., Bin Sadjo, Putu Fajar Arcana, Susana Rita, Iwan Setiawan, Dahono Fitrianto, B. Josie Susilo Hardianto, Hamziwan, M. Fajar Marta, Sari Febriane, Nelli Triana, C. Wahyu Haryo P., Madina Nusrat, Harry Susilo, Sri Rejeki, Agnes Rita Sulistyawati, M. Hilmi Faiz, Mukhammad Kurniawan, Antonius Ponco Anggoro, Albertus Hendriyo Widhi Isanto, Andy Riza Hidayat, Emilius Caesar Alexey, Demetrius Wisnu Widiantoro, Maria Susy Berindra A. Wisnu Aji Dewabrata, Yulianus Harjono, Ichwan Susanto, Aloysius Budi Kurniawan, Rudi Amral, Soelastri, Salomo Simanungkalit, Atika Walujani, Eddy Hasby, Yovita Arika, Agus Susanto, Agung Setyadhi, Korano Nicolasi LMS, Joyce Tauris Santi, Sonya Hellen Sinobro, Edna Caroline Pattisna, Osa Triyutana, Hawa Tunggal, Iwan Santosa, Luki Aulia, Yulia Saphantina, Wisnu Dewabrata, Wisnu Nugroho, Amir Sodikin, M. Yuniadi Agung, Ester Lince Nabitulputri, WA Sa Setianingsih, AF Adenensi Rizka Fatmoh, Cyrianus Anto Saputawongyo, Anita Yosshihara, Ahmad Arif, Brigita Maria Lukita, M. Zaid Wahyudi, Kris Razianto Mada, Helena Fransisca Nabatan, Raditya Helabumi Jayakarna, Fransisca Romana Nikita, R. Benny Dwi Kosstanto, Dwi Bayu Radius, Mahdi Muhammad, Priyomodo, Heru Sri Kumoro, Totok Wijayanto, F. Laksana Agung Saputra, Adhitya Ramadhani, Nina Susilo, Wawan Hadi Prabowo, Rony Ariyanto Nugroho, Herlambang Agus Setyawan, Mawar Kusuma Wulan Kuncoro Manik, Rini Kuslisti, Irene Sarwandinangrum, Herlambang Jaluardi, Aris Prasetyo, Dominicus Hergin Dewanto Putro, Adrian Fairiansyah, Norbertus Arya Dwiangga Martiar, Medina, Laraswati Ariadne Anwar, Dian Dewi Purnamasari, Johannes Galuh Bimantara, Denty Pitalwi Nastitje, Riana Afifah, Muhammad Ikhwan Mahar, Agnes Theodora Wolth Wagunu, Dimas Wardiyatya Nugraha, Karina Isna Irawan, Benediktus Krisna Yogatama, KAIRO: Mustafa Abdurrahman, BANDA ACEH: Zulkarnaini, MEDAN: Aufrida Wisni Warasti, Nikson Sinaga PEKANBARU: Syaiban Rangkiti, JAMBI: Irma Tambunan, PALEMBAANG: Rhama Purna Jati, BANDAR LAMPUNG: Vina Oktavia, BANDUNG: Cornelius Helmy Herlambang, Tatang Mulyana Sinaga CIREBON: Abdullah Fikri Ashri, SEMARANG: Gregorius Magnus Finesso, P. Raditya Mahendra Y., Aditya Putra Perdana. PURWOKERTO: Wilibordus Megasandika Wikasono, MAGELANG: Regina Rukmoring, YOGYAKARTA: Ferganata Indra Riandoko, Harris Firdaus, SURABAYA: Agnes Suetika Bahana Patricia Gupta, Ambrosius Harto, Iqbal Basuyri, MALANG: Sivi Yunita Cahyaningrum, Dandia Irawati, Defri Werdiono, SIDOARJO: Runkit Sri Astuti, BANYUWANGI: Andreas Benue Angger Putranto, DENPASAR: Kokora Yudistira, MATARAM: Ismail Zakaria, KUPANG: Kornelis Kewa Ama, MAKASSAR: Mohamad Fihal Deang, Remy Sri Ayu, PALU: Videlis Jemali, KENDARI: Saiful Rijal Yunus, BANJARMINAS: Jumarto Yulianus, PONTIANAK: Emanuel Edi Saputra, PALANGKARAYA: Dionisius Reynaldo Triwibowo, AMBON: Fransiskus Pati Herin, JAYAPURA: Fabio Maria Lopes Costa

KANTOR REDAKSI: Jl. Palmerah Selatan 26-28, Jakarta 10270 TELEPON: 574 7710/20/30, 530 2200 FAX: 548 6085/548 3581 ALAMAT SURAT (SELURUH BAGIAN): P.O. BOX 4612 JAKARTA 12046 ALAMAT KAWAT: Kompas Jakarta PENERBIT: PT Kompas Media Nusantara 013/SK/Meppen/SIUPP/A/71985 tanggal 19 November 1985, serta Keputusan Laksu Pangkoptamtimda No. 103/PC/1969 tanggal 21 Januari 1969 ANGGOTA SERIKAT PENERBIT SURAT KABAR: No. 37/1965/11/A/2002 PERCEKATAN: PT Gramedia ISSN 0251-207X SURAT ZIN USAHA PENERBITAN PERES: SK Menpen No. ISI DI LUAR TANGGUNGGU JAWAB PERCEKATAN

DIREKTUR BISNIS: Lukminto Wibowo GM IKLAN: Dorothea Devita R.M. GM MARKETING: Titus Kitot K.S. GM EVENT: Lukminto Wibowo TARIF IKLAN: Reguler (umum/display) BW Rp 165.000/mmk FC Rp 215.000/mmk. Nusantara: 1 kolom BW Rp 65.000/mmk, baris (min 3 brs, maks 12 brs) Rp 58.000/baris, muka cita (untuk personal/keluarga) BW min 200 mmk maks 1080 mmk Rp. 75.000/mmk, FC min 810 mmk maks 1080 Rp. 115.000/mmk, belum termasuk PPN 10%, pembayaran di muka. Iklan dukacita untuk dimuat besok dapat diterima sampai pukul 16.00 WIB BAGIAN IKLAN: Menara Kompas Lantai 2, Jl. Palmerah Selatan 21, Jakarta 10270 TELEPON: (021) 8062 6688, 8062 6699 FAX: (021) 5369 9080 - SENIN 5/20 JUMAT 08.30-16.00, SABTU 08.30-12.00, MINGGU 13.00-16.00 BAGIAN SIRKULASI(LANGGANAN): JL. GAJAH MADA 104, JAKARTA 11140 TELEPON (LANGSUNG): 260 1617-18 PABX:260 1234 DAN 260 1555 PESAWAT 1230 S/D 1239 FAX: 260 1622 HARGA LANGGANAN: Rp 98.000/BULAN REKENING: BNI 1946 Jakarta Kota No. 14132806 ● BERTI Jakarta Kota No. 0019.01000168308 ● Giro Pos: A 13.444 ● BCA Jalan Gajah Mada No. 122 B-C-D Jakarta No. 012-393521-4 KHUSUS JAGAN IKLAN NO. 012-300467.9 TELEPON (SELURUH BAGIAN BISNIS): 5367 9909 DAN 5367 9999 ONLINE: https://www.kompas.id ● YAWASAN DANA KEMANUSIAAN KOMPAS: Rekening BCA cab Gajah Mada, Jakarta Nomor A/C 012-302143.3 ● E-MAIL: kompas@kompas.id

● Setiap artikel atau tulisan yang dikirim ke Redaksi hendaknya ditik dengan spasi rangkap, maksimal 5.000 karakter, ditanpa tangkai, dan disertai identitas (kalau ada, cantumkan nomor telepon dan faksimile). Untuk format digital, dikirim ke alamat opini@kompas.id. Setiap artikel/tulisan/foto atau materi apa pun yang telah dimuat di harian "Kompas" dapat diumumkandialihujungkan kembali dalam format digital maupun nongdigital yang tetap merupakan bagian dari harian "Kompas".

WARTAWAN "KOMPAS" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL DAN TIDAK DIPERKENAKAN MENERIMA/MEMINTA APA PUN DARI NARASUMBER.

## NAMA &amp; PERISTIWA

DEWA BUDJANA

## Spektrum Warna

Satu singel baru dirilis gitaris Dewa Budjana menyusul dua singel yang telah lebih dulu dilepas sebagai bagian dari album *Naurora*. Kali ini, Budjana menghadirkan spektrum warna-warna melalui "Swarna Jingga".

"Saya mencoba menghadirkan spektrum warna-warna yang diharapkan nantinya setelah Covid-19 berlalu, kehidupan menjadi terang kembali. Jingga adalah bagian spektrum warna yang menguatkan kehidupan," ujar Budjana dalam keterangan pers saat rilis singel, Rabu (17/3/2021).

Dalam singel ketiga ini, Budjana berkolaborasi dengan tiga musisi jazz dunia, yakni Dave Weckl (drum), Jimmy Johnson (bass), dan Mateus Asato (gitar). Menurut dia, kesempatan emas untuk bisa bekerja sama dengan para musisi jazz tersebut perlu ia apresiasi, sama seperti apresiasi atas kehidupan yang berharga.

"Swarna Jingga" melengkapi dua singel sebelumnya, "Kmalasana" dan "Blue Mansion". Judul lagu "Kmalasana" diambil dari dua kata, *Kemala* dan *Asana*, yang bermakna sikap bagus, baik, atau indah. Adapun "Blue Mansion" terinspirasi perjalanan ke Gunung Lawu yang diibaratkan sebagai sebuah simbol ketenangan.

Album *Naurora* yang merupakan album ke-12 akan dirilis dalam waktu dekat dengan berbagai format lewat label Mehsada. Album ini merupakan refleksi Budjana atas kondisi pandemi yang sudah berlangsung lebih dari setahun. Ia berharap album ini bisa menjadi teman di masa sulit. (FRO)



ARSIP PRIBADI

# Dolken Berjuang dengan Porang

Serupa peneliti yang tuntas dengan bidang risetnya, Dolken (41) fasih bercerita detail terkait dengan tanaman porang dari hulu ke hilir. Tak sekadar teori, magister hukum yang tak punya latar belakang bertani ini "merekayasa" pola tanam hingga waktu mati suri tanaman porang secara otodidak.

Saiful Rijal Yunus

Di sore, Senin (22/3/2021), Dolken berjalan di sela tanaman porang di halaman belakang rumahnya. Lahan seluas delapan are (800 meter persegi) di Hombis, Wuawua, Kendari, Sulawesi Tenggara, itu telah diolah, dan sebagian besar ditanami porang (*Amorphophallus muelleri*). Beberapa bagian lahan sengaja dikosongkan untuk persiapan menanam di setiap bulannya.

Kegiatan sorenya terdapat beberapa bulan terakhir. Selain menanam, Dolken rutin menyangi porang yang telah tumbuh setinggi lebih dari 1 meter. Sering kali ia mengelus daun atau "menyapa" tanaman asli zona khatulistiwa ini.

Kegiatan yang sama ia lakukan pada pagi hari. Sejak matahari meninggi, ia memberi pupuk organik yang disiapkan. Rutinitas ini telah berlangsung hampir satu tahun terakhir.

"Kalau biasanya porang itu hanya ditanam ketika musim hu-

jan, saya menanam di luar musimnya. Ada yang saya tanam bulan lalu dan ada yang baru saja ditanam. Nanti saya akan coba setiap bulan menanam. Kalau dibidang, lahan ini tempat riset saya," katanya.

Selain menyangi dan memupuk tanaman, pemegang gelar magister hukum perdata dari Universitas Airlangga ini juga sibuk merawat bibit porang di teras rumah. Lebih dari 2.000 umbi ditata dalam sejumlah rak. Bibit ini dihasilkan sendiri dari tanaman di belakang rumah untuk dikembangkan kembali ke sejumlah tempat lain.

Serupa pola tanam yang ia lakukan, bibit ini juga memerlukan perlakuan khusus. Kelembaban dan cahaya adalah hal yang ia jaga selama masa dormansi, yakni masa berhentinya tumbuh kembang tanaman. Masa "mati suri" ini banyak dialami tanaman akibat faktor kimiawi, fisik, dan faktor lainnya.



KOMPAS/SAIFUL RIJAL YUNUS

Pada porang, masa dormansi bisa hingga 7 bulan. Dolken secara mandiri menemukan cara agar masa dormansi tanaman ini bisa disingkat menjadi hanya maksimal 1,5 bulan.

Dengan perlakuannya pada bibit, waktu menanam tanaman juga berubah. Waktu tanam porang ini biasanya dilakukan ketika musim hujan tiba untuk mencukupi kebutuhan air. Namun, dengan racikan metode khusus temuannya, menanam di luar waktu tanam pun bisa ia terapkan.

Menanam di luar waktunya itu memang menjadi fokus yang ia kembangkan berbulan-bulan terakhir. Selain menyangi masa panen, pola tersebut juga bisa membuat keuntungan cukup besar meski bertanam di lahan yang sempit.

Ia mengalkulasi, dengan lahan seluas 8 are yang merupakan pinjaman tetangganya, ia bisa menghasilkan ribuan bibit. Bibit tersebut bisa ditanam kembali dalam waktu dekat. Sebagian bisa dijual kembali.

"Jika normalnya orang panen dalam satu masa tanam atau satu tahun, dengan pola yang saya kembangkan bisa dua kali panen," ujarnya. Ia melanjutkan, dengan keuntungan sekitar Rp 70 juta satu kali tanam, berarti satu tahun bisa lebih dari Rp 100 juta.

Dengan pola yang ia temukan itu, Dolken saat ini telah menjadi konsultan sebuah perusahaan pertanian di Konawe. Di lahan seluas 2 hektar, ia menanam sekitar 2.000 bibit dengan pola ta-

nam yang ia kembangkan. Perusahaan ini akan mengembangkan umbi porang hingga produk turunan.

## Riset bulanan

Dolken tidak memiliki embrio petani. Orangnya pedagang kecil-kecilan. Besar di Baubau, ia lalu melanjutkan kuliah di Fakultas Hukum Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari. Setelah lulus, ia menjadi karyawan BUMN selama bertahun-tahun.

Haus akan ilmu, ayah tiga anak ini lalu melanjutkan studi S-2 di Universitas Airlangga (Unair), Surabaya. Setelah selesai dan melanjutkan bekerja, pria yang juga pemusik ini merasa ada yang tak sesuai dengan idealismenya dalam bekerja. Ia lalu memutuskan keluar dan menjadi konsultan di perusahaan pertambangan.

Sejak saat itu pula ia mencari tahu berbagai hal terkait porang. Mulai dari jenis, lingkungan endemik, khasiat dan kegunaan, hingga teknik menanam. "Saya tidak mau bantah bahwa awal mula perkenalan dengan porang ini motifnya tentu ekonomi. Apalagi melihat tanaman teman yang seluas 2 hektar dan telah ditawar hampir Rp 2 miliar," ujar Dolken.

Umbi porang memang memiliki banyak manfaat. Selain sebagai bahan baku mi dan beras shirataki, makanan favorit di Jepang, umbi porang bisa juga diolah sebagai bahan baku tahu. Makanan ini memiliki nilai karbohidrat tinggi dan glukomanan.

Meski begitu, karena mengandung sianida, umbi porang perlu diolah secara khusus.

Tidak hanya makanan, umbi porang juga bisa diolah untuk industri kecantikan, bahan baju antipeluru, isolator listrik, hingga bagian interior pesawat. Manfaat dan nilai ekonomis yang tinggi ini membuat porang menjadi idola baru.

Dengan riset yang dilakukan selama hampir tiga bulan, Dolken lalu membuat modul sendiri. Manfaat, jenis, karakteristik, pengolahan, hingga cara menanam ia buat. Modul itu lengkap dengan rencana anggaran dalam memulai usaha tanaman porang.

Tidak hanya itu, Dolken lalu mencari bibit ke sejumlah tempat, seperti di Konawe Kepulauan dan Konawe Selatan. Begitu kembali, ia mulai menanam. Dengan pupuk organik buatan warga Sulawesi Tenggara, ia menemukan cara mengembangkan porang yang jauh lebih efektif.

Ilmu yang ia dapatkan tak hanya untuk dirinya sendiri. Rekan, kerabat, atau orang yang tertarik dengan porang rutin berkunjung ke kediamannya, atau ia yang berkunjung. Dolken juga membentuk kelompok bernama Kepakan, atau Kelompok Petani Keren Kendari.

Menurut Dolken, dirinya sengaja membuat kelompok dengan luas lahan 2 hektar agar bisa fokus menerapkan ilmu sekaligus menyebarkan semangat menanam kepada banyak orang.

Melalui porang, tutur Dolken, para petani bisa semakin sejahtera dan hidup lebih makmur. Nilai jual porang yang tinggi dan minat pasar yang juga sedang bergeliat menjadi momentum untuk menciptakan pasar sendiri. Lebih jauh lagi, ia berharap agar semua petani bisa menjadi lebih merasakan manfaat dari tanaman yang menjadi fokusnya.

## Dolken

**Lahir:** Makassar, 10 Agustus 1980  
**Pendidikan:**  
 - Magister Hukum Perdata Universitas Airlangga  
 - Sarjana Hukum Universitas Halu Oleo  
**Istri:** Mulyati

PRIME

INSPIRING YOU

RUBRIK INI DI SAJI KAN OLEH KEMENTERIAN KESEHATAN RI BEKERJA SAMA DENGAN TIM KOMPAS

## Vaksinasi Tembus 10 Juta Dosis, Kemenkes Terus Upayakan Percepatan

Lebih dari 10 juta penyuntikan vaksinasi di Indonesia telah direalisasikan. Jumlah yang relatif tinggi ini sekaligus menempatkan Indonesia pada posisi empat besar negara bukan produsen vaksin yang telah melakukan penyuntikan di atas 10 juta.

Saat ini, laju penyuntikan vaksin kita telah mencapai 500.000 suntikan per hari dan kita sudah tembus 10 juta penyuntikan Jumat lalu (26/3/2021). Dengan capaian ini, Indonesia masuk posisi empat besar negara di dunia yang bukan produsen vaksin, tapi tertinggi dalam melakukan penyuntikan. Kita di bawah Jerman, Turki, dan Brasil. Ini sebuah kabar gembira," ujar Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin.

Dijelaskan Menkes, vaksin sudah menjadi isu geopolitik. Negara-negara di seluruh dunia saling berebut untuk mendapatkan vaksin. Oleh sebab itu, pemerintah harus mengombinasikan penggunaan beragam merek vaksin Covid-19 dalam rangka memenuhi kebutuhan vaksin untuk seluruh populasi sasaran. Indonesia beruntung

karena sudah menjalin kerja sama dengan empat produsen vaksin, yaitu Sinovac, Astrazeneca, Novavax, dan Pfizer.

"Kamis kemarin (25/3) kita menerima tambahan 16 juta dosis vaksin asal Sinovac. Secara keseluruhan, kita telah menerima 57,6 juta dosis vaksin, termasuk yang dari Astrazeneca melalui mekanisme Covax. Ketersediaan vaksin menjadi sangat penting dalam menjaga kelancaran program vaksinasi pemerintah," kata Menkes.

## Perlu ditingkatkan

Capaian 10 juta penyuntikan vaksinasi ini banyak mendapat apresiasi. Meski begitu, kecepatan vaksinasi tetap perlu terus ditingkatkan untuk membentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*).

"Angka 10 juta penyuntikan ini sudah bagus, tapi tetap butuh terus kita tingkatkan mengingat masih banyak masyarakat yang harus divaksinasi dari target kita 180 juta untuk mengejar *herd immunity*," ujar Ketua Umum Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI) Dr Ede Surya Darmawan SKM MDM.

Ia melanjutkan, kecepatan vaksinasi perlu ditingkatkan dari 500 ribu penyuntikan per hari menjadi 2 juta penyuntikan per hari untuk mengejar target vaksinasi selesai pada tahun ini.

Terkait hal itu, Menkes kembali mengimbau masyarakat untuk tidak ragu divaksinasi saat gilirannya tiba. Pemerintah telah memprioritaskan vaksin yang benar-benar aman dan berkhasiat untuk dipergunakan masyarakat berdasarkan rekomendasi ahli.

"Vaksin memiliki manfaat yang jauh lebih besar dari risiko yang ditimbulkan. Ketika saattnya tiba untuk vaksinasi, tidak usah ragu-ragu. Apa pun jenis vaksinnya, pasti aman dan bermanfaat untuk meningkatkan kekebalan tubuh kita. Bagi yang sudah divaksinasi, jangan lupa untuk tetap menjalankan protokol kesehatan 3M dengan disiplin sampai kita benar-benar mencapai kekebalan kelompok dan terbebas dari pandemi," ujar Menkes.

## Percepatan vaksinasi lansia

Menkes juga mendorong semua masyarakat untuk ikut menyosialisasikan pentingnya vaksinasi Covid-19, khususnya kepada kelompok masyarakat lanjut usia 60 tahun ke atas.



Menkes di acara vaksinasi lansia dan penyandang disabilitas.

DOK KEMENTERIAN KESEHATAN

Dari kelompok prioritas kedua, lansia masih rendah tingkat partisipasinya. Padahal, lansia paling rentan dibanding kelompok prioritas lain karena mudah sakit serta tingkat kematiannya tinggi.

Saat ini, secara nasional capaian vaksinasi lansia lebih rendah daripada capaian vaksinasi petugas publik. Baru setidaknya 1,3 juta orang lansia yang divaksinasi, sedangkan petugas publik sudah 3,9 juta orang.

"Mari kita upayakan bersama bagaimana bisa mendorong lansia bisa lebih cepat disuntik agar kita dapat melindungi orangtua kita. Semakin cepat vaksinasi dilakukan, semakin cepat kita mencapai kekebalan komunal," kata Menkes.

Saat ini, pelaksanaan vaksinasi lansia relatif lambat antara lain karena kondisi

kehatan fisik lansia yang mungkin kesulitan datang ke lokasi vaksinasi. Selain itu, ada pula yang masih ragu-ragu datang untuk vaksinasi. Salah satu cara yang ditempuh untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi untuk lansia adalah dengan membuat beberapa titik sentra vaksinasi.

"Kami membuat sentra-sentra vaksinasi dan mendorong kerja sama dengan institusi yang bisa mengakses lansia, seperti organisasi masyarakat keagamaan," terang Menkes.

Hingga Maret 2021, perluasan Sentra Vaksinasi Covid-19 bersama BUMN sudah mencapai lima lokasi. Lokasi tersebut adalah Istora Senayan, Jakarta (8 Maret-8 Mei); Tennis Indoor Senayan, Jakarta (21 Maret-21 Mei); PRPP Semarang (21 Maret-21 Mei); GOR Satria,

Banyumas (31 Maret-31 Mei); dan Grand City Exhibition Centre, Surabaya (28 Maret-28 Mei).

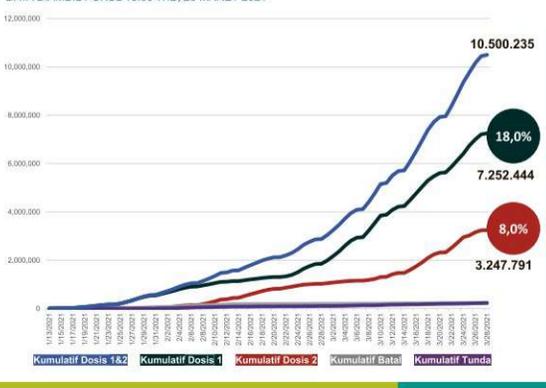
Pendaftaran lansia bisa dilakukan secara daring melalui Loker.com. Adapun tautan pendaftaran berbeda-beda untuk masing-masing lokasi. Tautan ini dapat dicek di akun Instagram @sentravaksinasiBERSAMABUMN.

Peserta diimbau untuk tetap dalam kondisi fit dan menjaga kesehatan. Cek kesehatan secara umum sehingga diketahui bila ada komorbid. Komorbid yang baru diketahui pada saat *screening* vaksinasi karena akan mengakibatkan penundaan bahkan pembatalan pemberian vaksin.

Selain itu, peserta yang berobat rutin untuk penyakit kronis diimbau untuk membawa surat rekomendasi vaksin dari dokter spesialis. [\*/NOV]

## PERKEMBANGAN VAKSINASI NASIONAL

DATA DIAMBIL PUKUL 18.00 WIB, 28 MARET 2021



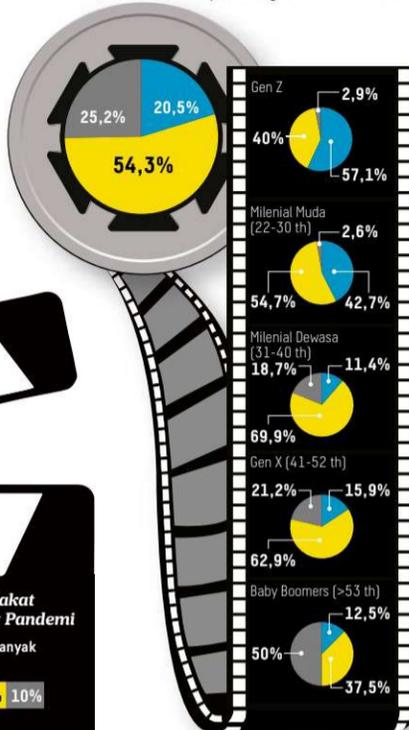


## Dalam 6 bulan terakhir, di mana Anda paling sering menonton film buatan Indonesia?



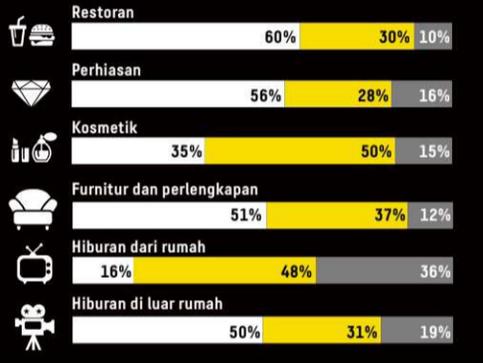
## Setelah pandemi Covid-19 berakhir, apakah Anda lebih memilih untuk menonton film Indonesia di bioskop atau melalui layanan streaming/pelantar digital?

■ Bioskop ■ Layanan streaming/pelantar digital ■ Tidak tahu



## Perkiraan Perubahan Pengeluaran Masyarakat dalam Kebutuhan Nonprimer Sebelum dan Saat Pandemi

■ Semakin sedikit ■ Sama saja ■ Semakin banyak



### Metode Penelitian

Pengumpulan pendapat melalui telepon ini dilakukan oleh Litbang Kompas pada 16-18 Maret 2021. Sebanyak 518 responden berusia minimal 17 tahun dari 34 provinsi berhasil diwawancarai. Jumlah responden ditentukan secara proporsional sesuai dengan jumlah penduduk di setiap provinsi. Menggunakan metode ini, pada tingkat kepercayaan 95 persen, rimpencuplikan penelitian ± 4,31 persen dalam kondisi penarikan sampel acak sederhana. Meskipun demikian, kesalahan di luar pencuplikan sampel dimungkinkan terjadi.

Sumber: McKinsey, Ditolah Litbang Kompas/RFC/RGA

## Dalam satu bulan, berapa biaya yang bersedia Anda habiskan untuk menonton film Indonesia dengan berlangganan layanan streaming/pelantar digital?



layanan *streaming*. Bahkan, lebih dari 22 persen di antaranya hanya mau mengeluarkan uang di bawah Rp 25.000. Meskipun hal ini perbaikan dari keinginan masyarakat untuk membayar tiket bioskop, yang menunjukkan 40 persen dari mereka hanya mau membayar paling banyak Rp 50.000 selama sebulan, tentu nilai tersebut masih jauh dari kata ideal.

Dengan kesadaran masyarakat yang masih rendah untuk lebih mau menghargai film sebagai karya, tak mengherankan bahwa masih banyak yang menonton film di kanal daring secara ilegal. Menurut hasil jajak pendapat *Kompas*, sebanyak 56 persen publik mengaku lebih memilih untuk menikmati film Indonesia secara cuma-cuma melalui pelantar yang legal, seperti Youtube, ataupun situs-situs film gratisan yang ilegal.

Maka, menyempitnya ruang fisik untuk menayangkan film dan rendahnya tingkat apresiasi masyarakat terhadap rilis film di ruang digital tentu membuat posisi para pelaku industri film Indonesia serba salah. Di satu sisi, hampir tak mungkin bagi mereka untuk memaksakan kehendak membuka sebanyak-banyaknya layar di tengah situasi pandemi yang belum reda sepenuhnya. Di sisi lain, merilis film di ruang maya juga tak sepenuhnya ideal di tengah minimnya apresiasi serta masih adanya ancaman pembajakan.

Tak ayal, masa depan industri film di Indonesia bisa sangat dipengaruhi oleh perkembangan penanganan penyebaran Covid-19. Tentunya, penyebaran virus korona baru yang kian mereda akan membawa angin segar bagi industri ini. Hal tersebut karena mencari hiburan di luar rumah (termasuk menonton film di bioskop) menjadi salah satu kegiatan yang paling dirindukan oleh publik Indonesia. Bukti nyata, hasil jajak pendapat *Kompas* menunjukkan bahwa 20 persen responden berniat untuk kembali menonton di bioskop setelah pandemi mereda.

### Pascapandemi

Pascapandemi, hampir bisa dipastikan bahwa di kemudian hari bioskop masih akan tetap hadir di Indonesia. Bagaimanapun, masih ada sebagian masyarakat yang merindukan sensasi menonton dengan layar yang lebar dilengkapi sistem suara mutakhir. Bahkan, sebagian besar yang kangen menonton film di bioskop justru berasal dari kalangan muda. Berdasarkan jajak pendapat, nyaris separuh dari mereka yang memilih menonton di bioskop berusia 30 tahun ke bawah.

Meskipun begitu, bukan berarti nantinya laku industri film di Indonesia ini lantas sepenuhnya kembali ke model lama seperti sebelum masa pandemi. Di satu sisi, mereka yang lebih condong ke model bisnis konvensional harus menemukan rumusan baru dalam menonton film di bioskop. Dengan akses terhadap ribuan film dalam genggam, tentu masyarakat lama-lama tak akan mudah dirayu untuk ke bioskop apabila dalam waktu sebulan bisa ia tonton di gawainya. Maka, jangan heran apabila ke depan akan bermunculan bioskop non-konvensional, seperti bioskop *drive-in* yang menawarkan pengalaman berbeda menonton film dari mobil pribadi.

Di sisi lain, mereka yang membuka tangan terhadap transformasi digital juga tetap harus waspada. Keterbukaan pasar baru melalui perkembangan teknologi ternyata juga diimbangi oleh semakin padatnya para pemain. Jika sebelumnya lanskap industri film didominasi oleh para pemain besar, kini rumah produksi independen pun punya akses untuk menayangkan filmnya. Bahkan, gerakan kolektif mereka dapat membidani pelantar digital buatan mereka sendiri, seperti laman *Bioskoponline.com*.

Hal ini sebetulnya sudah mulai terlihat dari sekarang. Misal, selama pandemi terdapat 30 judul film Indonesia yang rilis pada tahun 2020 dapat ditemui di sejumlah pelantar *streaming* digital. Nyaris tak terbatasnya ruang di pelantar digital ini pun dimanfaatkan rumah produksi untuk menjajakan kembali film-film rilis tahun-tahun sebelumnya. Tak ayal, hingga 2021 terdapat ribuan judul film Indonesia di berbagai layanan *streaming*. Dengan begitu, umur film tak lagi terbatas oleh ketersediaan jatah di layar perak dan bahkan bisa abadi.

Harapannya, persaingan yang semakin ketat nantinya justru berdampak positif bagi kualitas film Indonesia. Sineas, penulis naskah, dan rumah produksi akan terpacu untuk membuat karya yang dapat menyabet perhatian publik di tengah ribuan film lain yang juga dengan mudah diakses di kanal-kanal digital. Ujungnya, kancah perfilm Indonesia pun kian maju dan masyarakatlah yang akhirnya diuntungkan.

Namun, tentu dibutuhkan dukungan serta komitmen dari pemerintah agar kondisi ideal ini bisa terjadi. Diperlukan penguatan hukum perlindungan hak cipta sehingga kasus pembajakan karya bisa diminimalkan dan ruang digital menjadi lebih ramah terhadap film. Dengan atmosfer digital yang semakin sehat, tentu harapan dari 57,5 persen publik yang yakin bahwa industri film akan membaik di kemudian hari tak mustahil untuk terwujud.

(LITBANG KOMPAS)

# MENATAP MASA DEPAN FILM INDONESIA DI RUANG DIGITAL

Industri film menjadi salah satu yang paling keras dihantam oleh pandemi Covid-19. Sekadar demi bertahan, segenap pelaku industri ini dipaksa memutar otak untuk mencari alternatif dari laku bisnis yang sebelumnya telah mapan.

### RANGGA EKA SAKTI

Kerasnya hantaman pandemi Covid-19 terhadap industri film di Indonesia memang bukan isapan jempol belaka. Dari segi jumlah, pada 2020, hanya ada 58 film yang diproduksi. Jika dibandingkan, angka ini bahkan tak sampai separuh dari jumlah film yang rilis setahun sebelumnya. Bahkan, hingga Maret 2021, kondisi ini pun tak banyak berubah, hanya terdapat 17 rilis film.

Penurunan skala industri ini juga tampak dari perlambatan signifikan dari ekspansi bioskop dan layar selama 2020. Sebelumnya, selama 2018 hingga 2019 terjadi pertumbuhan jumlah bioskop sebanyak 71 dan 78 bioskop di seluruh Indonesia. Tren ini juga terjadi dalam hal penambahan jumlah layar yang bertambah 276 dan 286 layar. Namun, selama 2020 hanya terdapat penambahan 10 bioskop dan 39 layar.

Melihat penurunan drastis ini, sulit agaknya untuk berharap skala industri film di Indonesia bisa pulih hingga di level sebelum masa pandemi. Terlebih persoalan yang dihadapi oleh para pelaku industri beragam. Tidak hanya harus beradaptasi dengan ketatnya aturan protokol kesehatan serta risiko

kluster penularan, pelaku industri film juga dihadapkan pada perubahan pola konsumsi masyarakat.

### Perubahan pola konsumsi

Sejatinya perubahan pola konsumsi masyarakat terhadap produk film bukan baru-baru saja terjadi. Sebagai contoh, semenjak 2017 terjadi peningkatan jumlah pelanggan layanan *streaming* atau pelantar digital Netflix di Indonesia. Tak tanggung-tanggung, dalam kurun waktu empat tahun, Netflix mengalami peningkatan jumlah pelanggan sekitar 10 kali lipat dari 94.000 pelanggan pada 2017 menjadi sekitar 900.000 pelanggan pada 2020. Artinya, jauh sebelum pandemi melanda, masyarakat pun sudah mulai melirik layanan *streaming* sebagai alternatif dalam menikmati film.

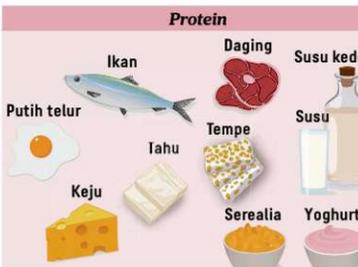
Namun, guncangan wabah Covid-19 mendorong transformasi ini menjadi jauh lebih cepat. Jika sebelumnya menonton secara digital merupakan alternatif, saat ini justru cara inilah yang menjadi pilihan utama. Menurut hasil jajak pendapat *Kompas*, 92,8 persen responden menyatakan bahwa mereka menikmati film Indonesia secara daring. Hanya 4,5 persen publik yang

mengaku menonton film Indonesia di bioskop selama setengah tahun terakhir.

Perubahan perilaku konsumsi film di Indonesia selama pandemi juga tampaknya tak akan cepat berubah. Menurut jajak pendapat, lebih dari 54 persen masyarakat menyatakan bahwa mereka akan mempertahankan kebiasaan untuk menonton film Indonesia secara daring. Hal ini pun terkonfirmasi dengan hasil survei perilaku konsumen yang dikeluarkan oleh McKinsey, November lalu. Berdasarkan hasil studi tersebut, keinginan masyarakat untuk mengonsumsi hiburan digital (termasuk film) meningkat 20 persen selama kurun waktu April hingga September 2020. Sementara keinginan publik untuk mengonsumsi hiburan di luar rumah (termasuk menonton di bioskop) menurun tajam hingga lebih dari 33 persen dalam kurun waktu yang sama.

Sayangnya, perubahan perilaku konsumsi ini tak diimbangi dengan kemampuan masyarakat untuk membayar konten. Ketika ditanya, nyaris 43 persen responden hanya mau mengeluarkan biaya kurang dari Rp 50.000 per bulan untuk menonton film di

## Nutrisi yang Dibutuhkan Pesepak Bola atau Atlet Elite

Hidrasi	Karbohidrat	Protein	Vitamin dan Mineral
 <p><b>Air kelapa (isotonik natural)</b> <b>Air putih</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga fungsi tubuh karena 2/3 tubuh adalah cairan.</li> <li>Menjaga fungsi otot karena otot akan kejang dan koordinasi menurun jika dehidrasi.</li> <li>Mempertahankan fungsi otak karena dehidrasi akan menyebabkan hilang kesadaran dan daya konsentrasi menurun.</li> </ul>	 <p><b>Nasi merah</b> <b>Jagung</b> <b>Oatmeal</b> <b>Kacang hijau</b> <b>Ubi</b> <b>Kentang</b> <b>Pasta</b> <b>Gandum</b> <b>Sagu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penting untuk <i>endurance</i> (ketahanan tubuh).</li> <li>Mengembalikan glikogen otot yang banyak hilang usai berlatih dan bertanding.</li> </ul>	 <p><b>Ikan</b> <b>Daging</b> <b>Susu kedelai</b> <b>Putih telur</b> <b>Tahu</b> <b>Susu</b> <b>Keju</b> <b>Sereal</b> <b>Yoghurt</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gizi penting bagi otot yang berpengaruh pada tenaga.</li> <li>Mencegah tubuh agar tidak mudah cedera.</li> <li>Memperbaiki sel-sel otot yang rusak.</li> </ul>	 <p><b>Sayur-sayuran</b> <b>Buah-buahan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mempercepat pemulihan tubuh.</li> <li>Mencegah inflamasi pasca-menjalani menu latihan yang berlebihan.</li> </ul>
<p><b>Makanan Wajib Dihindari</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gorengan atau Makanan dimasak dengan metode <i>deep fried</i></li> <li>Minuman berkarbon</li> <li>Minuman bergula</li> </ul>		<p><b>Alasan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Akan meningkatkan kadar lemak yang dapat menghambat proses pemulihan tubuh.</li> <li>Menyempitkan pembuluh darah yang akan mengurangi performa pemain.</li> <li>Gula mengandung energi simpel yang cepat habis sehingga tidak dianjurkan untuk para atlet yang butuh energi besar.</li> </ul>	

Sumber: Buku Ayo Indonesia!, Buku Nutrition for Football oleh FIFA, wawancara Mochammad Rizal, Diolah SAN

INFOGRAFIK: ANE

# MOMENTUM MEMULAI DISIPLIN NUTRISI

Asupan nutrisi yang seimbang menjadi bekal berharga bagi pemain yang berlaga di Piala Menpora. Sayangnya, kesadaran untuk disiplin menjalani program diet belum diterapkan semua tim dan pemain.

## M IKHSAN MAHAR

Pelaksanaan Piala Menpora 2021 telah mengakhiri dahaga kompetisi resmi yang menghilang dalam satu tahun terakhir. Tur-namen pramusim itu menghadirkan kembali persaingan klub-klub terbaik di Indonesia pada masa pandemi Covid-19.

Di tengah duel panas untuk memperebutkan kemenangan di setiap laga, terlihat jelas kondisi fisik para pemain belum sepenuhnya ideal untuk menjalani pertandingan. Para pemain hanya punya waktu persiapan efektif sekitar dua pekan untuk berlatih kembali di dalam tim. Ditambah bermain dengan jeda antar-laga hanya empat atau lima hari, tentu bukan hal yang mudah untuk berada di level fisik terbaik, terutama setelah satu tahun beristirahat.

Oleh karena itu, di luar hadirnya persaingan di lapangan hijau, Piala Menpora sejatinya perlu menjadi momentum bagi hadirnya budaya baru dalam sepak bola nasional, yaitu disiplin menjalani program diet yang sesuai.

Sudah menjadi rahasia umum, iklim sepak bola Indonesia masih jauh dari penerapan pendekatan berbasis sains. Belum banyak pemain dan klub yang menyadari pentingnya sains dalam membantu atlet men-

capai performa tertinggi di lapangan hijau.

Nutrisi tim nasional Indonesia, Mochammad Rizal, menuturkan, para atlet harus menjalani program diet yang baik dan benar sesuai dengan kondisi dan periodisasi latihan agar bisa segera mencapai level fisik terbaik. Ia mengatakan, menu latihan fisik berat dan intens yang diterapkan oleh Pelatih Timnas Indonesia Shin Tae-yong dibarengi program diet dengan memberikan zat gizi utama, seperti karbohidrat dan protein.

Seperti diketahui, sejak memulai berbagai program pematangan latihan Timnas Indonesia, Februari 2020, Shin amat disiplin menerapkan program diet untuk memenuhi nutrisi pemain. Paling utama, Shin melarang pemain makan gorengan dan mengurangi asupan nasi putih. Rizal menambahkan, klub-klub kontestan Piala Menpora harus menduplikasi program diet yang telah dijalankan Timnas. Ia menekankan, gizi adalah salah satu aspek yang dapat menunjang performa para pesepak bola.

"Asupan gizi yang tepat dapat mempercepat proses pemulihan tubuh antartanding dan proses adaptasi fisik pemain setelah satu tahun tidak berkompetisi. Tubuh pesepak

bola butuh menyesuaikan diri lagi karena hanya punya masa persiapan singkat untuk menghadapi laga 90 menit dengan intensitas tinggi," ucap Rizal, akhir pekan lalu.

Ia mencontohkan, para pemain yang berlaga di Piala Menpora wajib mengonsumsi asupan karbohidrat di luar nasi putih untuk mengembalikan glikogen otot yang hilang sesuai berlatih atau bertanding. Lalu, protein penting untuk memperbaiki sel-sel otot yang rusak. Adapun sayur dan buah yang menjadi sumber vitamin dan antioksidan dapat membantu pemulihan tubuh dan mencegah terjadinya inflamasi pascalatihan yang berlebihan.

Dalam buku *Ayo Indonesia!*, Timo Scheunemann, mantan Kepala Bidang Pembinaan Pemain Usia Dini Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI), menjelaskan, untuk meningkatkan fisik pemain tidak cukup sekadar berlatih sehingga pemain harus mengetahui dan mengonsumsi asupan nutrisi yang ideal. Selain itu, nutrisi yang baik juga akan membantu pemain menjaga kondisi fisik dan performa dalam waktu lebih panjang dibandingkan pemain yang tidak memedulikan asupan gizinya.

Scheunemann mengungkapkan, pesepak bola butuh banyak minum serta mengonsumsi protein, mineral, dan vitamin yang melebihi konsumsi orang biasa untuk membantu peningkatan kondisi fisik. Selain itu, sumber karbohidrat hanya boleh dari bahan makanan mengandung karbohidrat kompleks, seperti ubi-ubian, sagu, nasi merah, kacang hijau, dan oatmeal. Karbohidrat sederhana dari nasi putih agar dihindari.

Kampanye untuk program diet ideal juga kerap dilakukan Timo melalui akun media sosial. Pada 6 Maret lalu, Timo mengunggah foto nasi merah dengan lauk seperti tahu, tempe, sayuran, dan daging di akun Instagram-nya, @timo\_scheunemann.

"Jangan seperti yang di iklan ya. *Take care of your body!* Ibaratnya mobil, sebagai atlet kalian itu Ferrari bukan gerobak... Demi Indonesia dan masa depanmu sendiri, ubah kebiasaan burukmu!" demikian takarir dalam unggahan foto Timo itu.

## Masih beragama

Dari 17 klub peserta Piala Menpora, kedisiplinan program diet itu masih beragam. Ada klub yang ketat terhadap asupan nutrisi pemain, ada klub yang longgar dalam masalah asupan gizi.

Bhayangkara Solo FC adalah salah satu tim yang telah menerapkan program diet ketat kepada para pemainnya. Sejak mempersiapkan diri untuk Piala Menpora, Februari lalu, Bhayangkara telah menyiapkan pemberian nutrisi terbaik bagi

pemain demi bisa tampil dalam kondisi fisik yang baik di Piala Menpora serta Liga 1 2021.

"Kami menyiapkan dengan betul asupan gizi para pemain. Bhayangkara Solo FC bekerja sama dengan Universitas Sebelas Maret (UNS) untuk menyiapkan dokter dan ahli gizi sehingga membantu kami untuk mengontrol penyajian makanan bagi para pemain saat di hotel ataupun saat makanan disajikan oleh layanan catering," ujar Chief Operating Officer Bhayangkara Solo FC Sumardji.

Dokter tim dan ahli gizi khusus juga telah dimiliki sejumlah tim, seperti Bali United dan Persita Tangerang. Bahkan, *Kompas* sempat merasakan makan malam bersama dengan skuad Persita, September 2020. Kala itu, menu makanan terdiri dari nasi merah, daging ayam, telur, sayur sop, serta pisang. Makanan pun terasa hambar di lidah karena tidak menggunakan bumbu penyedap.

Ketika sejumlah tim cukup ketat mengatur asupan nutrisi pemainnya, Barito Putera justru sempat memberikan toleransi kepada para pemainnya. Hal itu terlihat dalam unggahan sejumlah foto di akun Instagram @psbaritoputeraofficial, Jumat (26/3/2021). Dalam foto itu, semua pemain, pelatih, dan anggota staf tim Barito Putera mendapat jamuan makan di kediaman sang kapten, Bayu Pradana, di Salatiga, Jawa Tengah.

Dalam jamuan makan itu, kepada seluruh skuad Barito dihidangkan sate dan tengkleng kambing. Padahal, dua jenis makanan itu tidak dianjurkan untuk membantu pemulihan tubuh para pemain setelah berlaga karena mengandung santan dan jeroan. Satu hari sebelumnya, tim berjudul "Laskar Antasari" itu baru menyelesaikan laga kedua Grup A Piala Menpora dengan mengalahkan Arema FC, 2-1.

Rizal mengakui, bidang gizi olahraga merupakan hal yang baru di dunia olahraga Indonesia. Atas dasar itu, lanjutnya, dirinya masih menemukan tantangan berat dalam memberikan edukasi dan membangun kondisi lingkungan yang tepat untuk menjalankan program diet ideal. Menurut dia, kedua hal itu harus berjalan beriringan agar kesadaran pemain bisa dibarengi dengan ketersediaan makanan yang bergizi sekaligus lezat.

"Percuma kami melakukan edukasi sampai pemain paham pentingnya asupan gizi bagi tubuh mereka, tetapi tidak disediakan makanan yang sesuai dengan apa yang diedukasikan. Dalam penerapan program diet, makanan harus bervariasi dan tetap lezat agar pemain tidak bosan," kata Rizal yang telah memiliki sertifikat nutrisi olahraga dari Asosiasi Pelatih Kebugaran Indonesia itu.



ANTARA/HENDRA NURDIYANSYAH

Pemain Persib Bandung, Gabriel Vizcarra (tengah), melakukan selebrasi sesuai mencetak gol melawan Persita Tangerang pada laga Piala Menpora 2021 di Stadion Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta, Senin (29/3/2021). Persib Bandung memenangi laga itu dengan skor 3-1. Dua gol Persib lainnya dicetak Frets Butuan dan Ezra Walian.

dua yang juga memiliki empat poin setelah mengalahkan Persiraja Banda Aceh, 2-0, pada laga lainnya.

"Kami layak menang karena kami bisa mengendalikan permainan pada babak pertama," ujar Alberts. Persib pada babak pertama unggul lebih dulu melalui gol Esteban Vizcarra yang mendapat umpan dari Wander Luiz pada menit ke-16. Mereka kemudian menambah keunggulan pada menit ke-36 melalui gol Frets Butuan.

Persita sempat membalas satu gol pada akhir babak pertama melalui tendangan penalti yang dilakukan Chandra Waskito. Gol Chandra itu membuat Persita menjadi lebih agresif pada babak kedua, tetapi Alberts memiliki cara untuk meredamnya. Persib selanjutnya lebih mudah mengatasi perlawanan Persita setelah Ezra mencetak gol.

Dengan kekalahan tersebut, Persita dipastikan tidak lolos ke babak selanjutnya karena mereka masih berada di dasar klasemen tanpa memiliki poin. Pada laga pertama, mereka juga dikalahkan Persiraja, 1-3, sehingga laga terakhir mereka melawan Bali United, Jumat (2/4), sudah tidak berpengaruh.

Pelatih Persita Widodo Cahyono Putro mengatakan, ajang Piala Menpora ini merupakan kesempatan baginya untuk memberikan jam terbang kepada para pemain. Ia berharap, melalui turnamen ini, Persita lebih siap untuk menghadapi kompetisi Liga 1.

Selain itu, Widodo menyadari, Persib merupakan tim yang sangat tangguh un-

tuk diatasi. "Pada babak pertama, kami bermain dengan formasi 3-5-2 dan berharap bisa menahan Persib, tetapi pemain Persib terlalu cerdas," katanya.

## Masih optimistis

Berbeda dengan Persita, Persiraja masih sangat optimistis bisa lolos ke babak selanjutnya meski dikalahkan Bali United. Persiraja saat ini berada di peringkat ketiga dengan tiga poin dan masih percaya diri bisa menghadapi Persib pada laga terakhir grup.

"Kami masih punya kans (untuk lolos fase grup), tetapi kami tidak mau bicara target dulu. Nanti kami evaluasi dan lihat perkembangan Persib seperti apa," kata Pelatih Persiraja Hendri Susilo. Kekalahan dari Bali United ini memberikan gambaran yang cukup jelas bagi Hendri untuk menutup kelemahan yang dimiliki.

Menurut Hendri, Bali United merupakan klub besar yang telah siap dari segi pemain dan fasilitas sehingga sulit untuk ditaklukkan. Lini tengah Persiraja kerap kerepotan dan Hendri berusaha mengubah strategi, tetapi tidak juga berhasil mencetak gol.

Bali United memenangi laga ini berkat dua gol yang dicetak Rizky Pellu dan Ilija Spasojevic pada babak pertama. Pellu sempat mencetak satu gol lagi, tetapi dianulir wasit. "Dari hasil babak pertama kami sudah dapat poin sehingga pada babak kedua kami tinggal menjaganya," kata Pelatih Bali United Stefano Cugurra alias Teco. (DEN)

## PIALA MENPORA

# Debut Manis Ezra Walian

YOGYAKARTA, SENIN — Persib Bandung berhasil menduduki puncak klasemen sementara Grup D Piala Menpora 2021 usai mengalahkan Persita Tangerang, 3-1, di Stadion Maguwoharjo, Sleman, DI Yogyakarta, Senin (29/3/2021). Kemenangan ini juga menjadi debut manis pemain baru Persib, Ezra Walian, yang langsung menyumbang satu gol.

Eks pemain PSM Makassar itu tampil sebagai pemain cadangan dan baru bermain pada menit ke-62. Namun, kurang dari satu menit berada di lapangan, pemain berdarah Indonesia-Belanda ini sudah mampu mencetak gol sesuai menyambar umpan silang. Itu adalah sentuhan

sekali-gol perdananya untuk tim "Maung Bandung".

"Dia hanya bermain 25 menit, tetapi ia sangat mengimatinya," ujar Pelatih Persib Bandung Robert Alberts. Ezra baru bergabung pada pertengahan Maret ini dengan kontrak selama tiga musim dan Alberts memberinya kesempatan untuk beradaptasi sebelum bisa bermain sejak awal laga.

Tambahan gol Ezra itu pula yang membuat Persib menjadi tim terproduktif di Grup D dengan mengoleksi empat gol dari dua laga dan berhak berada di puncak klasemen. Persib mengumpulkan empat poin, disusul Bali United di peringkat ke-



KOMPAS/DAHLIA IRAWATI

## KISAH PANJANG MINUMAN LOKAL NUSANTARA

Tidak seperti kopi dan teh yang diperkenalkan oleh bangsa asing, bangsa kita sebenarnya memiliki sejarah panjang minuman lokal Nusantara. Minuman Nusantara itu menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Meski sebagian mengandung alkohol, bukan berarti minuman itu untuk mabuk-mabukan. Minuman itu menjadi bagian dari ritual adat, adaptasi dengan alam, serta untuk mempererat hubungan sosial.

DAHLIA IRAWATI

Gubernur Bali Wayan Koster sempat membikin heboh dengan klaim keberhasilannya menyembuhkan pasien tanpa gejala Covid-19 dengan terapi usada (pengobatan). Ramuan yang digunakan berbahan dasar arak Bali.

Pasien menjalani terapi uap menggunakan alat nebulizer, yaitu menghirup uap ramuan selama maksimal 1 menit. Hal itu dilakukan tiga kali sehari. Hasilnya, 68 persen pasien tanpa gejala yang di-karantina akhirnya bebas Covid-19.

Bagi masyarakat Bali, arak juga bagian dari ramuan pengobatan. Fungsi lain arak tercatat dalam buku berjudul *Bali, Sekala & Niskala Volume II* (1990) karya Fred B Eiseman Jr Eiseman. Disebutkan bahwa arak tidak sekadar minuman beralkohol. Arak dimanfaatkan untuk kepentingan pengobatan, baik pengobatan internal maupun pengobatan eksternal. Arak Bali itu diproduksi dari tuak, yakni fermentasi sadapan nira kelapa dan nira lontar.

Kisah Bali memanfaatkan arak untuk pengobatan hanya satu bagian cerita dari beragam kisah tentang minuman lokal Nusantara. Di Maluku Utara, ada beragam minuman beralkohol yang menjadi bagian dari tradisi di sana.

Antropolog Universitas Khairun, Maluku Utara, Safrudin Abdulrahman, dalam "Sharing Session Budaya Minum Tradisional di Nusantara" yang diselenggarakan Rumah Produktif Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Antropologi Indonesia, Rabu (3/3/2021), menjelaskan, ada 32 suku bangsa lokal di Maluku

Utara yang masing-masing memiliki tradisi atau kebiasaan yang berkaitan dengan makanan dan minuman.

Safrudin menyebut, minuman tradisional di Maluku Utara itu, antara lain, *ake goraka* atau air jahe, *sarabati*, *kofi dabe*, *kofi nyiru*, *soklat*, *rorano*, dan *oke sou*. Yang terakhir ini disuguhkan kepada wanita yang mengalami haid pertama. Semua minuman di atas menggunakan rempah pala dan cengkeh serta tidak mengandung alkohol.

Adapun minuman beralkohol di sana adalah *saguer/sageru* atau lahang. Minuman beralkohol ini hasil sadapan air nira yang dikonsumsi mentah. "Air nira ini rasanya terlalu manis sehingga harus dicampur dengan beberapa jenis akar-akaran serta kulit kayu tertentu yang rasanya pahit agar bisa diminum," kata Safrudin.

Pada beberapa suku tertentu di Maluku Utara, *saguer* dikonsumsi setiap saat, terutama pada pelaksanaan ritual dan pesta adat.

Pesta adat atau *bira sungi* pada orang Modole, misalnya, tidaklah lengkap kalau tidak ada *saguer*. Rasa *saguer* dibedakan menjadi dua. Ada untuk wanita yang rasanya lebih manis, sedangkan yang untuk laki-laki rasanya lebih pahit walau tetap masih ada rasa manisnya.

"Meski minum minuman beralkohol, ada etika saat mengonsumsi *saguer* pada ritual dan pesta adat. Ada sistem sanksi (*bobang*) dan sanksinya itu bisa sangat besar sehingga orang akan sangat hati-hati untuk minum," kata Safrudin.

### Sejarah

Kisah Bali dan Maluku Utara de-

ngan minuman tradisionalnya tidak muncul tiba-tiba. Ada kisah panjang tentang sejarah minuman Nusantara yang sudah ada sejak berabad-abad lalu. Dan, ada banyak ragam minuman di seluruh nusantara.

Dalam Prasasti Taji tahun 901 Masehi, misalnya, dikisahkan bahwa pesta perayaan penetapan Desa Taji sebagai desa sima/perdikan (desa yang bebas dari pajak) dirayakan dengan menghabiskan beras 57 kadt, kerbau 6 ekor, ayam 100 ekor, lauk-pauk yang asin seperti dendeng asin, dendeng ikan kadiwas, ikan kawan, ikan bilunglung, telur, rumahah, dan minuman tuak. Dari situ tampak bahwa minuman tuak menjadi bagian dari kehidupan di masa lalu.

Antropolog Universitas Indonesia, Raymond Michael Menot, menyebut banyak catatan sejarah soal minuman Nusantara, di antaranya pada Prasasti Watukura (902 M), Prasasti Pangumulan A, Babad Tanah Jawi, Kitab Negarakertagama, dan Kakawin Arjunawiwaha.

Dari sana Raymond menyimpulkan bahwa budaya minum di Nusantara sudah ada sejak berabad-abad lalu sebelum bangsa asing datang. "Budaya minum di sini mengacu pada kegiatan masyarakat mengonsumsi minuman tradisional beralkohol yang memiliki nilai dan norma sesuai kepercayaan turun-menurun serta digunakan dalam proses ritual atau adaptasi terhadap lingkungannya," katanya.

Ia menyebut tiga kegunaan minuman beralkohol pada masyarakat dahulu, yaitu untuk ritual, kehidupan sehari-hari terkait adaptasi alam yang dingin, serta un-

tuk mempererat hubungan sosial.

Kisah minuman lokal Nusantara juga disebut-sebut dalam buku *Pertemuan Ilmiah Arkeologi V*, Yogyakarta, 4-7 Juli 1989, yang ditulis Titi Surti Nastiti. Ia menyebut bahwa masyarakat Jawa kuno selalu menyuguhkan minuman dalam pesta.

Mengutip naskah Negarakertagama, Titi Surti Nastiti menyebut bahwa seusa pertemuan kerajaan setiap bulan Caitra (Maret-April), selama dua hari diadakan pesta di Bubat. Di situ dihidangkan berbagai jenis sajian untuk para tamu, termasuk berbagai minuman. Ada minuman beralkohol, seperti *sura*, *waragang*, *sajeng*, arak/*awis*, tuak, dan *minu*. Ada pula minuman non-alkohol, seperti *cinca*, *kinca*, dan *duh ni nyung*. Ada juga minuman yang belum bisa dideteksi beralkohol atau tidak, seperti *jatirasa*, *pangastih*, *draksa*, dan *mresi*.

Harry Nazarudin dari Forum Fermentasi Nusantara menyebutkan, jenis-jenis minuman lokal Nusantara itu ada yang difermentasi dan didistilasi atau penyulingan. "Untuk menghasilkan minuman beralkohol ada dua cara, yaitu natural dan distilasi. Untuk minuman hasil dari proses natural ini aman, tetapi kalau untuk produk distilasi bisa jadi menimbulkan bahaya (bagi kesehatan) jika berlebihan," katanya.

Proses natural, menurut Harry, adalah dengan membiarkan gula bereaksi sendiri dengan ragi, lalu ditunggu hingga beberapa waktu. Ini bisa menghasilkan bir dengan kadar alkohol maksimal 5 persen dan *wine* atau anggur dengan kadar alkohol 5-20 persen.

"Namun, jika distilasi, artinya larutan akan dimurnikan dengan melalui pembakaran hingga mencapai kadar yang diinginkan. Bisa didistilasi satu kali, dua kali, bahkan tiga kali. Semakin banyak, kadar alkoholnya semakin tinggi," katanya.

Kadar alkohol tinggi inilah yang menurut Harry dinilai bisa membawa efek berbahaya bagi kesehatan jika tidak tepat penggunaannya. Kadar alkohol pada minuman hasil distilasi biasanya lebih dari 20 persen.

Untuk minuman beralkohol kadar 5 persen, menurut Harry, bagi sebagian orang diyakini bisa melebarkan pembuluh darah, memengaruhi saraf, lalu membawa efek relaksasi.

### Pertanian tebu

Budidaya pertanian padi serta perkebunan tebu di Pulau Jawa dan Sumatera pada abad ke-16 dan ke-17 turut mendorong adanya penyulingan alkohol. Raymond Valiant, penyuka minuman tradisional yang tinggal di Malang, mencatat bahwa penyulingan arak di sekitar Batavia atau Jakarta sudah ada sejak 1611. Hal itu tidak lepas dari pengaruh perdagangan dengan China.

Penyulingan arak memanfaatkan sisa olahan tebu yang ditanam di sekeliling daerah aliran Sungai Cisadane dan Ciliwung. Orang China berperan membawa masuk teknologi penyulingan secara bertahap, dari awalnya berpusat di kawasan penghasil padi, lalu berkembang luas ke bagian lain di Nusantara.

Penyulingan beras yang ditanam dan diragikan hingga menjadi minuman beralkohol dikenal secara meluas di sekitar Batavia pada abad ke-17. Prosesnya, beras ditanak, dicampur dengan ragi dari rempah adas dan kayu manis, kemudian dibubuhi sisa tebu yang mengandung gula. Di beberapa tempat, adonan dasar ini kemudian dicampur dengan nira dari kelapa atau enau.

"Menarik untuk diketahui, salah satu ekspor paling berharga dari Jawa pada abad ke-17 dan ke-18 adalah arak. Pedagang Belanda membeli arak kelapa (dengan kadar etil-alkohol mendekati 60 persen) dan mengangkutkannya ke China, India, Sri Lanka, dan Eropa," kata Raymond Valiant.

Setelah VOC bubar dan perekonomian agraris di Jawa berkembang, penanaman tebu ikut berkembang. Hal itu mendorong industri minuman keras.

Pengolahan arak, atau oleh masyarakat Jawa biasa disebut *ciu*, meluas di Jawa Tengah dan Jawa Timur sejak pertengahan abad ke-19. Hal itu seiring penanaman tebu dan pertanian padi yang berkembang pesat. Sentra penghasil arak tradisional yang disebut *arjo* (arak Jawa) kemudian muncul di sekitar Solo, Madiun, Ngawi, bahkan Jember.

Tidak dimungkiri, minuman tradisional Nusantara memiliki sejarah panjang dan punya makna bagi sebagian masyarakat di beberapa daerah. Bagi pencintanya, tentu akan berusaha memulikannya. Namun, bagi yang tidak suka, apa pun narasinya, tetap saja tidak suka.

Suka atau tidak suka, itulah bagian dari perjalanan masyarakat di Nusantara.



Minuman fermentasi buatan rumahan di Kota Malang, Jawa Timur, difoto pada Kamis (4/3/2021) (foto atas). Pemerintah Provinsi Bali memiliki Peraturan Gubernur Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Minuman Fermentasi dan atau Distilasi Khas Bali. Tampak produk minuman arak Bali dipajang dalam sosialisasi Pergub Bali No 1/2020 di Denpasar, Rabu (5/2/2020) (foto samping).

KOMPAS/CKORDA YUDISTRITA

# TAK ADA RUANG INTOLERANSI DAN RADIKALISME DI SEKOLAH

Perlawanan terhadap intoleransi dan radikalisme terus digalakkan pihak sekolah kepada siswa. Potensi gejala dari siswa setelah pengeboman Katedral Makassar juga segera diredam.

FAJAR RAMADHAN & YOHANES ADVENT KRISDAMARJATI



KOMPAS/P. RADITYA MAHENDRA YASA

Banyak kalangan menentang aksi terorisme yang terjadi di Katedral Makassar, Sulawesi Selatan, Minggu (28/3/2021). Mereka juga meliputi para guru yang khawatir aksi tersebut memicu intoleransi di kalangan siswa.

Wakil Kepala SMP Negeri 229 Jakarta Bidang Kesiswaan Saul Tanjung akan memberikan pembekalan rohani kepada siswa non-Muslim menyusul pengeboman gereja di Makassar. Hal ini dilakukan guna meredam potensi kebencian.

"Kami akan sama-sama berdoa agar situasi tetap aman. Selain itu, kami sampaikan kepada siswa untuk tak membenci sesama. Tidak ada agama yang mendukung terorisme," kata Saul yang juga pembina rohani Kristen SMP Negeri 229 Jakarta saat dihubungi, Senin (29/3).

Menurut Saul, pembekalan rohani akan diberikan pada sesi kegiatan rohani Nasrani yang rutin dilakukan setiap Selasa. Kegiatan diikuti setidaknya 26 siswa.

"Kami berikan Selasa pagi sebelum pembelajaran jarak jauh (PJJ) dimulai. Setelah kami sampaikan 1-2 ayat firman, kami akan sematkan pesan moral," ujarnya.

Wakil Kepala SMP Negeri 101 Jakarta Bidang Kesiswaan Luqman Hakim juga akan mengadakan pertemuan dengan para siswa dalam waktu dekat. Selain membahas persiapan ujian sekolah, pertemuan juga dilakukan untuk mengingatkan kembali mengenai ancaman radikalisme.

"Meskipun hanya sekilas, nanti akan saya sampaikan. Untuk mengingatkan kembali soal radikalisme. Bhinneka Tunggal Ika harus dijunjung tinggi," katanya.

Selain menjabat sebagai wakil kepala sekolah, Luqman juga mengajar pelajaran agama. Selama ini, radikalisme dan intoleransi telah menjadi isu yang kerap dibahasnya di kelas. Menurut dia, hal ini penting karena siswa SMP cukup rentan dipengaruhi oleh paham-paham tersebut.

"Usia siswa SMP dan SMA masih sangat labil. Bahaya radikalisme juga sering saya sam-

paikan saat mereka wisuda dan akan berhubungan dengan dunia yang lebih luas," katanya.

Beberapa kali Luqman berdiskusi dengan siswa-siswanya yang berencana melanjutkan sekolah ke pesantren. Dia selalu meminta siswa mencari tahu latar belakang pesantren yang dipilih, termasuk rekam jejak para kiaiinya.

"Saya menekankan untuk tidak ikut pengajian yang digelar diam-diam. Dulu ada beberapa anak yang saya panggil karena pandangannya terlalu ke kanan. Bahaya ini. Kalau sekarang, sudah tidak ada," ujarnya.

Guru pendidikan agama merupakan agen strategis dalam moderasi beragama. Menurut Direktur Wahid Foundation Yenny Zannuba Wahid, guru pendidikan agama merupakan orang-orang berilmu. Dalam agama Islam, mereka diharapkan sebagai orang-orang yang mengajarkan kebaikan.

"Guru-guru pendidikan agama Islam mesti selalu menjadi penggerak moderasi beragama sampai ke masyarakat. Seluruh dunia sekarang menghadapi kekacauan, mulai dari isu disrupsi teknologi, pandemi Covid-19, sampai masalah lingkungan. Tugas guru pendidikan agama Islam memang tampaknya berat, tetapi sungguh berperan mulia," tutur Yenny saat menghadiri Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (AGPAII) Summit 2021, Sabtu (27/3), di Jakarta (*Kompas*, 29 Maret 2021).

## Waspada media sosial

Kepala SMA Bunda Hati Kudus, Jakarta Barat, Agung Nugroho menilai, potensi munculnya kebencian dan kemarahan dari para siswa akibat peristiwa bom Makassar cenderung kecil. Alasannya, para siswa selama ini sudah dididik untuk menghargai pluralisme. "Saya mengajak siswa untuk tak memicu hal-hal yang memicu gejala, khususnya di media sosial," katanya saat ditemui.

Menurut Agung, ungkapan kemarahan siswa lewat media sosial dengan mendiskreditkan pihak tertentu dapat memicu kemarahan-kemarahan lain. Hal ini perlu diredam. Sejauh ini, dia melihat para siswanya bijak merespons peristiwa pe-

ngembangan lewat media sosial.

"Kami memantau lewat guru Bimbingan Konseling (BK), wakil kepala SMA bidang kesiswaan, dan majelis permusyawaratan kelas. Justru yang muncul ialah ungkapan keprihatinan," katanya.

Hal ini tidak terlepas dari pendidikan karakter yang dibekalkan kepada siswa SMA Bunda Hati Kudus. Selama ini, siswa diajak menghargai pluralisme dengan cara membangun hubungan yang inklusif.

## Rentetan peristiwa

Terakhir kali, serangan bom terjadi pada tiga gereja di Surabaya, Jawa Timur, Mei 2018, yaitu di depan Gereja Santa Maria Tak Bercela, Jalan Ngagel Madya; kemudian di depan Gereja Kristen Indonesia, Jalan Diponegoro; dan di depan Gereja Pantekosta, Jalan Arjuno. Sedikitnya 13 orang meninggal dan 37 orang luka-luka pada peristiwa itu.

Di Makassar, serangan bom gereja juga pernah terjadi, yaitu pada 10 Februari 2013. Saat itu, Gereja Toraja Mamasa (GTM) Jemaat Jordan di Panakkukang, Makassar, dilempar dengan bom molotov. Serangan ini tak mengakibatkan korban jiwa.

Adapun sejak tahun 2000, sedikitnya terjadi 17 teror bom terhadap gereja. Bahkan, dalam satu hari, beberapa gereja menjadi sasaran. Artinya, jumlah gereja yang mendapatkan teror lebih banyak dari jumlah aksi yang dilakukan.

Selain tiga gereja yang mendapat teror pada Mei 2018, catatan kelam serangan bom terjadi pada 2000. Saat itu, rentetan bom meledak pada malam Natal di 10 kota. Sedikitnya 16 orang meninggal, 96 orang luka-luka, serta 37 mobil rusak.

Dalam satu dekade terakhir, teror bom melanda gereja di Sleman, Surakarta, Medan, Samarinda, Surabaya, dan Makassar. Pada 7 Desember 2010 terjadi dua ledakan bom rakitan di Gereja Katolik Kristus Raja Wilayah Gawok, Surakarta, Jawa Tengah. Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.

Sembilan bulan kemudian, teror bom kembali terjadi di wilayah Surakarta. Kali ini, teror berupa bom bunuh diri di Gereja Bethel Injil Sepenuh Ke-

punton, Surakarta. Aksi bom yang terjadi pada 25 September 2011 ini menewaskan satu orang dan melukai 28 orang.

Serangan serupa terjadi di Medan, Sumatera Utara. Pelakunya seorang remaja yang meledakkan bom di ranselnya. Ledakan bom melukai seorang pastor di Gereja Katolik Santo Yosep, Medan.

## Penangkapan sebelumnya

Teror bom yang menyebabkan banyak korban luka-luka dan meninggal menjadi perhatian aparat kepolisian untuk terus melakukan pencegahan. Sebelum terjadi peristiwa bom gereja Makassar, tim Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri melakukan dua operasi untuk menangkap dan melumpuhkan terduga teroris.

Operasi pertama digelar pada 6 Januari 2021 dengan mengebom dua rumah di Perumahan Villa Mutiara, Makassar. Polisi menembak mati dua terduga teroris dan melumpuhkan seorang lainnya. Selain itu, polisi menangkap 17 terduga teroris yang terjaring dalam operasi.

Pada bulan yang sama, aparat Densus 88 Polri menangkap lima terduga teroris di Aceh yang sudah menyusun rencana meledakkan bom. Penangkapan dilakukan pada dua kesempatan berbeda.

Pada 20 Januari 2021, polisi menangkap dua orang di Jalan Blang Bintang, Aceh Besar. Kesokan harinya, polisi menangkap seorang terduga teroris di Pasar Simpang Tujuh, Ulee Kareng, Banda Aceh. Dua orang lainnya ditangkap di Kota Langsa.

Menurut Kepala Bidang Humas Kepolisian Daerah Aceh Komisaris Besar Winardy, kelima terduga teroris di Aceh itu diduga terlibat jaringan pelaku bom di Polrestabes Medan. Teror di Polrestabes Medan terjadi pada November 2019 dengan sasaran utama aparat penegak hukum.

Peledakan di Polrestabes Medan menjadi catatan aksi peledakan bom yang terakhir sebelum peristiwa bom bunuh diri di Katedral Makassar. Sepanjang tahun 2020 tidak terjadi aksi teror yang menggunakan ledakan bom sebagai senjata.

Forum Kerukunan Umat Beragama Jawa Tengah berkumpul di Katedral Semarang, Jawa Tengah, Senin (29/3/2021), sebagai bentuk solidaritas dan keprihatinan terhadap pengeboman Katedral Makassar, Sulawesi Selatan.



KOMPAS/FRANSISKUS PATI HERIN

## SAMPAH PLASTIK 18 SENTIMETER DI DALAM PERUT IKAN CAKALANG

Sabtu (27/3/2021) pagi, penjual berjejer menawarkan ikan di Pasar Mardika, Kota Ambon, Maluku. Kebanyakan merupakan pelagis, seperti kombong, tuna, dan cakalang. Dari warna kulit yang mengilap dan bola mata yang masih jernih, jelas ikan-ikan itu masih segar.

FRANSISKUS PATI HERIN

**T**iga cakalang yang dijual seorang perempuan paruh baya menarik perhatian. Dua di antaranya berbobot sekitar 1 kilogram dengan panjang lebih kurang 35 sentimeter. Setiap ekor dijual Rp 20.000. Sementara satu ekor lagi yang bobotnya sekitar 2 kilogram dengan panjang sekitar 45 sentimeter dijual Rp 35.000.

Menurut penjual tadi, cakalang itu dipancing nelayan dari Desa Hukurila, Kecamatan Leitimur Selatan, Kota Ambon. Desa tersebut berada di bagian selatan Pulau Ambon yang berhadapan langsung dengan Laut Banda. Artinya, cakalang itu ditangkap dari Laut Banda.

Dengan uang Rp 40.000, dua ikan yang

lebih kecil tadi dibawa pulang. Untuk ukuran Ambon, harga ikan kali ini tergolong normal. Sebab, ketika musim gelombang tinggi, harga ikan bisa naik hingga dua kali lipat. Cakalang merupakan ikan kesukaan warga Ambon dan Maluku pada umumnya. Mereka biasa berburu cakalang segar.

Tiba di rumah, satu per satu ikan dibelah. Daging ikan yang belum tersentuh es itu berwarna merah *maroon*. Segar. Namun, saat membersihkan usus ikan, terasa ada benda keras di dalamnya. Usus dibelah dan ternyata di dalamnya terdapat plastik sepanjang 18 sentimeter dengan lebar hingga 2 sentimeter. Plastik dimaksud biasanya disebut mika jilid.

Temuan plastik mengagetkan. Ikan de-

Sampah plastik berukuran 18 sentimeter ditemukan dalam usus cakalang kecil yang ditangkap nelayan di Laut Banda, Maluku. Sampah plastik itu ditemukan dari ikan yang dibeli di Pasar Mardika, Ambon, Sabtu (27/3/2021).

ngan panjang sekitar 35 sentimeter itu di dalam ususnya terdapat plastik sepanjang 18 sentimeter. Selama ini, cerita mengenai temuan sampah plastik banyak diakses dari media sosial dan media arus utama. Sabtu itu, *Kompas* menemukan sendiri sampah plastik tersebut.

Sampah memang menjadi masalah terbesar di dunia saat ini. Seperti yang diberitakan sebelumnya, 53 juta metrik ton sampah plastik diperkirakan masuk ke ekosistem perairan dunia pada 2030 jika tidak ada upaya serius dari setiap negara dalam mengatasi masalah sampah.

Hasil riset dengan model penghitungan di 173 negara, salah satunya Indonesia, itu juga menyebut 19 juta metrik ton hingga 23 juta metrik ton atau 11 persen sampah plastik yang dihasilkan secara global masuk ke ekosistem perairan pada 2016 (*Kompas*, 19/9/2020).

Sampah plastik yang masuk perairan Laut Banda, tempat cakalang tadi ditangkap, sebagian disumbang dari Kota Ambon. Itu bisa terlihat di muara 5 sungai, yakni Wairunu, Wai Batumerah, Wai Batugajah, Waitomu, dan Wai Batugantung. Di setiap muara sungai terdapat sampah plastik yang kemudian terbawa ke Teluk Ambon.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Ambon, dalam satu hari, produksi sampah di Ambon 162,5 ton. Tak ada data pasti jumlah sampah yang ter-

buang ke laut. Namun, yang pasti, setiap hari banyak sampah ditemukan di teluk.

"Pernah dalam dua jam saja, kami dapat lebih dari 2 ton sampah dominan plastik. Itu pun hanya di satu titik. Sementara di hampir seluruh pesisir ada saja sampah yang mengapung," kata Theria Sitanala, Koordinator Moluccas Coastal Care, komunitas yang peduli pada persoalan pesisir.

Dari dalam teluk, sebagian sampah terbawa keluar hingga ke Laut Banda. Tidak tertutup kemungkinan, sampah yang dibuang di Ambon dimakan ikan di Laut Banda. Ikan itu lalu ditangkap nelayan dan dijual untuk konsumsi warga di Ambon. Tak berlebihan adanya pandangan bahwa kelak manusia akan memakan kembali sampah yang dibuang.

Pengajar pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura Ambon, Mesudin Sengaji, berpendapat, temuan sampah dalam tubuh ikan dapat merusak citra perikanan di Maluku dan Indonesia pada umumnya. Maluku merupakan wilayah yang kaya akan ikan karena perairannya masuk dalam tiga wilayah pengelolaan perikanan RI (WPPRI).

Dari sekitar 12 juta ton potensi nasional, sekitar 30 persen disumbang dari tiga WPPRI itu. Di dalamnya ada Laut Banda, Laut Arafura, dan Laut Seram. Banyak perusahaan ikan melakukan penangkapan di sana. "Yang dikhawatirkan, jangan sampai ikan yang diekspor di dalamnya terdapat sampah plastik," ucap Mesudin.

Namun, yang lebih penting lagi adalah temuan plastik dalam usus ikan kali ini adalah pesan bahwa pencemaran lingkungan di perairan Nusanara, khususnya di Teluk Ambon, sudah terbilang parah. Temuan ini sekaligus pendorong agar ada upaya signifikan dan segera untuk penyelamatan lingkungan perairan yang bisa dimulai dengan pengendalian pembuangan dan pengelolaan sampah yang baik di kawasan permukiman di daratan.

Temuan sampah dalam tubuh ikan dapat merusak citra perikanan di Maluku dan Indonesia pada umumnya. Maluku merupakan wilayah yang kaya akan ikan karena perairannya masuk dalam tiga wilayah pengelolaan perikanan RI.

# Jalur Vital Niaga Dunia

Kanal buatan yang membelah Mesir ini menjadi salah satu jalur transportasi laut terpenting di dunia. Sejak pertama kali dibuka untuk pelayaran pada 17 November 1869, Terusan Suez adalah jalur yang digunakan kapal-kapal untuk mempersingkat waktu ketika berlayar dari Eropa ke Asia dan sebaliknya. Sebelum ada Terusan Suez, kapal-kapal harus mengitari Benua Afrika melalui Tanjung Harapan.



Ferdinand de Lesseps adalah diplomat Perancis yang memelopori pembangunan Terusan Suez. Butuh kurang lebih satu dekade kanal penghubung Laut Mediterania dan Laut Merah itu berhasil diwujudkan. Keberhasilan pembangunan Terusan Suez membuat Ferdinand de Lesseps ditunjuk oleh kongres internasional di Paris pada 1879 untuk menjadi pemimpin proyek pembangunan Terusan Panama. Namun dia gagal dalam proyek tersebut.

Titik Penting Transportasi Maritim Dunia



Terusan Suez menjadi jalur yang sangat penting, terutama bagi pelayaran Asia ke Eropa dan sebaliknya. Perbandingannya, jika sebuah kapal berlayar dari Taiwan menuju Rotterdam atau sebaliknya dengan melalui Terusan Suez, akan menempuh jarak **18.520 km**. Apabila melalui Tanjung Harapan, akan menempuh jarak **25.002 km**. Hal ini akan berimbas terhadap efisiensi biaya dan memangkas waktu pengiriman barang.

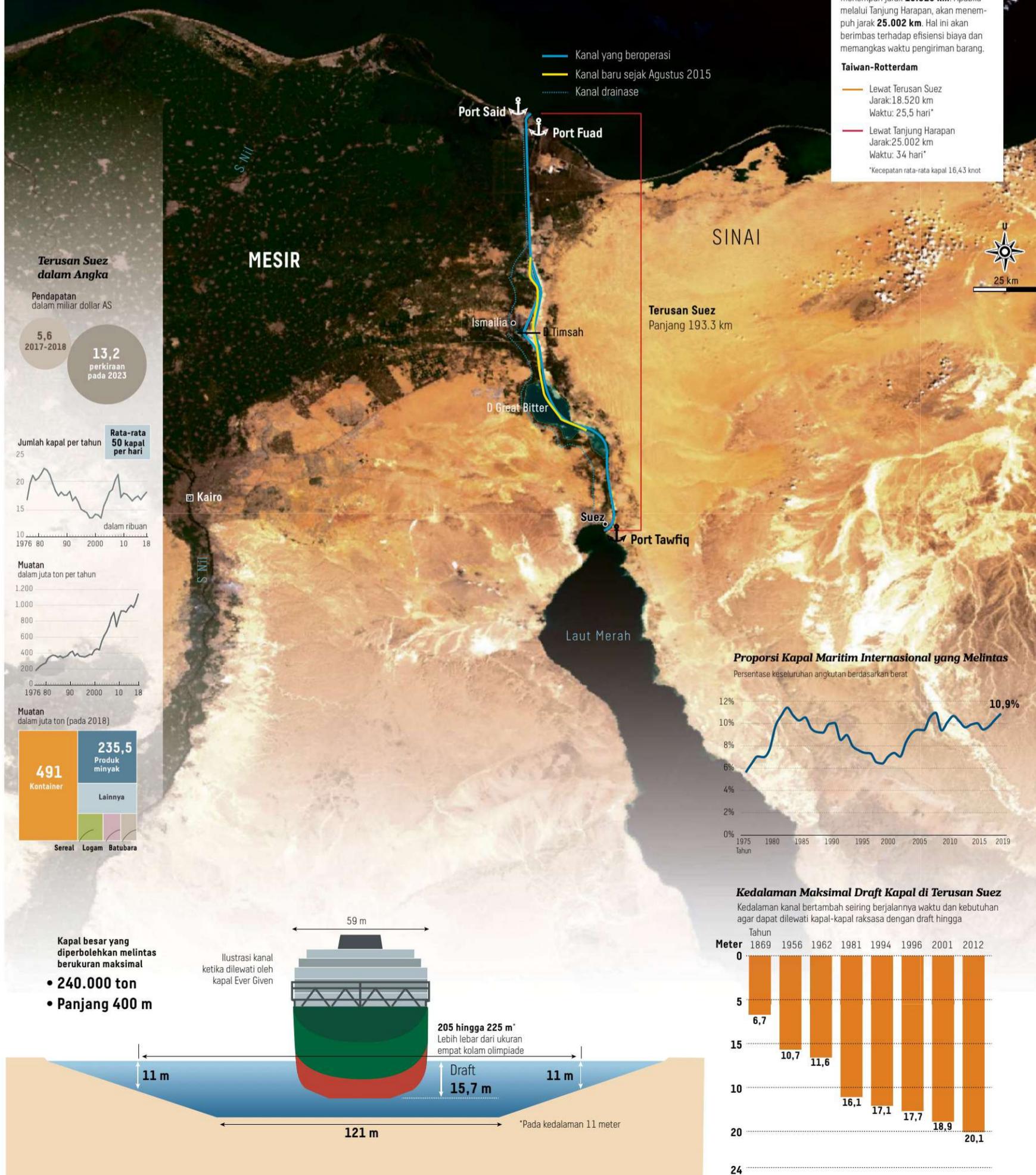
**Taiwan-Rotterdam**

Lewat Terusan Suez	Jarak: 18.520 km	Waktu: 25,5 hari*
Lewat Tanjung Harapan	Jarak: 25.002 km	Waktu: 34 hari*

\*Kecepatan rata-rata kapal 16,43 knot

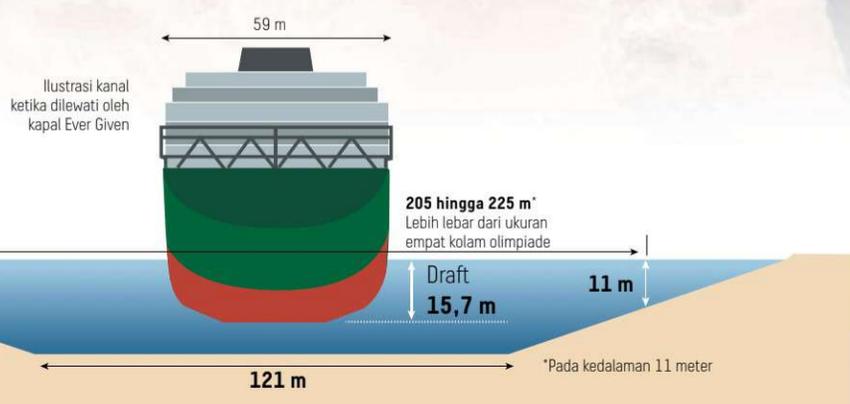
25 April 1859	17 November 1869	Juli 1956	1967	23 Maret 2021
---------------	------------------	-----------	------	---------------

Mulai dibangun. Dibuka untuk pelayaran. Mesir menasionalisasi Terusan Suez dan menyebabkan krisis dengan invasi Israel, Inggris, dan Perancis. Perang Mesir-Israel pecah yang mengakibatkan Terusan Suez ditutup selama delapan tahun. Kapal kontainer Ever Given kandas dan menutup kanal hingga mengakibatkan kemacetan pelayaran.



Kapal besar yang diperbolehkan melintas berukuran maksimal

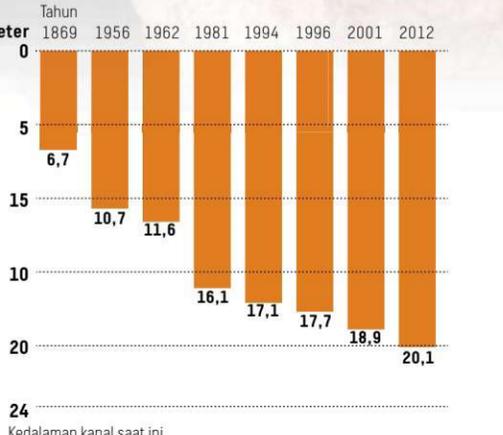
- 240.000 ton
- Panjang 400 m



Proporsi Kapal Maritim Internasional yang Melintas



Kedalaman Maksimal Draft Kapal di Terusan Suez



Sumber: AFP, MarineTraffic, Copernicus, fleetmon.com, Suez Canal authorities, Vessel Finder, Suez Canal Authority, UN Conference on Trade and Development (UNCTAD), Encyclopedia Britannica